FOX LOGGER

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



From TRACKING *to* INTELLIGENCE

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk



FOX LOGGER

2025 ANNUAL REPORT

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini mengandung pernyataan prospektif yang mencerminkan harapan dan proyeksi PT Sumber Sinergi Makmur Tbk mengenai kinerja masa depan. Pernyataan ini mencakup, namun tidak terbatas pada, estimasi pendapatan, laba, strategi bisnis, dan prospek usaha. Seluruh pernyataan tersebut disusun berdasarkan asumsi tertentu mengenai kondisi internal Perseroan serta lingkungan bisnis yang berlaku saat ini dan di masa mendatang.

Namun, pernyataan prospektif ini bukan merupakan jaminan atas hasil yang akan datang. Berbagai faktor, termasuk risiko yang diketahui maupun tidak diketahui, perubahan dalam kondisi ekonomi dan pasar, serta faktor eksternal lainnya, dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara signifikan dari yang diproyeksikan. Perseroan tidak bertanggung jawab atas ketidaksesuaian antara perkiraan dan realisasi yang terjadi akibat perubahan kondisi tersebut.

Perseroan berkomitmen untuk menyusun informasi ini dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, para pemangku kepentingan diharapkan untuk mempertimbangkan faktor risiko dan ketidakpastian dalam menafsirkan pernyataan prospektif yang tercantum dalam laporan ini.

This Annual Report contains forward-looking statements that reflect PT Sumber Sinergi Makmur Tbk expectations and projections regarding future performance. These statements include, but are not limited to, estimates of revenue, profit, business strategies, and business prospects. All such statements are based on certain assumptions regarding the Company's internal conditions and the current and future business environment.

However, these forward-looking statements are not guarantees of future results. Various factors, including known and unknown risks, economic and market conditions changes, and other external factors, may cause results to differ significantly from those projected. The Company is not responsible for any discrepancies between estimates and actual results arising from changes in such conditions.

The Company is committed to preparing this information carefully following applicable regulations. However, stakeholders are advised to consider the risks and uncertainties in interpreting the forward-looking statements contained in this report.

FOX LOGGER



Our Apps Available On :

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

FOX LOGGER 021 3879 3039 @foxloggerid 0811-2006-6138 www.foxlogger.co.id

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability 1

Ikhtisar Kinerja 5
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 7

Ikhtisar Saham
Share Highlights 9

Aksi Korporasi
Corporate Action 10

Pencapaian
Milestone 11

Penghargaan
Award 13

Laporan Manajemen 15
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 17

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report 19

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Board of Commissioners Statement Letter Regarding Responsibility for the Annual Report 23

Surat Pernyataan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Board of Directors Statement Letter Regarding Responsibility for the Annual Report 24

Profil Perusahaan 25
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
Company General Information and Identity 27

Riwayat Singkat
Brief History 29

Bidang Usaha
Business Field 34

Produk dan Jasa
Products and Services 39

Profil Perseroan
Company Profile 47

Visi dan Misi
Vision and Mission 48

Struktur Organisasi
Organizational Structure 49

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 51

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile 54

Informasi Mengenai Pemegang Saham
Shareholders Information 57

Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Perusahaan Anak dan Pemegang Saham
Ownership, Management and Supervision Relationship between the Company, Subsidiary and Shareholders 58

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir
Information about the Main/Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner 59

Struktur Grup
Group Structure 60

Keterangan Tentang Perusahaan Anak
Information about Subsidiary 61

Wilayah Operasional
Operational Area 67

Hak Kekayaan Intelektual ("HKI")
Intellectual Property Rights 69

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Shares Issuance and Listing 71

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 74

Sumber Daya Manusia 75
Human Resources

Komposisi Karyawan
Employee Composition 77

Tenaga Kerja Asing
Foreign Workers 79

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare 79

Serikat Pekerja
Labor Union 80

Analisis dan Pembahasan Manajemen 81
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Umum
General Review 83

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 84

Prospek Usaha Perseroan
Business Prospects 87

Uraian Atas Kinerja Keuangan
Description of Financial Performance 89

Tata Kelola Perusahaan 99
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders 104

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 105

Dewan Direksi
Board of Directors 108

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile 111

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile 114

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile 119

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile 123

Tanggung Jawab Perusahaan 127
Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan 131
Sustainability Report

Manajemen Risiko
Risk Management 133

Standar Kode Etik
Code of Ethics Standards 135

Sistem Pelanggaran
Violation System 141

Perkara Hukum
Lawsuit 143

Laporan Keuangan Konsolidasian 145
Consolidated Financial Statements





1

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

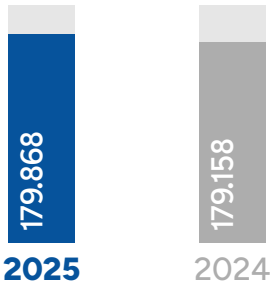
Keterangan	2025	2024	Description
Aset / *Assets*			*Dalam Rupiah / *In Rupiah*
Aset Lancar	**104.418.655.364**	121.779.118.311	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	**75.450.174.979**	57.379.099.708	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	**179.868.830.343**	179.158.218.019	*Total Assets*
Liabilitas / *Liabilities*			*Dalam Rupiah / *In Rupiah*
Liabilitas Jangka Pendek	**18.727.064.247**	19.840.032.738	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**4.384.215.409**	3.421.764.887	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**23.111.279.656**	23.261.797.625	*Total Liabilities*
Ekuitas	**156.757.550.687**	155.896.420.394	*Equity*
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	**179.868.830.343**	179.158.218.019	*Total Liabilities And Equity*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan / *Statements of Profit or Loss*

Keterangan	2025	2024	Description
Penjualan	**65.612.941.838**	62.955.259.038	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	**(39.676.696.321)**	(40.436.156.520)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	**25.936.245.517**	22.519.102.518	*Gross Profit*
Beban Usaha	**(22.071.458.037)**	(19.680.169.051)	*Operating Expenses*
Laba Usaha	**3.864.787.480**	2.838.933.467	*Profit From Operation*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**(1.274.583.026)**	(1.289.961.356)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**2.590.204.454**	1.548.972.111	*Profit Before Income Tax Expense*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**861.903.415**	326.187.106	*Profit For The Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	**(773.122)**	(26.060.373)	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	**861.130.293**	300.126.733	*Other Comprehensive Income for the Current Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**861.903.415**	326.187.106	*Profit (Loss) For The Current Year*
Laba per Saham Dasar	**0,16**	0.06	*Earning per Share*

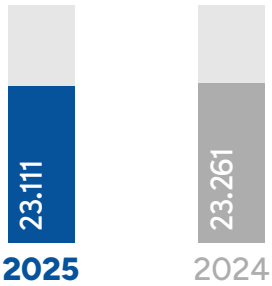
Jumlah Aset / *Total Assets*

*Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*



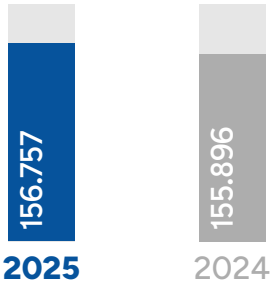
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*

*Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*



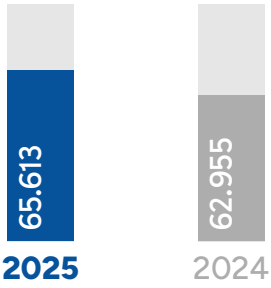
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*

*Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*



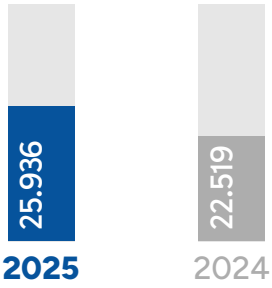
Penjualan / *Sales*

*Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*



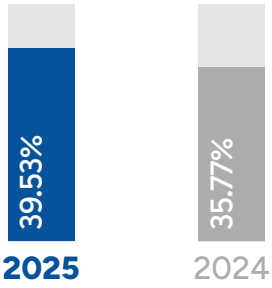
Laba Kotor / *Gross Profit*

*Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*



Margin Laba Kotor / *Gross Profit Margin*

*Dalam Persentase / *In Percentage*



Rasio Keuangan / *Financial Ratio*

Keterangan	2025	2024	*Description*
Likuiditas / *Liquidity*			*Dalam Persentase / In Percentage
Rasio Lancar	**5.58**	6.14	*Current Ratio*
Rasio Cepat	**3.16**	4.71	*Quick Ratio*
Solvabilitas / *Solvability*			*Dalam Persentase / In Percentage
Total Rasio Kewajiban Terhadap Aset	**0.13**	0.13	*Total Debt to Asset Ratio*
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	**0.15**	0.15	*Total Debt to Equity Ratio*
Rasio Cakupan Bunga	**0.91**	0.07	*Interest Coverage Ratio*
Profitabilitas / *Profitability*			*Dalam Persentase / In Percentage
Margin Laba Kotor	**39.53**	35.77	*Gross Profit Margin*
Margin EBITDA	**13.37**	9.71	*EBITDA Margin*
Margin Laba Operasional	**5.89**	4.51	*Operating Profit Margin*
Margin Laba Bersih	**1.31**	0.52	*Net Profit Margin*
Tingkat Pengembalian Aset	**0.005**	0.002	*Return on Assets*
Tingkat Pengembalian Ekuitas	**0.005**	0.002	*Return on Equity*

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flow*

Keterangan	2025	2024	*Description*
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / *Cash Flows From Operating Activities Flow*			*Dalam Rupiah / In Rupiah
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	**65.761.470.628**	69.207.031.995	*Receipt From Customer*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	**(20.486.549.702)**	(40.927.505.745)	*Payment to Supplier*
Pembayaran Kepada Karyawan	**(5.069.643.046)**	(4.256.739.906)	*Payment to Employees*
Pembayaran Bunga	**(1.348.724.202)**	(1.445.915.128)	*Payment to Interest*
Pembayaran Lainnya	**(14.104.903.698)**	(13.856.694.207)	*Other Payment*
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**24.751.649.980**	8.720.177.009	*Net Cash Provided From (Used For) Operating Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / *Cash Flow Investing Activities*			*Dalam Rupiah / In Rupiah
Perolehan Aset Tetap	**(205.958.301)**	(6.819.065.163)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tak Berwujud	**-**	(16.186.243.000)	*Acquisitions of Intangible Assets*
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(205.958.301)**	(23.005.308.163)	*Net Cash flows used In investing activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / *Cash Flows From Financing Activities*			*Dalam Rupiah / In Rupiah
Setoran Modal Saham	**-**	102.980.670	*Additional Paid-in Capital*
Tambahan Modal Agio Saham	**-**	-	*Additional Paid Share Premium*
Tambahan Modal Agio Waran	**-**	1.235.768.040	*Additional Paid Warrant Premium*
Penerimaan Utang Bank	**964.632.247**	5.311.598.850	*Receipt Bank Loan*
Pembayaran Utang Bank	**(1.248.313.705)**	(2.150.456.700)	*Payment Bank Loan*
Penerimaan Piutang Lain-Lain	**-**	(1.832.211.290)	*Receipt Other Receivables*
Penerimaan Utang Lain-Lain	**12.724.477**	18.051.000	*Proceeds from Other Liabilities*
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**1.561.254.309**	2.685.730.570	*Net Cash Flow Provided By Financing Activities*
Penerimaan (Pembayaran) Bersih Kas Dan Bank	**26.106.945.988**	(11.599.400.584)	*Net Receipt (Payment) in Cash And Banks*
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	**4.552.856.681**	16.152.257.265	*Cash And Cash Equivalent Begining Of Year*
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**30.659.802.669**	4.552.856.681	*Cash and Cash Equivalent At End Of Year*

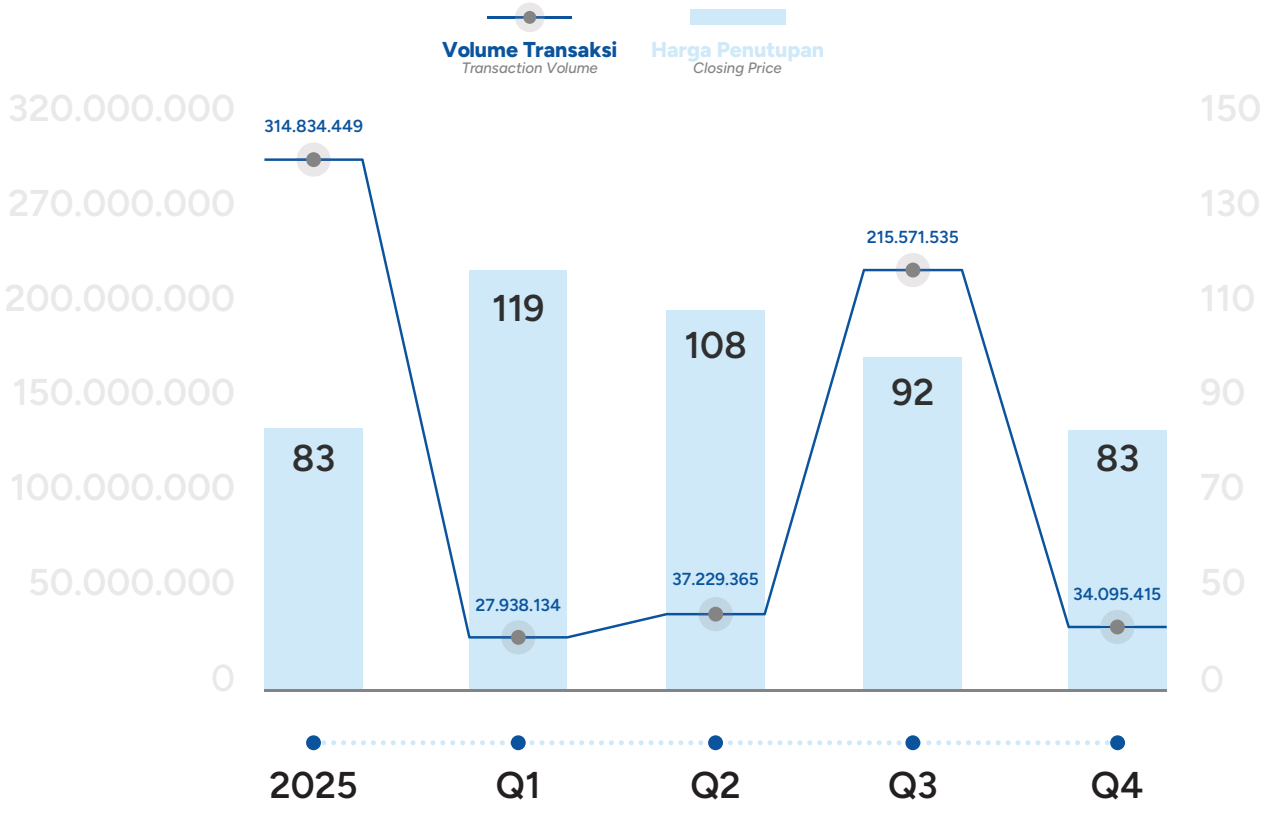
Ikhtisar Saham

Share Highlights

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (IOTF) sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 6 Oktober 2023. sejak saat itu IOTF telah mengalami pergerakan pada harga saham, dan berikut ringkasan atas pergerakan harga saham IOTF pada tahun 2025 :

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (IOTF) has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since October 6, 2023. Since then, IOTF has experienced movements in its share price, and the following is a summary of IOTF's share price movements in 2025:

Tahun *Year*	Harga Saham (RP) *Stock Price (RP)*					Volume Transaksi *Transaction Volume*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Harga Pembukaan *Opening Price*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Perubahan *Change*				
2025	141	264	56	83	-58	314.834.449	5.290.298.067	3.428.852.177.000	439.094.739.561
Q1	141	145	79	119	-22	27.938.134	5.290.298.067	305.367.363.900	629.545.469.973
Q2	108	264	94	108	-	37.229.365	5.290.298.067	614.860.974.300	571.352.191.236
Q3	109	141	56	92	-17	215.571.535	5.290.298.067	2.188.821.297.100	486.707.422.164
Q4	93	110	80	83	-10	34.095.415	5.290.298.067	319.802.541.700	439.094.739.561



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2025 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

During the year 2025, the Company did not undertake any corporate actions.

Pencapaian

Milestone

2015

Perseroan pertama kali berdiri pada tanggal 19 Mei 2015.
The company was first established on May 19, 2015.

2016

Perseroan mulai menyediakan layanan Fox Logger GPS Tracking.
The company begins providing Fox Logger GPS Tracking services.

2017

Perseroan berpindah kantor untuk yang kedua kalinya, dengan menyewa ruko 3 lantai di daerah Pangeran Jayakarta, Jakarta Pusat.
The company moved offices for the second time, by renting a 3-story shophouse in the Pangeran Jayakarta area, Central Jakarta.

2018

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO.
The company obtains ISO certification.

2023

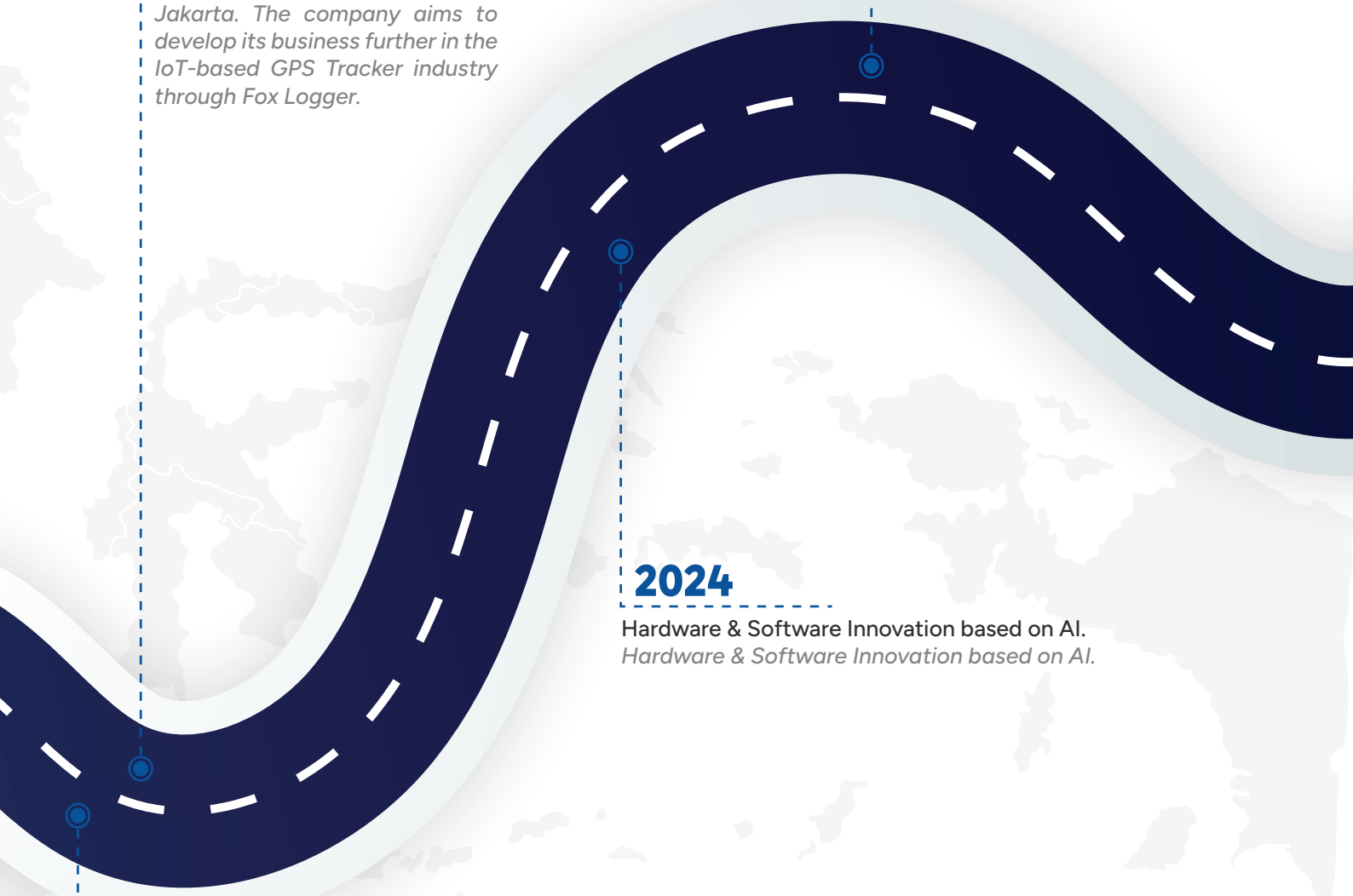
Secara resmi Fox Logger Tower berdiri di bilangan Cideng, Jakarta Pusat. Dengan tujuan untuk lebih mengembangkan bisnis perseroan di industri GPS Tracker berbasis IoT dari Fox Logger.

Fox Logger Tower is officially located in Cideng, Central Jakarta. The company aims to develop its business further in the IoT-based GPS Tracker industry through Fox Logger.

2025

Launching produk baru (Locater dan Smart Label)

Launching new product (Locater dan Smart Label)



2024

Hardware & Software Innovation based on AI.

Hardware & Software Innovation based on AI.

2022

- Perseroan melakukan proses ground breaking pembangunan Fox Logger Tower.
- Perseroan mendapatkan penghargaan Highest Revenue Growth 2022 dari Telkomsel Enterprise Award.
- *The Company conducted the groundbreaking ceremony to construct the Fox Logger Tower.*
- *The Company received the Highest Revenue Growth 2022 award from the Telkomsel Enterprise Award.*

Penghargaan

Award

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan berbagai penghargaan dan pengakuan dari institusi nasional bereputasi sebagai bentuk apresiasi atas kinerja keuangan yang solid, inovasi berkelanjutan, serta kepemimpinan yang visioner. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan strategi bisnis Perseroan, tetapi juga memperkuat kredibilitas dan reputasi Perseroan di industri teknologi yang semakin kompetitif.

Throughout 2025, the Company received numerous awards and recognitions from reputable national institutions in recognition of its solid financial performance, continuous innovation, and visionary leadership. These achievements not only reflect the success of the Company's business strategy but also reinforce its credibility and reputation in an increasingly competitive technology industry.

Pada tahun ini, Perseroan melalui kepemimpinan Direksi berhasil memperoleh pengakuan sebagai *Top 10 Finalist* dalam ajang ***EY Entrepreneur Of The Year 2025.*** Penghargaan ini diberikan kepada para pemimpin bisnis yang dinilai memiliki kinerja unggul, kemampuan adaptasi yang tinggi, serta keberhasilan dalam mendorong transformasi dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

This year, under the leadership of its Board of Directors, the Company was recognized as a Top 10 Finalist in the EY Entrepreneur Of The Year 2025 competition. This award is presented to business leaders who demonstrate outstanding performance, a high degree of adaptability, and success in driving sustainable business transformation and growth.



Selain itu, Direktur Perseroan, Alamsyah, juga meraih penghargaan ***Fortune Indonesia 40 Under 40,*** yang merupakan pengakuan terhadap figur pemimpin muda berpengaruh yang dinilai berhasil menciptakan dampak signifikan melalui inovasi, kepemimpinan strategis, serta kontribusi terhadap perkembangan industri.

In addition, the Company's Director, Alamsyah, was also named to the Fortune Indonesia 40 Under 40 list, which recognizes influential young leaders who have been recognized for making a significant impact through innovation, strategic leadership, and contributions to the development of the industry.



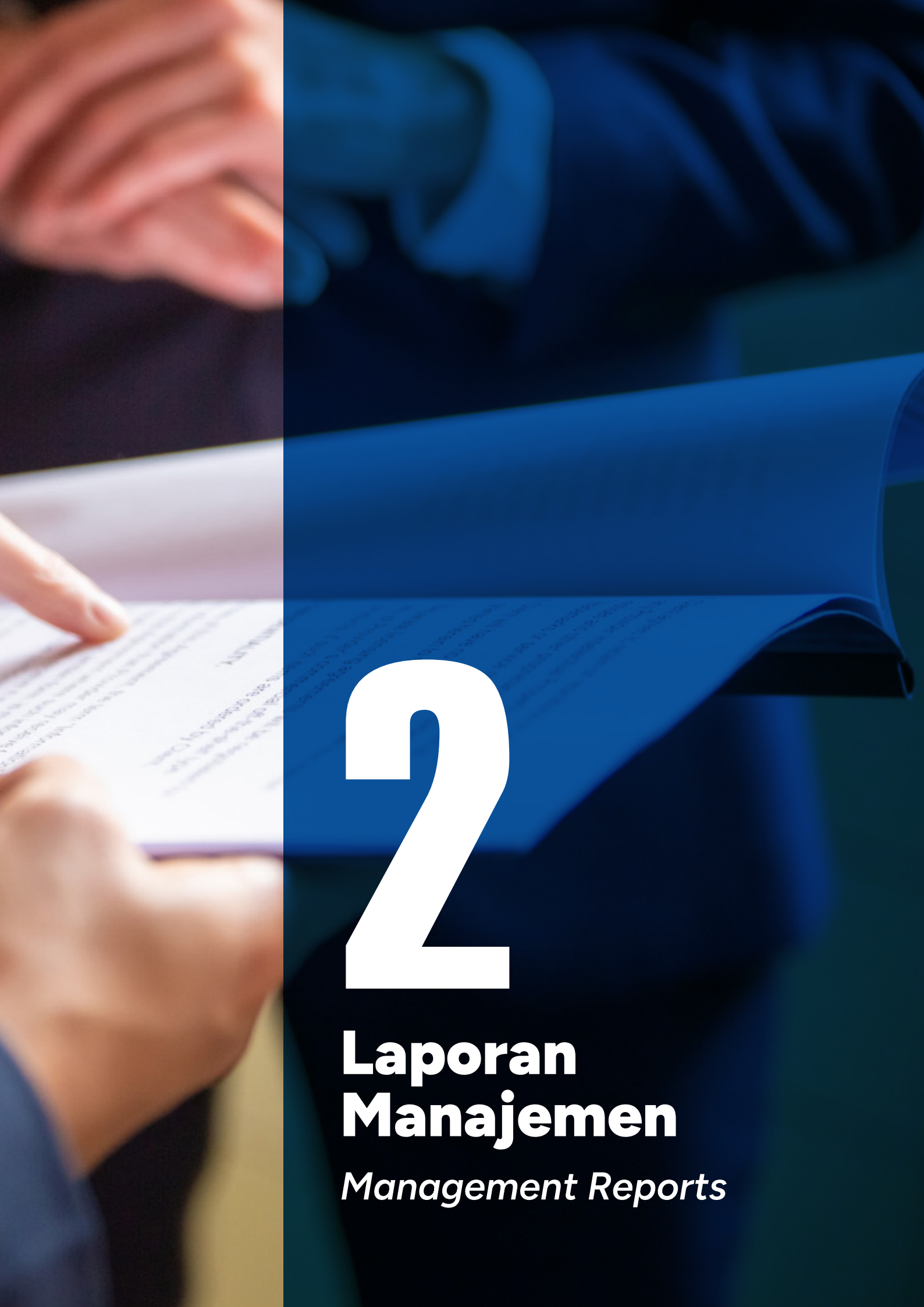
Rangkaian penghargaan tersebut menjadi validasi atas arah strategis Perseroan dalam mengedepankan inovasi berbasis teknologi, khususnya pemanfaatan kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI),* serta memperkuat komitmen manajemen dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

This series of awards validates the Company's strategic direction in prioritizing technology-driven innovation, particularly the use of artificial intelligence (AI), and reinforces management's commitment to creating long-term value for all stakeholders.

Ke depan, Perseroan akan terus mendorong budaya inovasi dan kepemimpinan yang adaptif guna mempertahankan kinerja unggul serta memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama di industri teknologi nasional.

Moving forward, the Company will continue to foster a culture of innovation and adaptive leadership to maintain superior performance and reinforce its position as a key player in the national technology industry.





2

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Gracia Puspita
Suciono

Komisaris Utama
President Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun buku 2025, kondisi perekonomian global dan domestik masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian pasar keuangan, tekanan inflasi, serta dinamika industri yang semakin kompetitif. Di tengah kondisi tersebut, sektor teknologi menunjukkan pertumbuhan yang relatif kuat, khususnya pada pemanfaatan kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI)* dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik dan *prudent,* serta mampu merespons dinamika eksternal melalui strategi yang adaptif dan inovatif. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan pendapatan serta peningkatan laba bersih yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Implementasi teknologi *AI,* baik dalam pengembangan produk maupun dalam proses bisnis, dinilai sebagai langkah strategis yang tepat dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas berbagai pengakuan eksternal yang diterima Perseroan, termasuk sebagai *Top 10 Finalist* dalam ajang ***EY Entrepreneur Of The Year 2025*** serta penghargaan ***Fortune Indonesia 40 Under 40,*** yang semakin memperkuat reputasi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan terhadap kebijakan strategis Direksi, termasuk melalui rapat berkala, pemberian nasihat dan rekomendasi, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* sesuai dengan ketentuan regulator.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dalam menjalankan strategi usaha yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, penguatan fundamental Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna melindungi kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners notes that throughout the 2025 fiscal year, the global and domestic economic conditions continued to face various challenges, including financial market uncertainty, inflationary pressures, and increasingly competitive industry dynamics. Amid these conditions, the technology sector demonstrated relatively strong growth, particularly in the utilization of artificial intelligence (AI) to enhance efficiency and service quality.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company well and prudently, and has been able to respond to external dynamics through adaptive and innovative strategies. This is reflected in the Company's performance, which shows revenue growth and a significant increase in net profit compared to the previous year.

The implementation of AI technology, both in product development and in business processes, is considered a sound strategic move to enhance the Company's competitiveness and operational efficiency.

The Board of Commissioners also expressed its appreciation for the various external recognitions received by the Company, including being named a Top 10 Finalist in the EY Entrepreneur Of The Year 2025 competition and receiving the Fortune Indonesia 40 Under 40 award, which further strengthen the Company's reputation.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners actively monitors the Board of Directors' strategic policies, including through regular meetings, providing advice and recommendations, and ensuring that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance in accordance with regulatory requirements.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors in executing business strategies focused on sustainable growth, strengthening the Company's fundamentals, and ensuring compliance with applicable laws and regulations, in order to protect the interests of shareholders and all stakeholders.

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report



Alamsyah

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun buku 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang dipengaruhi oleh tekanan inflasi, kebijakan suku bunga yang ketat, serta dinamika geopolitik. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan yang stabil, didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas investasi yang terjaga. Namun demikian, tantangan daya beli masyarakat dan fluktuasi nilai tukar tetap menjadi faktor yang perlu dicermati oleh pelaku usaha.

Industri teknologi, khususnya yang berkaitan dengan solusi berbasis kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI)* dan *Internet of Things (IoT),* menunjukkan perkembangan yang pesat. Permintaan terhadap perangkat yang mampu meningkatkan keamanan, efisiensi operasional, serta integrasi data terus meningkat, termasuk pada segmen dashcam berbasis *AI* yang menjadi fokus Perseroan.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh strategi inovasi produk, khususnya pengembangan dashcam berbasis *AI* yang mampu menjawab kebutuhan pasar yang semakin kompleks.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan peningkatan laba bersih yang signifikan hingga mencapai dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi *AI* dalam proses bisnis Perseroan yang berdampak pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi biaya, serta penguatan produktivitas.

Perseroan juga memperoleh pengakuan atas kinerja dan kepemimpinan yang dijalankan, antara lain dengan masuk sebagai *Top 10 Finalist* dalam ajang ***EY Entrepreneur Of The Year 2025*** serta meraih penghargaan ***Fortune Indonesia 40 Under 40.***

Direksi secara konsisten memastikan bahwa seluruh strategi dan kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang terukur, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dear Shareholders,

Throughout the 2025 fiscal year, the global economy remains marked by uncertainty driven by inflationary pressures, tight monetary policy, and geopolitical dynamics. Domestically, Indonesia's economy continues to demonstrate strong resilience with stable growth, supported by sustained domestic consumption and investment activity. However, challenges related to consumer purchasing power and exchange rate fluctuations remain factors that businesses need to monitor closely.

The technology industry, particularly in the areas of artificial intelligence (AI) and the Internet of Things (IoT), is experiencing rapid growth. Demand for devices capable of enhancing security, operational efficiency, and data integration continues to rise, including in the AI-based dashcam segment, which is the Company's primary focus.

Amid these conditions, the Company managed to record revenue growth of approximately 5% compared to the previous year. This growth was driven by a product innovation strategy, particularly the development of AI-based dashcams capable of addressing increasingly complex market needs.

In terms of profitability, the Company recorded a significant increase in net profit, more than doubling compared to the previous year. This achievement is the result of the implementation of AI in the Company's business processes, which has led to improved operational efficiency, cost optimization, and enhanced productivity.

The company has also received recognition for its performance and leadership, including being named a Top 10 Finalist in the EY Entrepreneur Of The Year 2025 competition and winning the Fortune Indonesia 40 Under 40 award.

The Board of Directors consistently ensures that all of the Company's strategies and operational activities are carried out with a focus on the principles of prudence, measured risk management, and the implementation of Good Corporate Governance in accordance with applicable regulations.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas teknologi, khususnya dalam pengembangan solusi berbasis *AI*, serta meningkatkan sinergi antar lini bisnis guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Moving forward, the Company will continue to strengthen its technological capabilities, particularly in the development of AI-based solutions, and enhance synergy across business lines to drive sustainable growth and deliver value to shareholders and stakeholders.

Jakarta, 27 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Gracia Puspita Suciono

Komisaris Utama
President Commissioner

Jakarta, 27 April 2026

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

Alamsyah

Direktur Utama
President Director

Laporan Manajemen

Management Report



Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Board of Commissioners Statement Letter Regarding Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT Sumber Sinergi Makmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Sinergi Makmur Tbk Tahun Buku 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners Statement Letter Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk for the Financial Year 2025 has been reviewed and published in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 27 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Gracia Puspita Suciono
Komisaris Utama
President Commissioner

Elvina
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Board of Directors Statement Letter Regarding Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT Sumber Sinergi Makmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Sinergi Makmur Tbk Tahun Buku 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors Statement Letter Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk for the Financial Year 2025 has been reviewed and published in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 27 April 2026

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

Alamsyah
Direktur Utama
President Director

Tommy Indra Anggara
Direktur
Director





3

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

Company General Information and Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Sumber Sinergi Makmur**
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	**19 Mei 2015** *May 19, 2015*
Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial *Year of Commercial Operations Started*	**2015**
Dasar Hukum Pembentukan *Establishment Legal Basis*	**Berdasarkan Akta Pendirian No. 88 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perseroan mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-2440801.01.01.Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-3510120. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 55 dan TBNRI No. 35363 tahun 2022.** *Based on Deed of Establishment No. 88 dated May 19, 2015, made before Zainuddin, S.H., Notary in Central Jakarta. The Company obtained legal entity status based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-2440801.01.01. Year 2015 dated May 28, 2015, and has been registered in the Company Register No. AHU-3510120.AH.01.11.Year 2015 dated May 28, 2015, and has also been announced in BNRI No. 55 and TBNRI No. 35363 in 2022.*
Kegiatan Usaha *Business Activity*	**Perdagangan Retail Alat Pelacak GPS Kendaraan** *Retail Trade of Vehicle GPS Tracking Devices*
Status Perusahaan *Company Status*	**Perusahaan Terbuka** *Public Company*
Tempat dan Tanggal Pencatatan *Place and Date of Listing*	**Bursa Efek Indonesia, 6 Oktober 2023** *Indonesian Stock Exchange, October 6, 2023*
Kode Saham *Stock Code*	**IOTF**
Kepemilikan Saham *Stock Ownership*	• **Alamsyah** : **29,63%** • **Darren Suciono** : **29,63%** • **Gracia Puspita Suciono** : **19,75%** • **Masyarakat/***Public* : **20,99%**

Modal Dasar *Authorized Capital*	**Rp. 167.200.000.000,-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	**Rp. 52.902.980.670,-**
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	**FOX LOGGER TOWER** **Jl. Cideng Barat No.31A, RT.3/RW.11, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150.** *FOX LOGGER TOWER* *Jl. Cideng Barat No.31A, RT.3/RW.11,Cideng, Gambir District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10150.*
Kontak Perusahaan *Company Contact*	**Corporate Secretary** **Fox Logger Tower Jl. Cideng Barat No.31A, RT.3/RW.11, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150.** *Fox Logger Tower Jl. Cideng Barat No.31A, RT.3/RW.11, Cideng, Gambir District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10150.* **Telp : 021 3879 3039** **Mobile : 0811 2006 6138** **Email : corsec@foxlogger.com**
Jumlah Karyawan *Total Employees*	**27 Karyawan/***Employees* **(2025)**

Riwayat Singkat

Brief History

PT Sumber Sinergi Makmur (Perseroan) berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 88 tanggal 19 Mei 2015, yang disusun oleh Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Status badan hukum Perseroan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) No. AHU-2440801.01.01 Tahun 2015 pada 28 Mei 2015. Selain itu, Perseroan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3510120.AH.01.11 Tahun 2015 pada tanggal yang sama serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 55 dan Tambahan BNRI No. 35363 Tahun 2022.

PT Sumber Sinergi Makmur (the "Company") is domiciled in the Administrative City of Central Jakarta and was established pursuant to Deed of Establishment No. 88 dated May 19, 2015, drawn up before Zainuddin, S.H., a Notary in Central Jakarta. The Company obtained its legal entity status through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2440801.01.01 of 2015 dated May 28, 2015. Furthermore, the Company has been registered in the Company Register under No. AHU-3510120. AH.01.11 of 2015 on the same date and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia) No. 55 and Supplement to the State Gazette No. 35363 of 2022.

Sejak didirikan dan memperoleh status badan hukum, Anggaran Dasar PT Sumber Sinergi Makmur Tbk. (Perseroan) telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam :

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 57 tanggal 25 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028881.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023. Selain itu, perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0068237 serta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0120764, keduanya bertanggal 25 Mei 2023. Perseroan juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096180. AH.01.11 Tahun 2023 pada tanggal yang sama dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 054 serta Tambahan BNRI No. 019436 tanggal 7 Juli 2023, dimana berdasarkan akta tersebut para pemegang saham menyetujui antara lain :

Since its establishment and the acquisition of its legal entity status, the Articles of Association of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (the "Company") have undergone several amendments. The most recent amendment is set forth in :

1. *Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 57 dated May 25, 2023, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, whereby such amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) pursuant to Decree No. AHU-0028881. AH.01.02 of 2023 dated May 25, 2023, and has further been notified to Menkumham as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0068237 and the Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0120764, both dated May 25, 2023, with the Company also being registered in the Company Register under No. AHU-0096180.AH.01.11 of 2023 on the same date and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia) No. 054 and Supplement No. 019436 dated July 7, 2023, whereby pursuant to such deed the shareholders resolved, among others, as follows:*

a. Melalui perubahan ini, para pemegang saham menyetujui pengalihan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, sehingga nama Perseroan berubah menjadi PT Sumber Sinergi Makmur Tbk. Selain itu, Perseroan juga merencanakan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan menerbitkan saham baru dari portepel sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. Saham tersebut akan mewakili maksimal 20,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

b. Sebagai bagian dari proses IPO, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak maksimal 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) waran, yang diberikan secara cuma-cuma kepada investor yang membeli saham baru dalam IPO. Waran tersebut mewakili hingga 26,32% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran IPO diajukan. Semua tindakan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi pasar modal dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.

c. Pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia *(Company Listing)*, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;

d. Penetapan Alamsyah sebagai pihak pengendali Perseroan dan pengendalian oleh Alamsyah terhadap Perseroan telah dilakukan sejak pendirian Perseroan;

a. Through this amendment, the shareholders approved the conversion of the Company's status from a private company (perseroan tertutup) into a public company (perseroan terbuka), whereby the Company's name was changed to PT Sumber Sinergi Makmur Tbk, and the Company also plans to conduct an Initial Public Offering (IPO) by issuing 100,000,000 (one hundred million) new ordinary shares with a nominal value of IDR 10 (ten rupiah) per share, which will represent a maximum of 20.83% of the issued and fully paid-up capital following the IPO and will be entirely listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. As part of the IPO process, the Company will also issue a maximum of 1,100,000,000 (one billion one hundred million) Series I Warrants, which will be granted free of charge to investors who purchase the new shares in the IPO, representing up to 26.32% of the total issued and fully paid-up capital at the time of submission of the IPO registration statement, with all such actions carried out in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations and the requirements of the Indonesia Stock Exchange.

c. The listing of all shares of the Company following the implementation of the Initial Public Offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Company's existing shareholders (other than public shareholders), Series I Warrants, and shares resulting from the exercise of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and the approval to register the Company's shares in the collective custody system in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market sector.

d. The determination of Alamsyah as the controlling party of the Company, and the exercise of control by Alamsyah over the Company, has been in effect since the establishment of the Company.

e. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

i. Menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dibidang pasar modal, termasuk ketentuan peraturan OJK;

ii. Menetapkan harga penawaran;

iii. Menetapkan kepastian jumlah saham dan Waran Seri I yang ditawarkan;

iv. Mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI; dan

v. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;

vi. Menandatangani semua dokumen, perjanjian, sertifikat dan dokumen dalam bentuk akta notaris serta dalam bentuk lain yang dibutuhkan;

vii. Memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan dan menghadap, membuat dan menyerahkan semua permohonan, pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga;

viii. Memutuskan hal-hal dan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan atau yang disyaratkan untuk dilakukan atau dipenuhi oleh Perseroan dalam rangka atau sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan; dan

ix. hal-hal lain yang berkaitan.

e. The granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to perform all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering, including but not limited to:

i. To determine and declare the realization and utilization of the proceeds obtained from the Company's Initial Public Offering in compliance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, including the regulations of the Financial Services Authority (OJK);

ii. To determine the offering price;

iii. To determine the final number of shares and Series I Warrants to be offered;

iv. To register and deposit the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") in accordance with KSEI regulations; and

v. To list all of the Company's issued and fully paid-up shares on the Indonesia Stock Exchange;

vi. To execute all documents, agreements, certificates, and instruments, whether in notarial deed form or any other required form;

vii. To obtain all required approvals and to appear before, prepare, and submit all necessary applications, registrations, reports, and announcements to government officials, governmental authorities, newspapers, and/or third parties;

viii. To decide on other matters and actions to be taken or required to be taken or fulfilled by the Company in connection with or relating to the Company's Initial Public Offering plan; and

ix. and other related matters.

f. Pendelegasian dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan keputusan para pemegang saham tersebut, termasuk untuk:

i. Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan;

ii. Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana Perseroan, masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp. 10 (sepuluh Rupiah), sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham biasa atas nama, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;

iii. Menentukan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, sebanyak-banyaknya 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Waran Seri I, untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku;

iv. Menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I; dan

v. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan, penerbitan Waran Seri I, dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui pasar modal.

f. The delegation and granting of authority to the Board of Directors of the Company to implement the resolutions of the shareholders, including to:

i. To declare the realization or execution of the issuance or allotment of shares in connection with the Company's Initial Public Offering;

ii. To determine the final number of treasury shares to be issued through the Company's Initial Public Offering, each with a nominal value of IDR 10 (ten rupiah), in a maximum amount of 1,100,000,000 (one billion one hundred million) ordinary shares, with the offering price to be determined in accordance with applicable laws and regulations, including capital market regulations and the rules of the Stock Exchange where the Company's shares will be listed;

iii. To determine the final number of Series I Warrants to be issued in connection with the Company's Initial Public Offering, in a maximum amount of 1,100,000,000 (one billion one hundred million) Series I Warrants to be offered to the public, in accordance with applicable laws and regulations, including capital market regulations and the rules of the Stock Exchange;

iv. To state in a notarial deed the increase in the Company's issued and paid-up capital as a realization of the issuance of shares offered in the Initial Public Offering and the issuance of new shares resulting from the exercise of Series I Warrants; and

v. To undertake all actions necessary in connection with the Company's Initial Public Offering, the issuance of Series I Warrants, and the issuance of shares upon the exercise of Series I Warrants to the public through the capital market.

g. Penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar dengan Peraturan IX.J.1 dan POJK dalam rangka menjadi perusahaan terbuka;

h. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan

i. Perubahan alamat Perseroan.

2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0096374 tanggal 24 Juli 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0140940.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023 ("Akta No. 084/2023"), dimana berdasarkan akta tersebut para pemegang saham menyetujui antara lain:

a. Menegaskan kembali seluruh isi akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 6 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan ratifikasi tindakan Direksi Perseroan atas pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022; dan

b. Mengubah Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal.

(Akta Pendirian beserta perubahan-perubahannya termasuk namun tidak terbatas sebagaimana termuat dalam Akta No. 57/2023 dan Akta No. 084/2023 selanjutnya disebut "Anggaran Dasar")

g. To amend all provisions of the Articles of Association to conform with Rule IX.J.1 and OJK regulations in order to become a public company.

h. Changes to the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company; and

i. Change of the Company's registered address.

2. Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 84 dated July 24, 2023, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, as has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) pursuant to the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0096374 dated July 24, 2023, and registered in the Company Register under No. AHU-0140940. AH.01.11 of 2023 dated July 24, 2023 ("Deed No. 084/2023"), whereby pursuant to such deed the shareholders approved, among others:

3. To reaffirm all provisions of the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 6, 2023, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, in relation to the ratification of the Board of Directors' actions regarding the distribution of interim dividends for the financial year 2022; and

4. To amend Article 4 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding Capital.

(The Deed of Establishment and its amendments, including but not limited to those as set forth in Deed No. 57/2023 and Deed No. 084/2023, hereinafter referred to as the "Articles of Association").

Bidang Usaha

Business Field

Berdasarkan Akta Pendirian, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk memiliki maksud dan tujuan kegiatan usaha antara lain menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, teknologi informasi, dan jasa.

Based on its Deed of Establishment, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk aims to conduct business activities in trade, information technology, and services.

Selanjutnya berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan saat ini adalah berusaha dalam bidang sebagai berikut:

Furthermore, based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the current objectives and purposes of the Company are to engage in the following fields:

a. Perdagangan besar suku cadang elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagianbagiannya;
b. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
c. Perdagangan besar komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak;
d. Penerbitan piranti lunak *(Software);*
e. Aktivitas telekomunikasi lainnya tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain;
f. Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;
g. Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil;
h. Perdagangan, reparasi, dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorisnya;
i. Aktivitas pengolahan data, hosting dan yang berhubungan dengan itu;
j. Portal web dan/atau platform digital;
k. Aktivitas pemrograman komputer, dan
l. Reparasi peralatan komunikasi.

a. Wholesale trade of electronic parts and telecommunications equipment and parts;
b. Wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies;
c. Wholesale trade of computers, computer equipment, and software;
d. Software publishing;
e. Other telecommunications activities not classified elsewhere;
f. Wholesale trade of other household goods;
g. Trade in automotive parts and accessories;
h. Trade, repair, and maintenance of motorcycles and trade in their parts and accessories;
i. Data processing, hosting, and related activities;
j. Web portals and/or digital platforms;
k. Computer programming activities, and
l. Repair of communication equipment.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the above objectives and goals, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk may carry out the following business activities:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
   a. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI No. 46523), yang mencakup:
      Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi, termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi;

   b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI No. 46521), yang mencakup:

1. Main business activities, including:
   a. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment (KBLI No. 46523), which includes:
      Wholesale trade of telecommunications equipment, such as telephone and communication equipment, including radio and television broadcasting equipment;

   b. Wholesale Trade in Electronic Parts (KBLI No. 46521), which includes:

Kegiatan usaha perdagangan besar klep dan tabung elektronik, peralatan semikonduktor, *microchip* dan *Integrated Circuit (IC)* dan *Printed Circuit Board (PCB);*

Wholesale trade activities in electronic valves and tubes, semiconductor equipment, microchips, and Integrated Circuits (IC) and Printed Circuit Boards (PCB);

c. Perdagangan Besar, Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya (KBLI No. 46599), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga, termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan , mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan saklar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;

c. Wholesale Trade, Machinery, Equipment, and Other Supplies (KBLI No. 46599), which includes:
Wholesale trade activities of machinery, equipment, and supplies, such as internal combustion engines, turbines, power generators, and household appliances, including wholesale trade of production robots except for processing, other machinery not classified elsewhere for wholesale trade of production robots other than for processing, other machinery not classified elsewhere for trade and navigation and other services, wholesale trade of cables and switches and installation of other equipment, machine tools of various types and for multiple materials, computer-controlled machine tools and measuring equipment and supplies;

d. Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI No. 46512), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar piranti lunak;

d. Wholesale Trade of Software (KBLI No. 46512), which includes:
Wholesale trade activities of software;

e. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI No. 46511), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;

e. Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment (KBLI No. 46511), which includes:
Wholesale trade activities of computers and computer equipment;

f. Penerbitan Piranti Lunak ***(Software)*** (KBLI No. 58200), yang mencakup:
Kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi;

f. Software Publishing (KBLI No. 58200), which includes:
Business activities related to the publishing of ready-to-use software (not based on orders), such as operating systems, business applications, and others, as well as video games for all operating system platforms;

g. Aktivitas Telekomunikasi lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI No. 61999), yang mencakup:
Kegiatan usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain, termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

g. Other Telecommunications Activities Not Classified Elsewhere (KBLI No. 61999), which includes:
Other telecommunications business activities not covered elsewhere, including the sale of phone credit, both vouchers and electronic credit, and the sale of mobile phone SIM cards.

2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:
   a. Perdagangan Besar Alat Olahraga (KBLI No. 46492), yang mencakup:
      Kegiatan usaha perdagangan besar berbagai alat olahraga (termasuk sepeda dan bagian-bagian serta aksesorisnya);

   b. Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil (KBLI No. 45301), yang mencakup:
      Kegiatan usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan;

   c. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan aksesorisnya (KBLI No. 4505), yang mencakup:
      Kegiatan usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya;

   d. Aktivitas Pengolahan Data (KBLI No. 63111), yang mencakup:
      Kegiatan usaha pengolahan dan tabulasi semua jenis data, meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan, termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengolahan data besar *(big data);*

2. Supporting business activities, including:
   a. Wholesale Trade of Sports Equipment (KBLI No. 46492), which includes:
      Wholesale trade of various sports equipment (including bicycles and parts and accessories);

   b. Wholesale Trade of Motor Vehicle Parts and Accessories (KBLI No. 45301), which includes:
      Wholesale trade activities of various motor vehicle parts, components, and accessories that are separate from their trade, such as tires and inner tubes, spark plugs, batteries, lighting equipment, and electrical parts;

   c. Wholesale Trade of Motorcycle Parts and Accessories (KBLI No. 4505), which includes:
      Wholesale trade activities of motorcycle parts and accessories;

   d. Data Processing Activities (KBLI No. 63111), which include:
      Business activities related to the processing and tabulation of all types of data, covering all stages of processing and reporting of data provided by customers or only part of the processing stages, including the sharing of mainframe facilities with clients and the provision of data entry and big data processing activities;

e. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI No. 63122), yang mencakup:
Kegiatan usaha pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data *(database)* besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara system elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian maupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut, termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transksi elektronik, seperti pengumpul pedagang *(marketplace),* digital advertising, dan *on demand online services;*

e. Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes (KBLI No. 63122), which include:
Business activities involving the operation of websites for commercial purposes that use search engines to generate and maintain extensive databases of internet addresses and content in an easily searchable format, the operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes, the operation of digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities facilitating and/or electronic devices and/or other electronic systems carried out for commercial purposes (profit), including activities such as ordering, payment, and delivery related to such transactions, Included in this category are websites/web portals and/or digital platforms with a commercial (profit) purpose that are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as merchant aggregators (marketplaces), digital advertising, and on-demand online services;

f. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (KBLI No. 62019), yang mencakup:
Kegiatan usaha konsultan yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya, biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer, perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web, termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien;

f. Other Computer Programming Activities (KBLI No. 62019), which include:
Business activities of consultants related to the analysis, design, and programming of other ready-to-use systems, typically involving the analysis of computer user needs and problems, problem solving, and the creation of software related to problem solving, including the writing of simple programs according to computer user needs, the design of the structure and content of, and/or writing the computer code required to create and implement such systems, such as system software (updates and improvements), application software (updates and improvements), databases, and web pages, including software customization, such as modifying and adjusting the configuration of existing applications so that they function within the client's information system environment;

g. Reparasi Peralatan Komunikasi (KBLI No. 95120), yang mencakup:
Kegiatan usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (telepon seluler, RFID, komputer tablet, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin fax, pesawat telepon analog); reparasi perangkat transmisi radio *(microwave link, Studio to Transmitter Link/STL, Trans Horizon Link/Troposcatter);* reparasi radio dua arah (komunikasi radio trunking, komunikasi radio konvensional, walky talky); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/transceiver (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/smart TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video).

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PT Sumber Sinergi Makmur Tbk adalah:

a. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI No. 46523), sehubungan dengan penjualan alat GPS Tracker;
b. Aktivitas Telekomunikasi lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI No. 61999), sehubungan dengan penjualan SIM Card GPS Tracker;
c. Penerbitan Piranti Lunak (Software) (KBLI No. 58200), sehubungan dengan kepemilikan dan pengelolaan aplikasi Fox Logger; dan
d. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI No. 63122), sehubungan dengan kepemilikan dan pengelolaan website **https://foxlogger.co.id/**

g. Repair of Communication Equipment (KBLI No. 95120), which includes:
Specialized repair and maintenance of communication equipment, such as repair of wireless telecommunication devices (mobile phones, RFID, tablet computers, handheld computers, wireless modems, vehicle tracking devices); repair of wired telecommunication devices (fax machines, analog telephones); Repair of radio transmission equipment (microwave link, Studio to Transmitter Link/STL, Trans Horizon Link/Troposcatter); two-way radio repair (trunking radio communication, conventional radio communication, walkie-talkie); and repair of radio transmitters and/or receivers (TV broadcast transmitters, TV sets/smart TVs, broadcast radios, mobile cellular network transmitters and receivers, and video cameras).

The business activities currently conducted by PT Sumber Sinergi Makmur Tbk are:

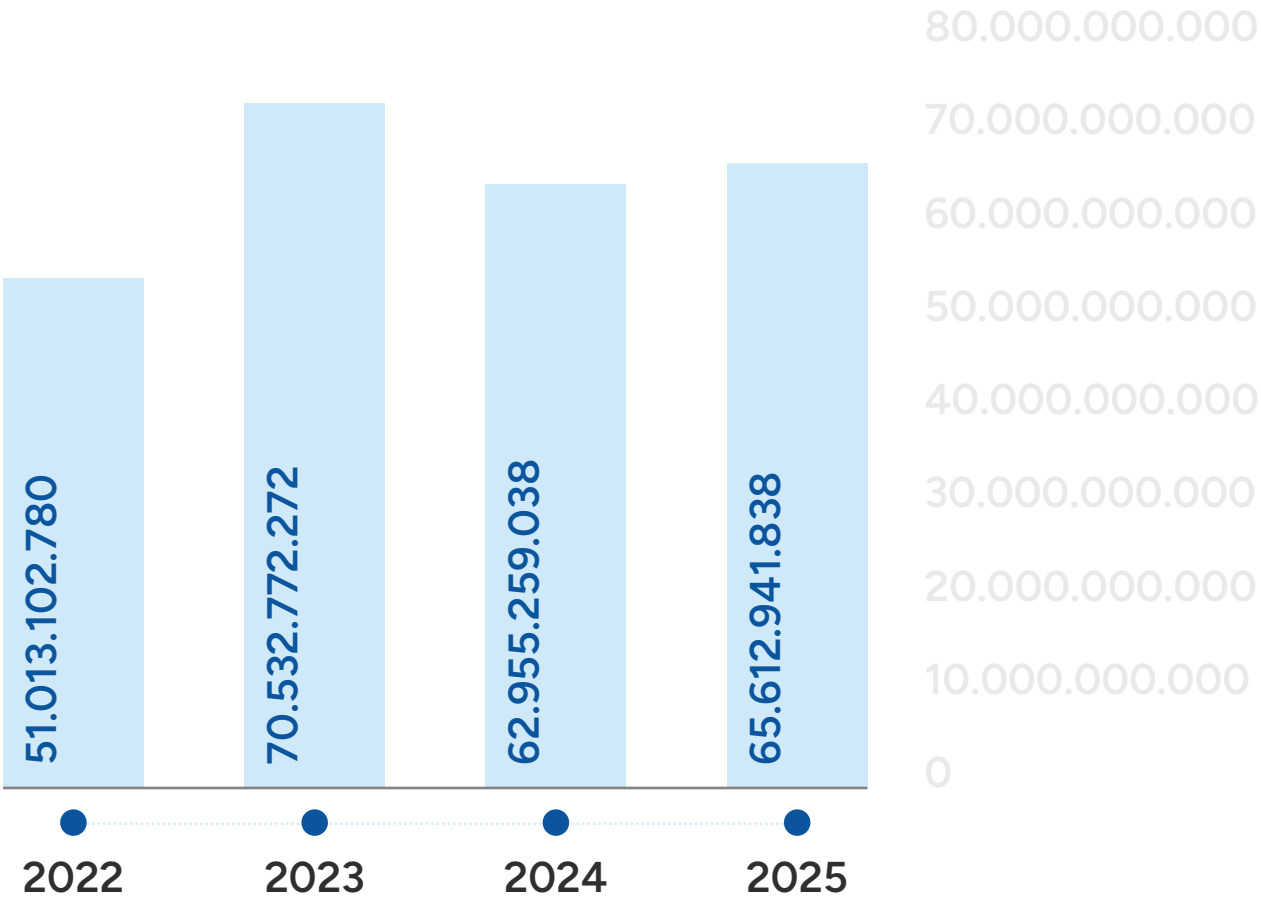
a. Wholesale Trade of Telecommunications Equipment (KBLI No. 46523), related to the sale of GPS Trackers;
b. Other Telecommunications Activities Not Classified Elsewhere (KBLI No. 61999), related to the sale of GPS Tracker SIM Cards;
c. Software Publishing (KBLI No. 58200), related to the ownership and management of the Fox Logger application; and
d. Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes (KBLI No. 63122), related to the ownership and management of the website ***https://foxlogger.co.id/***

Produk dan Jasa

Products and Services

Perseroan bergerak dalam bidang penjualan GPS Pelacak Kendaraan. Perseroan melayani penjualan perangkat keras *(Hardware)* dan perangkat lunak *(Software)* untuk produk *Internet of Things (IoT)* transportasi darat berupa *GPS Tracker* / GPS Pelacak. Konsumen Perseroan mayoritas adalah perusahaan logistik, rental, pembiayaan, korporasi dan individu yang ingin memastikan posisi kendaraan selalu dalam keadaan yang terpantau dan tercatat dengan akurat aktivitasnya seperti pergi kemana saja, parkir dimana dan berapa lama, serta berapa jauh jarak tempuh yang dilalui. Perseroan memberikan layanan penjualan alat *(GPS Tracker),* layanan instalasi *GPS Tracker,* perangkat lunak *(Software Tracking),* purna jual, dan kustomisasi perangkat lunak yang selanjutnya dapat digunakan / diintegrasikan (melalui API) dengan perangkat lunak mandiri pelanggan.

The Company is engaged in the sale of GPS Vehicle Tracking Devices. The Company provides sales of hardware and software for Internet of Things (IoT) transportation products in the form of GPS Trackers. The Company's primary customers are logistics companies, rental firms, financing companies, corporations, and individuals who wish to ensure that the location of their vehicles is constantly monitored and that their activities are accurately recorded, such as where they go, where they park, how long they stay, and how far they travel. The Company provides sales of GPS Trackers, GPS Tracker installation services, software (Tracking Software), after-sales service, and software customization that can be used or integrated (via API) with customers' standalone software.



Peran memiliki layanan pelanggan via telepon dan online chat selama 24 jam dengan dukungan teknis yang tersebar di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Kediri, Malang, Denpasar, Makassar, Manado, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Medan, Palembang, dan Lampung.

The role involves providing customer service via telephone and online chat 24 hours a day with technical support available in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Kediri, Malang, Denpasar, Makassar, Manado, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Medan, Palembang, and Lampung.

Perseroan juga bekerjasama dengan manufaktur pembuat alat *GPS Tracker* di China agar layanan yang diberikan dapat menjadi lebih maksimal. Shenzen Jimi IoT merupakan perusahaan manufaktur *GPS Tracking System 2.0*. Perseroan menyediakan sistem pelacakan armada-armada bisnis maupun pribadi serta dapat diaplikasikan pada segala macam jenis kendaraan.

The company also collaborates with GPS tracker manufacturers in China to ensure that the services provided are as effective as possible. Shenzhen Jimi IoT is a manufacturer of GPS Tracking System 2.0. The Company provides fleet tracking systems for both business and personal use, applicable to all types of vehicles.

BERIKUT KATEGORI PRODUK DAN JASA PERSEROAN :

THE FOLLOWING ARE THE COMPANY'S PRODUCT AND SERVICE CATEGORIES :

Fox Logger 212

Fitur Alat : Lacak Posisi, Sadap Percakapan, Matikan Mesin via SMS, Tombol SOS, SMS Notifikasi Otomatis jika Alat dicabut dari AKI.

Device Features : *Track Location, Monitor Conversations, Turn Off Engine via SMS, SOS Button, Automatic SMS Notification if Device is Removed from Battery.*

Cocok Untuk : Mobil, Motor, Truk, Ambulans, Alat Berat, Generator Set (Genset).

Suitable for : *Cars, Motorcycles, Trucks, Ambulances, Heavy Equipment, Generator Sets (Gensets).*



Fox Logger 168

Fitur Alat : Lacak Posisi, Matikan Mesin via SMS, SMS Notifikasi Otomatis jika Alat dicabut dari AKI.

Device Features : *Track Position, Turn Off Engine via SMS, Automatic SMS Notification if Device is Disconnected from Battery.*

Cocok Untuk : Mobil, Motor, Truk, Ambulans, Generator Set (Genset).

Suitable for : *Cars, Motorcycles, Trucks, Ambulances, Generator Sets (Gensets).*



Fox Logger OBD

Fitur Alat : Lacak Posisi, Mudah Dipasang, Matikan Mesin via SMS, Tidak Merusak Pengkabelan dan Garansi Mobil, SMS Notifikasi Otomatis jika Alat dicabut dari AKI.

Device Features : *Track Position, Easy Installation, Turn Off Engine via SMS, Does Not Damage Wiring or Car Warranty, and Automatically Send SMS Notification if Device is Removed from Battery.*



Cocok Untuk : Mobil dengan socket OBD.

Suitable For : *Cars with OBD socket.*

Fox Logger Asset Tracker AT 1

Fitur Alat : Lacak Posisi, Mudah Dipasang, Rekam Jejak 100 Hari, Melacak Posisi Keluarga, Mendengar Percakapan Secara Langsung.

Device Features : *Track Location, Easy to Install, 100-Day History, Track Family Location, Listen to Conversations Live.*



Cocok Untuk : Barang pribadi berat, Harta atau Aset Berharga.

Suitable For : *Heavy personal items, valuable property, or valuable assets.*

Fox Logger Dashcam 310

Fitur Alat : Live Camera 1 Arah, Lacak Posisi Secara Realtime, Tombol Panic Button (SOS), Rekam Jejak 100 Hari, Notifikasi Alarm, dan Memiliki Fitur Geofence, Sinyal 4G, Nano SIM Card, Video 1980x1080@30 fps, MicroSD up to 128GB.

Device Features : *Live Camera (1-way), Real-time Location Tracking, Panic Button (SOS), 100-day Activity Log, Alarm Notifications, Geofence Feature, 4G Signal, Nano SIM Card, Video Resolution: 1980x1080@30 fps, and microSD card Support up to 128GB.*



Cocok Untuk : Mobil, Bus, Truk, Ambulans, dan Alat Berat.

Suitable For : *Cars, Buses, Trucks, Ambulances, and Heavy Equipment.*

Fox Logger GPS Motorbike

Fitur Alat : Lacak Posisi, Plug and Play Soket Kontak, Matikan Mesin via Handphone, Proteksi ACCU Motor, Rekam Jejak 100 Hari, IP66 Tahan Air dan Debu.

Device Features : *Track Position, Plug and Play Contact Socket, Turn Off Engine via Mobile Phone, Motor ACCU Protection, 100-Day Tracking Record, IP66 Water and Dust Resistant.*



Cocok Untuk : Motor.

Suitable For : *Motorcycles.*

Fox Logger GPS Locater

Fitur Alat : Pelacak Berukuran Kartu Tertipis di dunia (1.6mm), Cakupan Pelacakan yang Kuat di 195 Negara di Dunia, Daya Tahan Baterai 24+ bulan, Buzzer dB Tinggi (80+dB).

Device Features : *It is the world's thinnest card-sized tracker (1.6 mm), has powerful tracking coverage in 195 countries worldwide, has a battery life of 24+ months, and has a high-decibel buzzer (80+ dB).*



Cocok Untuk : Kendaraan Pribadi, Sepeda, Barang, Orang dan Aset Berharga yang Mudah Hilang.

Suitable For : *Personal vehicles, bicycles, goods, people, and valuable assets easily lost.*

Fox Logger Dashcam JC181

Fitur Alat : Sinyal GPS 4G, Dual-Channel Live & Recording, Pencatat GPS Bawaan, Ukuran Ringkas, Imobilisasi Kendaraan Jarak Jauh, Panic Button.

Device Features : *4G GPS signal, Dual-Channel Live & Recording, Built-in GPS Logger, Compact Size, Remote Vehicle Immobilization, Panic Button.*



Cocok Untuk : Mobil, Bus, Truk, Ambulans, dan Alat Berat.

Suitable For : *Cars, Buses, Trucks, Ambulances, and Heavy Equipment.*

Fox Logger Dashcam JC261

Fitur Alat : Lacak Posisi, Dual-Channel Camera, Live View Camera, Panic Button (SOS), Matikan Mesin dari Jauh, Report Aktivitas Kendaraan, Rekam Jejak 100 Hari Kebelakang, Driver Assistance System (ADAS), Driver Monitoring System (DMS), Infrared Night Vision.

Device Features : *Position Tracking, Dual-Channel Camera, Live Camera View, Panic Button (SOS), Remote Engine Shutdown, Vehicle Activity Reports, 100-Day History Tracking, Driver Assistance System (ADAS), Driver Monitoring System (DMS), Infrared Night Vision.*



Cocok Untuk : Mobil, Bus, Truk, Ambulans, dan Alat Berat.

Suitable For : *Cars, Buses, Trucks, Ambulances, and Heavy Equipment.*

Fox Logger Dashcam JC170

Fitur Alat : Lacak Posisi, Dual-Channel Camera, Live View Camera, Panic Button (SOS), Matikan Mesin dari Jauh, Report Aktivitas Kendaraan, Rekam Jejak 100 Hari Kebelakang, Driver Assistance System (ADAS), Driver Monitoring System (DMS), Infrared Night Vision.

Device Features : *Position Tracking, Dual-Channel Camera, Live Camera View, Panic Button (SOS), Remote Engine Shutdown, Vehicle Activity Reports, 100-Day History Tracking, Driver Assistance System (ADAS), Driver Monitoring System (DMS), Infrared Night Vision.*



Cocok Untuk : Mobil, Bus, Truk, Ambulans, dan Alat Berat.

Suitable For : *Cars, Buses, Trucks, Ambulances, and Heavy Equipment.*

Fox Logger Smart Label

Fitur Alat : Lacak Posisi, Desain Super Tipis dan Fleksibel, Rekaman Ulang Rute, Daya Tahan Baterai 40 Hari, Pemasangan Mudah.

Device Features : *Position Tracking, Ultra-Thin and Flexible Design, Route Playback, 40-Day Battery Life, Easy Installation.*



Cocok Untuk : Asset & Barang Berharga, Memantau Logistik, Semua Jenis Kendaraan.

Suitable For : *Assets & Valuables, Logistics Monitoring, All Types of Vehicles.*

FOX LOGGER

Kualitas adalah Prioritas Utama Kami

ISO 27001:2022
Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

ISO 20000-1:2018
Sistem Manajemen Layanan TI

ISO 22301:2019
Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis

Our Apps Available On :

GET IT ON Google Play

Download on the App Store



Garansi Seumur Hidup
Lifetime Guarantee

Customer Service 24/7
Customer Service 24/7

Server Seumur Hidup
Server Lifetime

Cover Pemasangan 60 Kota Besar di Indonesia
Cover Installation in 60 Major Cities in Indonesia

Untuk pemasangan dan aplikasi ***GPS tracking system*** disediakan secara gratis dikarenakan sudah melekat dengan produk bundling yang dijual oleh Perseroan.

SERVER PRIBADI

Perseroan dan Perusahaan anak sangat memahami pentingnya kepemilikan server dalam industri ***GPS Tracker.*** Kegunaan server dalam industri ini adalah untuk mengumpulkan data dari perangkat keras, pemrosesan data menjadi informasi untuk pelanggan, manajemen dan layanan untuk para pelanggan. Server pribadi memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- **Kontrol Penuh:** Dengan memiliki server pribadi, Perseroan dapat memiliki kontrol penuh atas data yang dikumpulkan oleh perangkat ***GPS Tracker.*** Hal ini dapat memungkinkan Perseroan untuk mengambil tindakan cepat jika terjadi pelanggaran keamanan atau privasi.
- **Keamanan:** Server pribadi dapat memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi daripada menggunakan server publik atau menggunakan penyedia layanan ***Cloud.*** Hal ini dapat memungkinkan Perseroan untuk lebih memastikan bahwa data pelanggan dan perusahaan aman dan terlindungi.
- **Kepatuhan:** Dengan memiliki server pribadi, Perseroan dapat lebih mudah memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi privasi data dan mempertahankan kepatuhan yang lebih baik terhadap regulasi yang berlaku.
- **Skalabilitas:** Server pribadi dapat memberikan Perseroan fleksibilitas dan skalabilitas yang lebih besar daripada menggunakan server publik. Hal ini dapat memungkinkan Perseroan untuk lebih cepat menyesuaikan kapasitas server saat dibutuhkan.
- **Kustomisasi:** Server pribadi dapat memberikan Perseroan kemampuan untuk menyesuaikan sistem sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini dapat memungkinkan Perseroan untuk mengembangkan solusi khusus untuk pelanggan dan meningkatkan layanan yang mereka tawarkan.

Dengan kepemilikan server pribadi ini, Perseroan dan perusahaan anak dapat memaksimalkan pelayanan yang diberikan untuk pelanggan.

The installation and application of the GPS tracking system are free of charge, as they are included in the bundled product sold by the Company.

PRIVATE SERVER

The Company and its subsidiaries fully understand the importance of server ownership in the GPS Tracker industry. The purpose of servers in this industry is to collect data from hardware, process data into information for customers, and provide management and services to customers. Private servers have several advantages, including:

- ***Full Control:*** *A private server allows the Company to have full control over the data collected by GPS Tracker devices. This allows the Company to take immediate action in case of a security or privacy breach.*
- ***Security:*** *Private servers can provide a higher security than public servers or cloud service providers. This allows the Company to ensure that customer and company data is secure and protected.*
- ***Compliance:*** *By having a private server, the Company can more easily ensure that it complies with data privacy regulations and maintains better compliance with applicable laws.*
- ***Scalability:*** *Private servers can provide the Company greater flexibility and scalability than public servers. This can enable the Company to adjust server capacity more quickly when needed.*
- ***Customization:*** *Private servers can allow companies to tailor systems to customer needs. This can enable companies to develop customized solutions for customers and improve their services.*

The Company and its subsidiaries can maximize customer service with this private server.

Profil Perseroan

Company Profile

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan layanan GPS Tracker untuk kendaraan, aset, dan barang berharga berbasis *Internet of Things (IoT)*. Kami berkomitmen untuk menghadirkan solusi teknologi terkini dan inovatif guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk is a company that provides GPS Tracker services for vehicles, assets, and valuable goods based on the Internet of Things (IoT). We are committed to delivering the latest and most innovative technological solutions to meet our customers' needs optimally.

Sebagai bentuk inovasi, kami menyediakan *GPS Tracker* berbasis teknologi kecerdasan buatan *(AI)* yang berfokus pada pemantauan kesehatan kendaraan. Teknologi ini berperan sebagai sistem deteksi dini yang membantu pengendara dalam menjaga kondisi kendaraan secara berkelanjutan dengan memberikan pengingat untuk melakukan pemeriksaan rutin.

As a form of innovation, we provide an AI-based GPS Tracker focusing on vehicle health monitoring. This technology acts as an early detection system that helps drivers maintain the condition of their vehicles on an ongoing basis by providing reminders to perform routine checks.

Fox Logger hadir sebagai solusi bagi bisnis berbasis transportasi melalui *Fleet Management System* yang mengintegrasikan teknologi modern. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan pengelolaan armada, serta memberikan data yang lebih akurat bagi pelanggan dalam menjalankan usahanya.

Fox Logger is a solution for transportation-based businesses through a Fleet Management System that integrates modern technology. This system is designed to improve operational efficiency, facilitate fleet management, and provide more accurate data for customers in running their businesses.

Sejak didirikan pada tahun 2015, kami terus beradaptasi dan belajar dari berbagai tantangan dalam industri pemantauan kendaraan. Kami menyadari bahwa banyak sistem yang masih menggunakan metode kerja yang kurang efisien dan tidak lagi relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Since our establishment in 2015, we have continuously adapted and learned from various challenges in the vehicle monitoring industry. We realize that many systems still use inefficient working methods no longer relevant to current technological developments.

Oleh karena itu, Fox Logger hadir dengan berbagai fitur inovatif yang dirancang untuk membantu pelanggan bekerja lebih efektif dan efisien. Dengan teknologi yang terus diperbarui, kami bertujuan menjadi mitra terpercaya yang memberikan solusi nyata dalam pengelolaan kendaraan dan aset berharga.

Therefore, Fox Logger has various innovative features designed to help customers work more effectively and efficiently. With continuously updated technology, we aim to be a trusted partner providing real vehicle and asset management solutions.

Saat ini, kami didukung oleh 27 karyawan yang berdedikasi dan telah melayani pelanggan di 60 kota besar di Indonesia. Kami juga menyediakan layanan pelanggan 24 jam yang siap membantu kapan saja apabila pelanggan menghadapi kendala dalam penggunaan layanan kami.

Currently, we are supported by 27 dedicated employees who serve customers in 60 major cities in Indonesia. We also provide 24-hour customer service, ready to help if customers encounter problems using our services.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Our Vision

Menjadi pionir solusi pelacakan GPS terdepan di Indonesia, menetapkan standar keamanan dan kenyamanan melalui teknologi inovatif dan layanan unggul.

Being a pioneer in cutting-edge GPS tracking solutions in Indonesia, we set standards for safety and comfort through innovative technology and superior service.

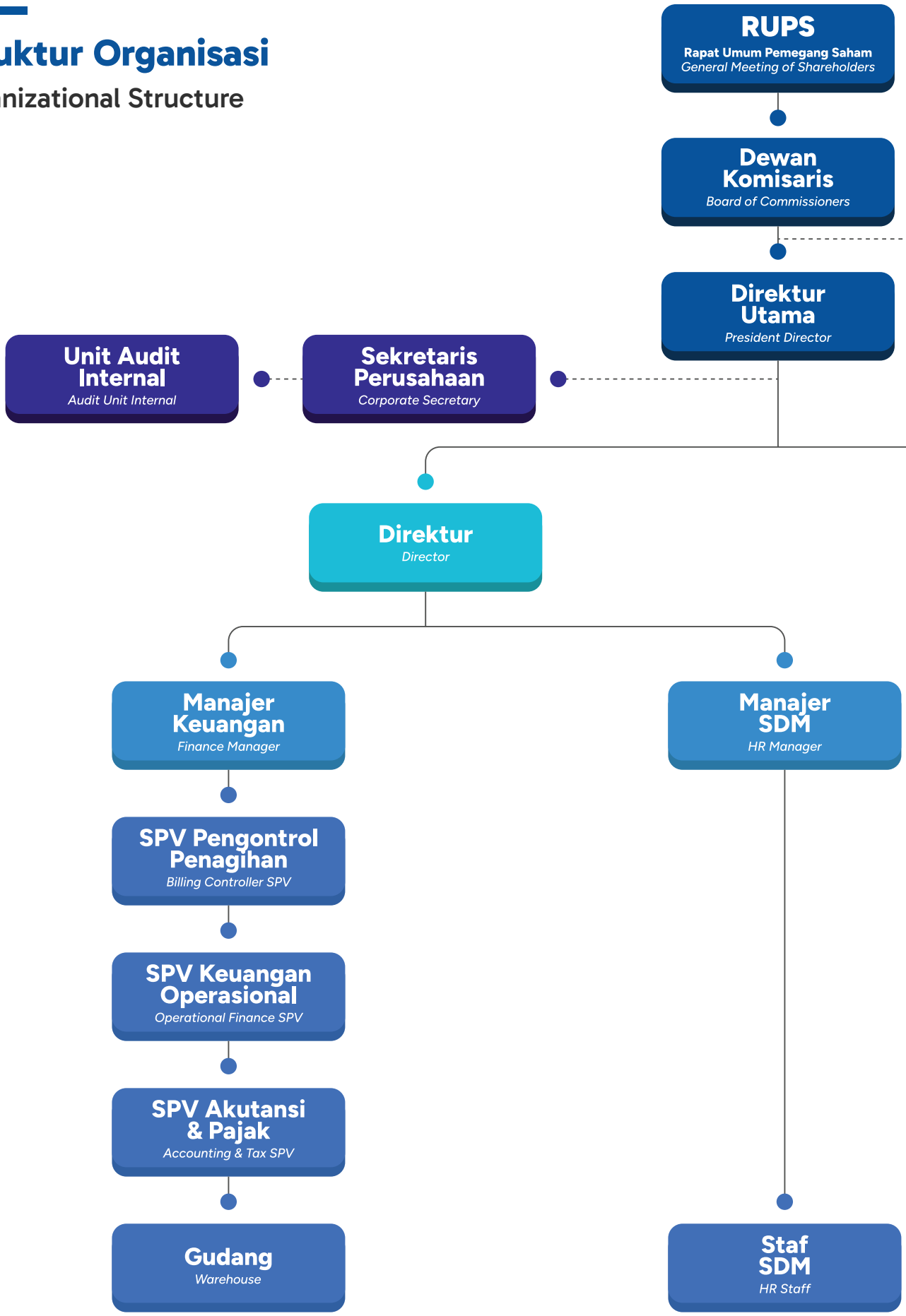
Misi
Our Mission

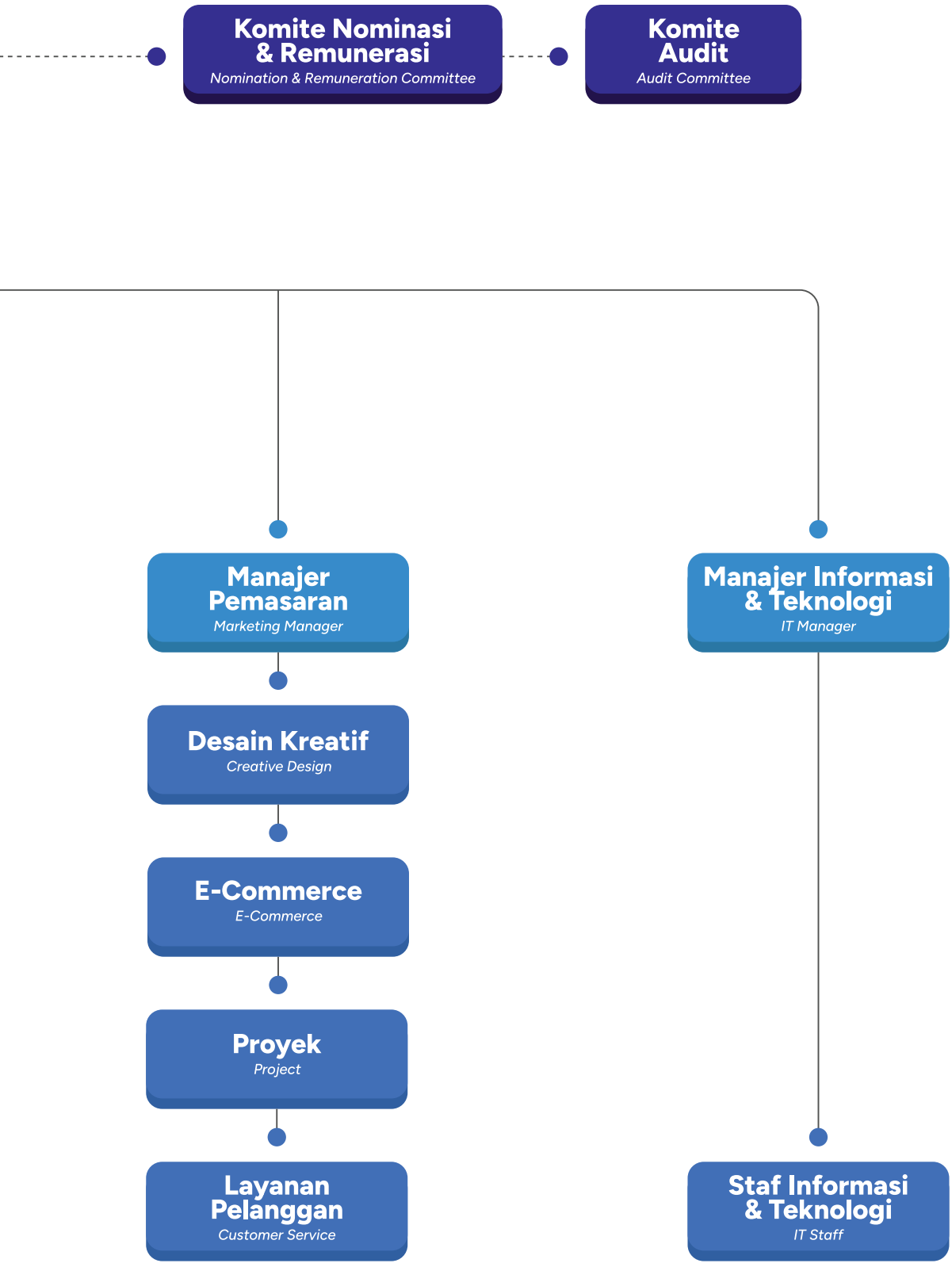
- Mengembangkan dan menyajikan solusi pelacakan GPS yang canggih, baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak, yang dirancang dengan presisi tinggi, keandalan maksimal, dan kemudahan penggunaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami dengan sempurna.
- Membangun kemitraan yang kokoh dengan berbagai bisnis di berbagai sektor industri, menawarkan solusi pelacakan khusus untuk meningkatkan efisiensi manajemen armada, keamanan aset, dan keselamatan individu.
- Terus menerapkan inovasi teknologi dalam pengembangan produk dan layanan kami, tetap menjadi terdepan dalam mengikuti tren pasar dan menghadirkan solusi pelacakan yang paling mutakhir bagi pelanggan kami.

- *Developing and delivering advanced GPS tracking solutions, both hardware and software, designed with high precision, maximum reliability, and ease of use to meet our customers' needs perfectly.*
- *Building strong partnerships with businesses across various industries, offering customized tracking solutions to enhance fleet management efficiency, asset security, and individual safety.*
- *We continuously integrate technological innovations into our product and service development, staying ahead of market trends and delivering the most cutting-edge tracking solutions to our customers.*

Struktur Organisasi

Organizational Structure




Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit
Audit Committee
Manajer Pemasaran
Marketing Manager
Desain Kreatif
Creative Design
E-Commerce
E-Commerce
Proyek
Project
Layanan Pelanggan
Customer Service
Manajer Informasi & Teknologi
IT Manager
Staf Informasi & Teknologi
IT Staff

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Gracia Puspita
Suciono

Komisaris Utama
President Commissioners

Elvina

Komisaris Independen
Independent Commissioners





Gracia Puspita **Suciono**

Komisaris Utama
President Commissioners

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta pada 1989
Domisili DKI Jakarta, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian Citizen*
Born in Jakarta, 1989
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Utama perseroan berdasarkan Akta No. 91 Tanggal 23 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

History of Appointment
Serves as President Commissioner of the company based on Deed No. 91 dated June 23th, 2025 made before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Pendidikan
Education

Sarjana Business dari ***President University,*** Jakarta pada tahun 2012.

*Bachelor of Business from **President University,** Jakarta in 2012.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Komisaris Utama Perseroan pada (2025-sekarang)
- Wakil Direktur Utama Perseroan (2023-2025)

- *President Commissioner of the Company (2025-Present)*
- *Vice President Director of the Company (2023-2025)*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Ibu Gracia Puspita Suciono memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama perseroan atas nama Bapak Alamsyah.

Mrs. Gracia Puspita Suciono has an affiliate relationship with the company's President Director in the name of Mr. Alamsyah.



Elvina

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Kalimantan Barat pada 1990
Domisili Tangerang, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian Citizen*
Born in West Kalimantan, 1990
Domiciled in Tangerang, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen perseroan berdasarkan Akta No. 57 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

History of Appointment
Serves as Independent Commissioner of the company based on Deed No. 57 dated 25 May 2023 made before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Pendidikan
Education

Sarjana Manajemen dari ***President University,*** Jakarta pada tahun 2012.

Bachelor of Management from ***President University,*** *Jakarta in 2012.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Ketua Komite Audit Perseroan (2023-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-sekarang)
- Komisaris Independen Perseroan (2023-sekarang)
- Transfer Pricing Professional (2013-sekarang)

- *Head of the Company's Audit Committee (2023-present)*
- *Head of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2023-present)*
- *Independent Commissioner of the Company (2023-present)*
- *Transfer Pricing Professional (2013-present)*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Ibu Elvina tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Mrs. Elvina has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Major/Controlling Shareholders of the Company.

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

Alamsyah
Direktur Utama
President Director

Tommy Indra
Anggara
Direktur
Director



Alamsyah

Direktur Utama
President Director



Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta pada 1987
Domisili DKI Jakarta, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian Citizen*
Born in Jakarta, 1987
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Utama perseroan berdasarkan Akta No. 84 Tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

History of Appointment
Serves as President Director of the company based on Deed No. 84 dated 31 January 2023 made before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Pendidikan
Education

- Sarjana *Public Relations* dari ***London School of Public Relations,*** Jakarta pada tahun 2006.
- *Master Marketing Communication* dari ***London School of Public Relations,*** Jakarta pada tahun 2009.
- *Doctor of Research Management* ***BINUS Business School,*** Jakarta (2020-sekarang).
- *Bachelor of Public Relations from the* ***London School of Public Relations,*** *Jakarta in 2006.*
- *Master of Marketing Communication from the* ***London School of Public Relations,*** *Jakarta in 2009.*
- *Doctor of Research Management* ***BINUS Business School,*** *Jakarta (2020-present).*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Direktur Utama Perseroan (2015-sekarang)
- Berpengalaman 15+ tahun di Industri GPS Tracking
- *President Director of the Company (2015-present)*
- *15+ years of experience in the GPS Tracking Industry*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Bapak Alamsyah memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris utama perseroan atas nama Bapak Darren Suciono.

Mr. Alamsyah has an affiliate relationship with the company's main commissioner in the name of Mr. Darren Suciono.

Tommy Indra **Anggara**

Direktur
Director



Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Kuala Tungkal pada 1992
Domisili Depok, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian Citizen*
Born in Kuala Tungkal, 1992
Domiciled in Depok, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur perseroan berdasarkan Akta No. 84 Tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

History of Appointment
Serves as Director of the company based on Deed No. 84 dated 31 January 2023 made before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Pendidikan
Education

- Sarjana Akuntansi dari **Universitas Indonesia,** Depok pada tahun 2014.
- *Bachelor of Accounting from the **University of Indonesia,** Depok in 2014.*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Bapak Tommy Indra Anggara tidak tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Mr. Tommy Indra Anggara has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Major/Controlling Shareholders of the Company.

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Sekretaris Perseroan (2023-sekarang)
- Direktur Perseroan (2023-sekarang)
- Sr Finance Manager Perseroan (2022-2023)
- Accounting & Corporate Finance Manager pada PT Samala Serasi Unggul (2021-2022)
- Finance, Accounting & Tax Manager pada PT Nugra Santana Group (2020-2021)
- Accounting & Tax Manager pada PT Hoekel Bangun Abadi (2019-2020)
- Chief Accountant pada di eL Hotel Royale Banyuwangi (2018-2019)
- Finance, Accounting & Tax pada PT Borneo Marine Service (2014-2017)

- *Company Secretary (2023-present)*
- *Company Director (2023-present)*
- *Sr. Finance Manager of the Company (2022-2023)*
- *Accounting & Corporate Finance Manager at PT Samala Serasi Unggul (2021-2022)*
- *Finance, Accounting & Tax Manager at PT Nugra Santana Group (2020-2021)*
- *Accounting & Tax Manager at PT Hoekel Bangun Abadi (2019-2020)*
- *Chief Accountant at eL Hotel Royale Banyuwangi (2018-2019)*
- *Finance, Accounting & Tax at PT Borneo Marine Service (2014-2017)*

Informasi Mengenai Pemegang Saham

Shareholders Information

Pemegang saham pengendali perseroan adalah Alamsyah yang merupakan Direktur Utama Perseroan, Gracia Puspita Suciono yang merupakan Komisaris Utama Perseroan dan Darren Suciono.

- Alamsyah memiliki 1.567.500.000 saham yang mewakili 29.63% (dua puluh koma enam puluh tiga persen) dari hak suara yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

  Alamsyah merupakan Direktur Utama Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Alamsyah dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Direksi" dalam laporan tahunan 2025 ini.

- Gracia Puspita Suciono memiliki 1.045.000.000 saham yang mewakili 19.75% (sembilan belas koma tujuh puluh lima persen) dari hak suara yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

  Gracia Puspita Suciono merupakan Komisaris Utama Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Gracia Puspita Suciono dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam laporan tahunan 2025 ini.

- Darren Suciono memiliki 1.567.500.000 saham yang mewakili 29.63% (dua puluh koma enam puluh tiga persen) dari hak suara yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

The company's controlling shareholders are Alamsyah, the President Director, Gracia Puspita Suciono, the President Commissioner, and Darren Suciono.

- *Alamsyah held 1.567.500.000 shares, representing 29.63% (twenty-nine point six three percent) of the company's voting rights as of December 31, 2025.*

  Alamsyah is the President Director of the Company. Further information about Alamsyah can be found in the "Board of Directors Profile" section of this 2025 annual report.

- *Gracia Puspita Suciono owns 1.045.000.000 shares, representing 19.75% (nineteen point seven five percent) of the company's voting rights as of December 31, 2025.*

  Gracia Puspita Suciono is the President Commissioner of the Company. Further information about Gracia Puspita Suciono can be found in the "Board of Commissioners Profile" section of this 2025 annual report.

- *Darren Suciono owns 1.567.500.000 shares, representing 29.63% (twenty-nine point six three percent) of the company's voting rights as of December 31, 2025.*

Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Antara Perseroan Dengan Perusahaan Anak dan Pemegang Saham

Ownership, Management and Supervision Relationship between the Company, Subsidiary and Shareholders

Nama *Name*	Perseroan *Company*	Anak *Subsidiary*	Pemegang Saham *Shareholders*	
			Perseroan *Company*	Anak *Subsudiary*
Alamsyah	DU/*PD*	D/*D*	29,63%	0,05%
Tommy Indra Anggara	D/*D*	-	-	-
Darren Suciono	-	-	29,63%	-
Elvina	KI/*IC*	-	-	-
Gracia Puspita Suciono	KU/*PC*	K/*C*	19,75%	-
Publik / *Public*	-	-	20,99%	-

Berikut ini adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan :

Keterangan:
KU : Komisaris Utama
K : Komisaris
KI : Komisaris Independen
DU : Direktur Utama
D : Direktur

The following is a table of the relationship between the management and supervision of the Company and the Company's shareholders :

Information:
PC : President Commissioner
C : Commissioner
IC : Independent Commissioner
PD : President Director
D : Director

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama / Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information about the Main/Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner

Berdasarkan Ketentuan Pasal 18 ayat (3) huruf (b) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), Perseroan telah melaporkan Alamsyah selaku pemilik manfaat akhir Perseroan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 15 Maret 2023.

According to the provisions of Article 18(3)(b) of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 on the Implementation of the Principle of Identifying the Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Combating Money Laundering and Terrorist Financing ("Perpres No. 13/2018"), The Company has reported Alamsyah as the ultimate beneficial owner of the Company to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights through the online system of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights dated March 15, 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/2021, Perseroan juga telah melakukan penunjukkan Alamsyah sebagai pihak pengendali Perseroan berdasarkan Akta No. 57/2023.

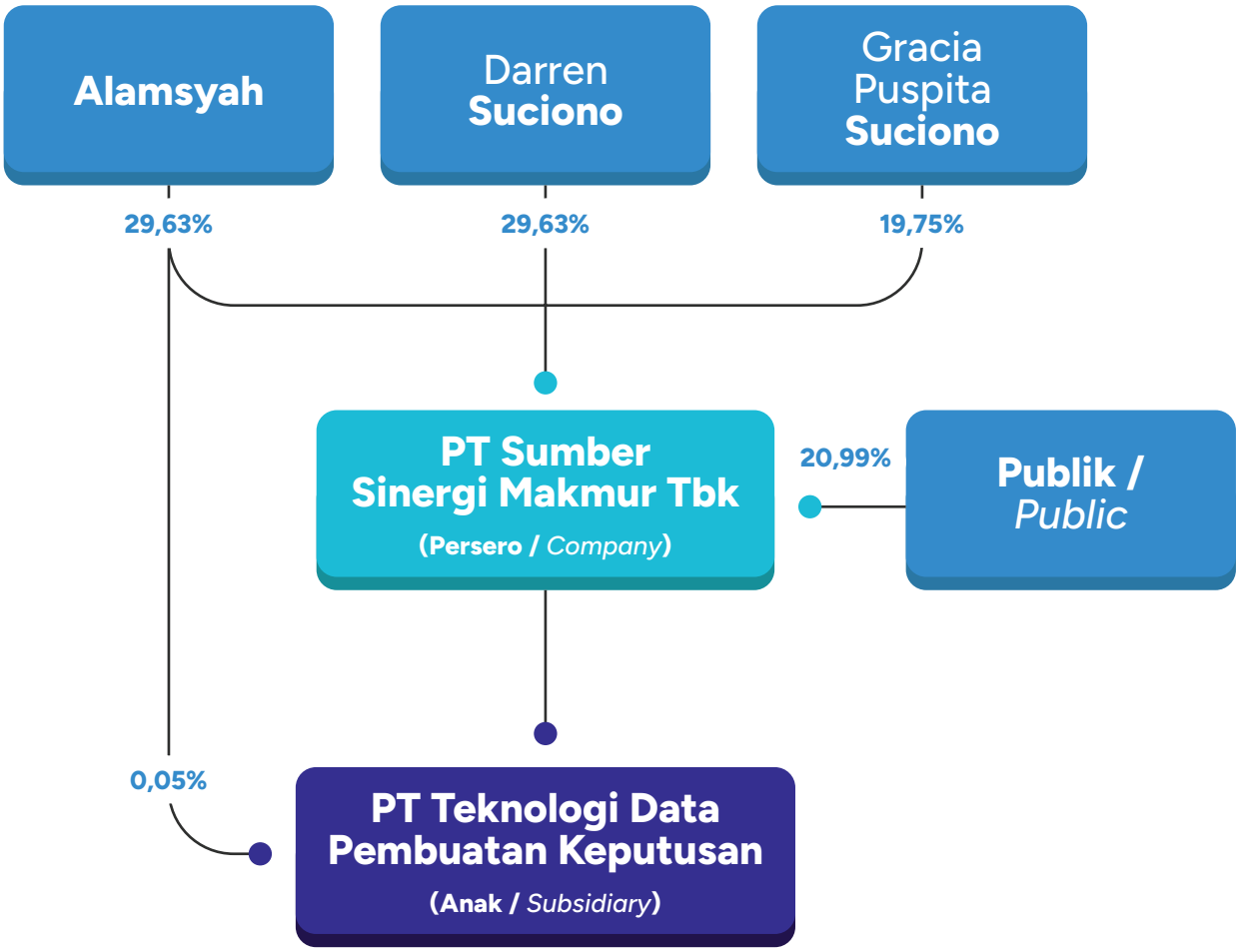
Per Article 85 of POJK No. 3/2021, the Company has appointed Alamsyah as its controlling party based on Deed No. 57/2023.

Alamsyah merupakan pemegang saham pengendali langsung Perseroan dengan kepemilikan sebesar 29.63% (dua puluh sembilan koma enam puluh tiga persen) dari saham yang diterbitkan Perseroan. Adapun penetapan Alamsyah sebagai pengendali juga didukung oleh Perjanjian Pemegang Saham antara Alamsyah, Gracia Puspita Suciono, dan Darren Suciono yang antara lain mengatur bahwa Alamsyah sebagai pengendali merupakan pihak yang berhak untuk menunjuk Direktur Utama dan Direktur dan terdapat tindakan-tindakan Perseroan yang wajib mendapatkan persetujuan Alamsyah sehubungan dengan pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan dan hak tersebut hanya dimiliki oleh Alamsyah yang mana hal tersebut memenuhi kriteria pengendalian perusahaan terbuka berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambil-alihan Perusahaan Terbuka.

Alamsyah is the direct controlling shareholder of the Company with a 29.69% (twenty-nine point six nine percent) ownership of the Company's issued shares. The appointment of Alamsyah as the controlling shareholder is also supported by a Shareholders' Agreement between Alamsyah, Gracia Puspita Suciono, and Darren Suciono, which, among other things, stipulates that Alamsyah, as the controlling party, has the right to appoint the President Director and Directors, and that specific actions of the Company must obtain Alamsyah's approval concerning the management and/or policies of the Company, and such rights are exclusively held by Alamsyah, which meets the criteria for controlling a public company following the provisions of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Public Companies.

Struktur Grup

Group Structure



Keterangan Tentang Perusahaan Anak

Information about Subsidiary

Perseroan memiliki 1 (satu) Perusahaan anak, yaitu PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan ("Perusahaan Anak").

The Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan ("Subsidiary").

Riwayat Singkat

Brief History

Perusahaan anak, berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perusahan anak didirikan dengan nama "PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan" berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 20 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Perusahan anak mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0012401. AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0033458.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 dan juga telah diumumkan di BNRI No. 015 dan TBNRI No. 006985 tanggal 22 Februari 2022 ("Akta Pendirian").

The subsidiary company in Central Jakarta is a limited liability company established under Indonesian law. The subsidiary company was established under the name "PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan" based on Deed of Establishment No. 6 dated January 20, 2022, drawn up before Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency. The subsidiary obtained its legal entity status under the Minister of Law and Human Rights Decision No. AHU-0012401. AH.01.01 of 2022, dated February 17, 2022, and has been registered in the Company Register No. AHU-0033458.AH.01.11 of 2022, dated February 17, 2022, and has also been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 015 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 006985 dated February 22, 2022 ("Articles of Incorporation").

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran Dasar Perusahaan Anak telah diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 9 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.09-0310525 Tanggal 14 Juli 2025, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0157323.AH.01.11. Tahun 2025 Tanggal 14 Juli 2025, serta telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045745.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 14 Juli 2025, dimana berdasarkan akta tersebut para pemegang saham menyetujui penambahan kegiatan usaha perseroan dan pemberhetian serta pengangkatan komisaris Perseroan.

Since its establishment and the acquisition of its legal entity status, the Articles of Association of the Subsidiary have been amended, with the most recent amendment based on Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 33 dated 9 July 2025, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The amendment has been duly notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0310525 dated 14 July 2025, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0157323. AH.01.11 Year 2025 dated 14 July 2025. It has also been approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0045745. AH.01.02 Year 2025 dated 14 July 2025. Based on the aforementioned deed, the shareholders approved the addition of the Company's business activities, as well as the dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners.

(Akta Pendirian beserta perubahannya sebagaimana termuat dalam Akta No. 54/2023 selanjutnya disebut "Anggaran Dasar Perusahaan Anak").

(Deed of Establishment and its amendments as contained in the Deed No. 54/2023 hereinafter referred to as "Subsidiary's Articles of Association").

Saat ini Perusahaan anak memiliki alamat kantor di Jalan Pangeran Jayakarta Kaveling 46, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

Currently, the subsidiary company has an office address at Pangeran Jayakarta Street Kaveling 46, South Mangga Dua Village, Sawah Besar District, Central Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Purpose and Objectives and Business Activities

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perusahaan anak adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan bidang informasi dan komunikasi.

Based on the Deed of Establishment, the purpose and objectives of the Subsidiary are to operate in the field of sales, information and communication.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the above objectives, the subsidiary company may carry out the following business activities:

a. Perdagangan eceran khusus komputer dan perlengkapannya, piranti lunak dan perlengkapan telekomunikasi di toko;

a. Retail trade in computers and related equipment, software, and telecommunications equipment in stores;

b. Perdagangan eceran khusus barang lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain;

b. Retail trade in other goods not classified elsewhere;

c. Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet;

c. Retail trade through mail order or the internet;

d. Perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorisnya;

d. Trade, repair, and maintenance of motorcycles and trade in spare parts and accessories;

e. Aktivitas telekomunikasi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain; dan

e. Other telecommunications activities not classified elsewhere; and

f. Portal Web dan/atau Platform Digital.

f. Web portals and/or digital platforms.

Adapun uraian dari kegiatan usaha tersebut diatas adalah sebagai berikut:

a. Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya (KBLI No. 47411), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya;

b. Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi (KBLI No. 47414), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan eceran alat telekomunikasi, seperti handphone, pesawat telepon dan perlengkapan lainnya;

c. Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI No. 47793), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan eceran khusus mesin lainnya, seperti mesin pembangkit tenaga listrik/generator, mesin las, mesin giling kopi, mesin giling tepung, mesin gergaji, mesin bubut, turbin, kincir, mesin tenun, mesin rajut, dan mesin cetak;

d. Perdagangan Eceran melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, televisi, internet, media massa, dan sejenisnya;

e. Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya (KBLI No. 45406), yang mencakup:
Kegiatan usaha penjualan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya;

f. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI No. 61999), yang mencakup:
Kegiatan usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain, termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler;

The description of the business activities mentioned above is as follows:

a. Retail Trade of Computers and Related Equipment (KBLI No. 47411), which includes:

Retail trade activities of various types of computers, equipment, and accessories;

b. Retail Trade of Telecommunications Equipment (KBLI No. 47414), which includes:
Retail trade activities of telecommunications equipment, such as mobile phones, telephones, and other accessories;

c. Retail Trade of Other Machinery and Equipment (KBLI No. 47793), which includes:

Specialized retail trade activities for other machinery, such as electric power generators, welding machines, coffee grinders, flour mills, sawing machines, lathes, turbines, windmills, weaving machines, knitting machines, and printing machines;

d. Retail trade through media for various other goods through orders and goods will be delivered to buyers according to the desired goods based on catalogs, models, telephone, television, internet, mass media, and the like;

e. Retail Trade of Motorcycle Parts and Accessories (KBLI No. 45406), which includes:

Retail sales of motorcycle parts and accessories;

f. Other Telecommunications Activities Not Classified Elsewhere (KBLI No. 61999), which includes:
Other telecommunications business activities not covered elsewhere, including the sale of phone credit, both vouchers and electronic credit, and the sale of mobile phone SIM cards;

g. Portal Web dan atau Platform Digital dengan tujuan Komersial (KBLI No 63122), yang mencakup:
Kegiatan usaha pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data *(database)* besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian maupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut, termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan layanantransaksi elektronik, seperti pengumpul perdagangan *(marketplace), digital advertising* dan *on demand online services.*

g. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes (KBLI No. 63122), including:
The operation of websites for commercial purposes using search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and content in an easily searchable format, the operation of websites acting as portals to the internet, such as media sites providing regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes, the operation of digital platforms and/or websites/portals that conduct electronic transactions in the form of business activities facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic systems for commercial purposes (profit), including activities such as ordering, payment, and delivery related to such transactions, including in this category are websites/portals and/or digital platforms with a commercial purpose (for profit) that are applications used for facilitating and/or mediating electronic transaction services, such as marketplaces, digital advertising, and on-demand online services.

Pada tahun 2025, kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan anak adalah:

1. Perdagangan Eceran Alat Komunikasi (KBLI No. 47414) dan Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (KBLI No. 47919), sehubungan dengan penjualan alat *GPS Tracker* baik penjualan *offline* maupun *online;* dan

2. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI No. 61999), sehubungan dengan penjualan *SIM card GPS Tracker.*

In 2025, the main business activities carried out by the subsidiary company are:

1. Retail Trade of Communication Equipment (KBLI No. 47414) and Retail Trade Through Media for Various Other Goods (KBLI No. 47919), in connection with the sale of GPS trackers both offline and online; and

2. Other Telecommunications Activities Not Classified Elsewhere (KBLI No. 61999), related to the sale of GPS Tracker SIM cards.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 91/2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Composition of Shareholders

Based on the Deed No. 91/2025, the capital structure and composition of the Subsidiary shareholders are as follows:

Keterangan *Description*	**Nilai Nominal Rp 10.000 per saham** *Par Value IDR 10.000 per share*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	**Nominal (Rp)** *Nominal (Rp)*	**%** *%*
Modal Dasar / *Authorized Capital*	80.000	800.000.000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid-Up Capital*			
Alamsyah	10	100.000	0,05
PT Sumber Sinergi Makmur Tbk	19.990	199.900.000	99,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Issued and Fully Paid-Up Capital*	20.000	200.000.000	100,00
Saham dalam Portepel / *Shares in Portfolio*	60.000	600.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Management and Supervision

Based on the Deed of Establishment, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Subsidiary is as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris : Gracia Puspita Suciono

Board of Commissioners
Commissioner : Gracia Puspita Suciono

Direksi
Direktur : Alamsyah

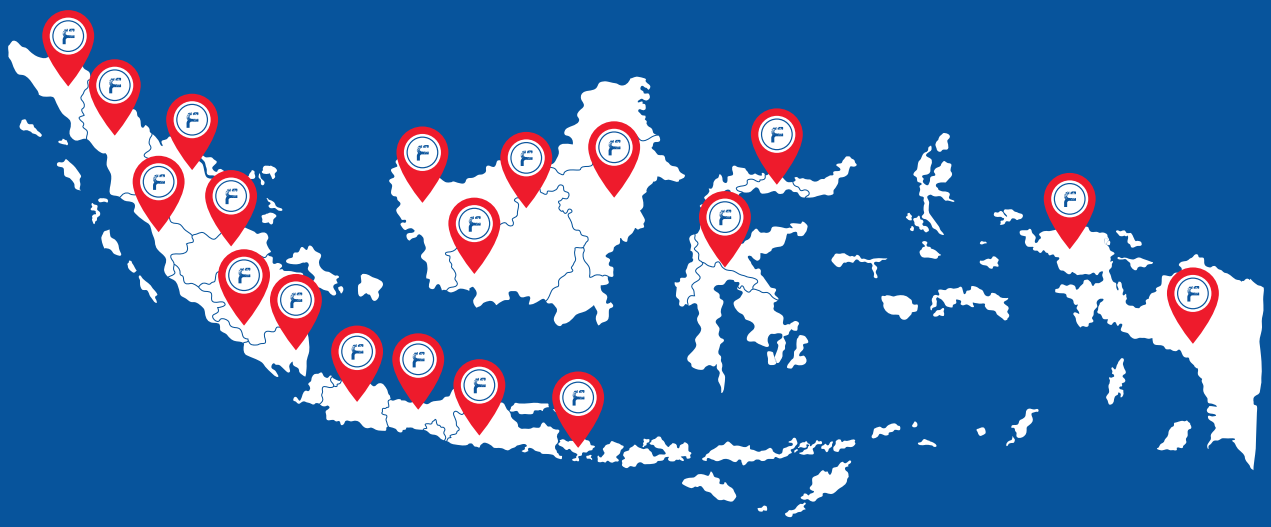
Board of Directors
Director : Alamsyah

Pengangkatan seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan anak telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memenuhi ketentuan UUPT sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja.

The appointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary has complied with the Company's Articles of Association and the provisions of the Company Law as amended by the Job Creation Law.

FOX LOGGER

Telah Lebih dari 60+ Kota Teknisi di Indonesia

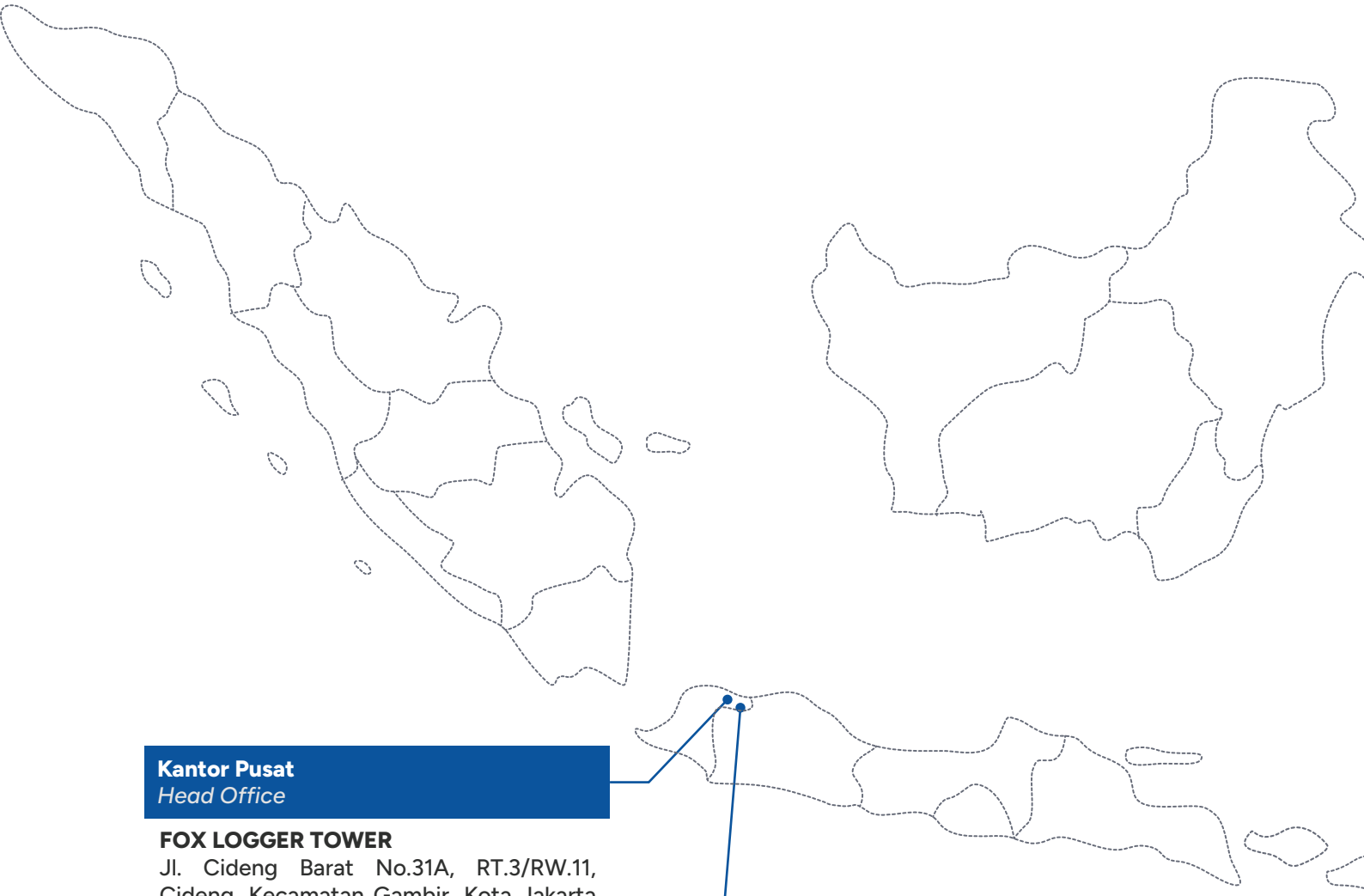


GET IT ON Google Play

Download on the App Store

Wilayah Operasional

Operational Area



Kantor Pusat
Head Office

FOX LOGGER TOWER
Jl. Cideng Barat No.31A, RT.3/RW.11, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150.

Gudang
Warehouse

Komp. Ruko, Jl. Pangeran Jayakarta 46 B18, RT.7/RW.7, Mangga Dua Sel., Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10730



Hingga akhir 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki wilayah operasional pada Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, namun untuk pemasangan GPS Tracker Perseroan memiliki dukungan teknisi yang tersebar di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Kediri, Malang, Denpasar, Makassar, Manado, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Medan, Palembang, Lampung dan Jambi.

Until the end of 2025, the Company and its Subsidiary have operational areas in Central Jakarta, the Special Capital Region of Jakarta, however for GPS Tracker installation the Company has technician support spread across Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Kediri, Malang, Denpasar, Makassar, Manado, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Medan, Palembang, Lampung and Jambi.

Hak Kekayaan Intelektual

Intellectual Property Rights

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan perlindungan hukum atas hasil cipta, inovasi, dan kreativitas individu maupun kelompok. Perlindungan ini berkaitan erat dengan aspek reputasi dan nilai komersial suatu karya atau jasa yang dihasilkan. HKI muncul sebagai bentuk penghargaan terhadap kemampuan intelektual manusia, yang tercermin dalam berbagai karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni, serta sastra.

Intellectual Property Rights (IPR) is legal protection for the creative, innovative, and creative works of individuals and groups. This protection is closely related to the reputation and commercial value of a work or service produced. IPR emerged as a form of recognition of human intellectual ability, which is reflected in various works in the fields of technology, science, art, and literature.

Pentingnya pendaftaran HKI terletak pada perlindungan hukum terhadap hak eksklusif atas karya tersebut. Dengan mendaftarkan HKI, Perseroan dapat menghindari potensi pelanggaran yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, seperti pembajakan, penggunaan tanpa izin, eksploitasi komersial yang merugikan, serta berbagai bentuk pelanggaran lainnya.

The importance of IPR registration lies in the legal protection of exclusive rights to the work. By registering IPR, the Company can avoid potential infringements by irresponsible parties, such as piracy, unauthorized use, harmful commercial exploitation, and various other forms of infringement.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan kekayaan intelektual, Perseroan telah mengajukan pencatatan pengalihan hak atas merek kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Dirjen HKI"), untuk merek berikut:

As a form of commitment to intellectual property protection, the Company has filed a transfer of rights registration for the following trademarks with the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Dirjen HKI"):

Nama Merek *Brand Name*	**Etiket** *Etiquette*	**Uraian Barang/Jasa** *Description of Goods/Services*	**Tanggal Penerima** *Receipt Date*	**Jangka Waktu** *Time Period*	**Keterangan Pencatatan Pengalihan Merek** *Information on Brand Transfer Registration*
FOX LOGGER	FOX LOGGER	Peralatan system pemosisi global pada kendaraan *Global Positioning System (GPS).* *Global positioning system (GPS) equipment on vehicles.*	16 September 2015 *September 16, 2015*	10 Tahun, sampai dengan 16 September 2035 *10 years, until September 16, 2035*	Merek ini telah dialihkan dari Permadi Sutijono kepada Perseroan berdasarkan Pengalihan Hak Atas Merek Terdaftar yang diterbitkan Dirjen HKI pada tanggal 8 Juni 2023. *This brand was already transferred from Permadi Sutjiono to the Company based on the Transfer of Rights to Registered Marks issued by the Director General of Intellectual Property Rights on June 8, 2023.*

Nama Merek *Brand Name*	Etiket *Etiquette*	Uraian Barang/Jasa *Description of Goods/Services*	Tanggal Penerima *Receipt Date*	Jangka Waktu *Time Period*	Keterangan Pencatatan Pengalihan Merek *Information on Brand Transfer Registration*
JAKARTA TEKNOLOGI	JAKARTA TEKNOLOGI	Alat pemantauan untuk perangkat yang mendukung *Internet of Things (IoT),* Pemancar *Global Positioning System (GPS),* Penerima *Global Positioning System (GPS),* Peralatan *Global Positioning System (GPS),* perangkat lunak untuk *Internet of Things (IoT),* Perangkat navigasi *Global Positioning System (GPS),* Perangkat pelacakan dan lokasi *Global Positioning System (GPS),* program komputer untuk perangkat yang mendukung *Internet of Things (IoT).* *Monitoring tools for Internet of Things [IoT] enabled devices, Global Positioning System [GPS] Transmitters, Global Positioning System [GPS] Receivers, Global Positioning System [GPS] equipment, software for the Internet of Things (IoT), Global Positioning System [GPS] navigation devices, Global Positioning System [GPS] tracking and location devices, computer program for the Internet of Things [IoT] enabled devices.*	3 Februari 2021 *February 3, 2021*	10 Tahun, sampai dengan 3 Februari 2031 *10 years, until 3 February 2031*	Perseroan telah mengajukan pencatatan pengalihan hak atas merek ini yang sebelumnya dimiliki oleh Gracia Puspita Suciono dialihkan menjadi milik perseroan dengan tanggal pengajuan ke Dirjen HKI pada tanggal 8 Mei 2023. Selanjutnya, nama pemilik merek dalam **https://pdki-indonesia.dgip.go.id/** juga telah berubah menjadi atas nama Perseroan. Namun, sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan masih menunggu penerbitan petikan Pengalihan Hak Atas Merek Terdaftar yang diterbitkan Dirjen HKI. *The Company has submitted a registration for the transfer of rights to this brand which was previously owned by Gracia Puspita Suciono to be transferred to the ownership of the Company with a submission date to the Director General of Intellectual Property Rights on May 8, 2023. Furthermore, the name of the brand owner in* ***https://pdki-indonesia.dgip.go.id/*** *has also changed to the name of the Company. However, as of the date of this Prospectus, the Company is still waiting for the issuance of the Transfer of Rights for Registered Brand issued by the Director General of Intellectual Property Rights for the Jakarta Teknologi brand.*

Sampai dengan tahun 2025, seluruh kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Perseroan tidak sedang dalam sengketa hukum, tidak berada dalam status penyitaan, serta tidak dijadikan jaminan atau agunan atas kewajiban apapun kepada pihak ketiga.

Until 2025, all intellectual property owned by the Company is not in legal dispute, is not in confiscation status, and is not used as collateral or security for any obligations to third parties.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Shares Issuance and Listing

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak Rp1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 20.83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham. Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan pada Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah).

The Company hereby conducts an Initial Public Offering of Rp1.100.000.000 (one billion one hundred million) Common Shares registered in the name of the Company or equivalent to 20.83% (twenty point eight three percent) of the total issued and fully paid-up capital after the Public Offering, issued from the Company's authorized capital ("Offered Shares") with a par value of Rp10,- (ten Rupiah) per share. The Offered Shares are offered at an Offering Price of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, with funds must be available in accordance with the amount of orders placed through the Electronic Public Offering System. The total value of the Public Offering is Rp110.000.000.000,- (one hundred ten billion Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebesar 26.32% (dua puluh enam koma tiga dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham saat penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

The Company is also simultaneously issuing 1.100.000.000 (one billion one hundred million) Series I Warrants accompanying New Shares or 26.32% (twenty six point three two percent) of the issued and fully paid-up capital at the time of the registration statement being filed, accompanying the Registered Common Shares issued in connection with the Public Offering. Series I Warrants are granted free of charge as an incentive to new shareholders whose names are recorded in the Shareholder Register at the time of the Public Offering allocation conducted by the Underwriter on the allocation date. Each holder of 1 (one) new share of the Company is entitled to receive 1 (one) Series I Warrant, where each 1 (one) Warrant grants the holder the right to purchase 1 (one) new share of the Company issued in the public offering.

Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai tanggal 16 April 2024 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2024.

Series I Warrants are securities issued by the Company that grant the holders the right to subscribe for Common Shares of the Company with a par value of Rp10 (ten Rupiah) per share at an exercise price of Rp130 (one hundred thirty Rupiah), which may be exercised within 6 (six) months from the issuance of the Series I Warrant until the next 6 (six) months, effective from April 16, 2024, until October 4, 2024.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak-banyaknya Rp143.000.000.000,- (seratus empat puluh tiga miliar Rupiah).

Holders of Series I Warrants do not have any rights as shareholders, including dividend rights, until the Series I Warrants are exercised to become shares. If the Series I Warrants are not exercised by the end of their validity period, they will expire, become worthless, and no longer valid. The term of the Series I Warrants cannot be extended. The total proceeds from the exercise of the Series I Warrants shall not exceed Rp143.000.000.000 (one hundred forty three billion Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu. Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

The Shares Offered and Additional Shares in this Public Offering are all new shares issued from the Company's authorized capital, which will grant their holders the same rights and privileges in all respects as the Company's existing fully paid-up shares, including the right to receive dividends, the right to vote at the General Meeting of Shareholders, the right to receive bonus shares, and the right to subscribe for securities on a priority basis. The Public Offering is conducted through an e-IPO as regulated in POJK No. 41/2020, which includes the Initial Offering, the Offering of Securities, the allocation of Securities; and the settlement of orders for the Securities offered.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM IOTF

IOTF'S LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Efektif *Effective Date*	**27 September 2023** *September 27, 2023*
Periode Penawaran *Offering Period*	**29 September 2023 - 4 Oktober 2023** *September 29, 2023 - October 4, 2023*
Tanggal Penjatahan *Shares Distribution Date*	**4 Oktober 2023** *October 4, 2023*
Tanggal Distribusi Saham *Shares Distribution Date*	**5 Oktober 2023** *October 5, 2023*
Tanggal Pencatatan di BEI *Listing Date on IDX*	**6 Oktober 2023** *October 6, 2023*

Keterangan *Description*	Nilai Nominal Rp10 per Saham *Nominal Value IDR 10 per Share*					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana *Before the Initial Public Offering*			Setelah Penawaran Umum Perdana *After the Initial Public Offering*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*	%
Modal Dasar / *Authorized Capital*	16.720.000.000	167.200.000.000		16.720.000.000	167.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Deposited Capital*						
Alamsyah	1.567.500.000	15.675.000.000	37,50	1.567.500.000	15.675.000.000	29,63
Darren Suciono	1.567.500.000	15.675.000.000	37,50	1.567.500.000	15.675.000.000	29,63
Gracia Puspita Suciono	1.045.000.000	10.450.000.000	25,00	1.045.000.000	10.450.000.000	19,75
Masyarakat				1.100.000.000	11.000.000.000	20,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Amount of Issued and Fully Paid Capital*	4.180.000.000	41.800.000.000	100,00	5.280.000.000	52.800.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel / *Shares in Portfolio*	12.540.000.000	125.400.000.000		11.440.000.000	114.400.000.000	

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dalam rangka pembelian persediaan berupa perangkat GPS tracker GT06N sekitar 150.000 unit, ET200 sekitar 120.000 unit, OBD sekitar 80.000 unit, X3 sekitar 22.500 unit, WETRACKLITE sekitar 22.500 unit, dan model GPS Tracker lainnya serta perangkat pendukung (soket, kabel ties, Nitto, dan lain-lain).

All funds obtained from the proceeds of this Initial Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company for working capital in the form of the purchase of inventory consisting of approximately 150.000 units of GT06N GPS trackers, approximately 120.000 units of ET200, approximately 80.000 units of OBD, approximately 22.500 units of X3, approximately 22.500 units of WETRACKLITE, and other GPS Tracker models and supporting devices (sockets, cable ties, etc.). 000 units, X3 approximately 22.500 units, WETRACKLITE approximately 22.500 units, and other GPS Tracker models, as well as supporting devices (sockets, cable ties, Nitto, and others).

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam Pasar Modal adalah sebagai berikut:

Capital market supporting institutions and professions participating in the Capital Market are as follows:

1.	**Akuntan Publik** *Public Accountant*	**KAP Irfan Waluyo & Rekan** Jl. Garuda No. 14C, RT 014, RW 001, Pasir Gunung Selatan,Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16451 Telp.: +62 21 46824511
	No. STTD	STTD.KAP-14/PM.021/2024 tanggal 2 April 2024
	Atas Nama *On Behalf off*	Manangar J. Panjaitan, M.Ak.,CPA
	Pedoman Kerja *Work Guidelines*	Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
	Surat Penunjukan 2024 *Letter of Appointment 2024*	B.048/IWR-MGR/SSM/GA/SPK/12.24 tanggal 13 Desember 2024
	Fee	200.000.000
2.	**Notaris** *Notary Public*	**EKL Notaris & PPAT Elizabeth Karina Leonita, SH., M.KN** Kompleks Kahfi One, Jl. Moh. Kahfi 1 No.1 No. 41, Cipedak, Kec.Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Telp.: +62 21 8356459 Fax.: +62 21 8356459
	No. STTD	STTD.N-10/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 23 Februari 2023
	Atas Nama *On Behalf off*	Elizabeth Karina Leonita, S.H. M.Kn.
	Pedoman Kerja *Work Guidelines*	Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN)
	Surat Penunjukan 2024 *Letter of Appointment 2024*	No. 032/EKS/SSM/V/2023 tanggal 22 Mei 2023
3.	**Notaris** *Notary Public*	**PT Bima Registra** Satrio Tower, 9th Floor, Jl. Prof. DR. Satrio, RT 07/ RW 02, Kuningan, Kuningan Timur,Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950 Telp.: +62 21 25984818 Fax.: +62 21 25984819
	No. Izin Usaha *No. Business Permit*	KEP-36/D.04/204 tanggal 08 Agustus 2014
	Keanggotaan Asosiasi *Association Membership*	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
	Pedoman Kerja *Work Guidelines*	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan





4

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

Keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi serta tingkat komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan menempatkan pengembangan SDM sebagai salah satu prioritas utama dalam implementasi strategi bisnis.

The Company's success is inseparable from the role of Human Resources (HR), who possess high levels of competence and commitment in carrying out their duties and responsibilities. Recognizing this importance, the Company places HR development as one of the main priorities in the implementation of its business strategy.

Melalui berbagai program yang dirancang secara terstruktur dan dilaksanakan secara berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi dan kapabilitas SDM agar mampu beradaptasi dengan perubahan serta dinamika dunia usaha, sekaligus mencapai kinerja yang optimal. Upaya ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Through various programs that are systematically designed and continuously implemented, the Company strives to enhance the competence and capabilities of its HR to enable them to adapt to changes and the dynamics of the business environment, while achieving optimal performance. These efforts are expected to drive overall performance improvement and create sustainable added value for the Company.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang, yang menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis hubungan kerja, seluruh karyawan terdiri atas dua kategori, yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT).

As of December 31, 2025, the Company had a total of 27 (twenty-seven) employees, a decrease compared to the number of employees in the previous year. Based on employment relationship, all employees fall into two categories, namely Fixed-Term Employment Agreements (PKWT) and Indefinite-Term Employment Agreements (PKWTT).

Perseroan menerapkan kebijakan penggajian dan sistem remunerasi secara konsisten dengan berpedoman pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk penerapan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai dengan ketetapan pemerintah.

The Company consistently implements its payroll policies and remuneration system in accordance with applicable labor regulations, including the application of the Provincial Minimum Wage (UMP) in accordance with government regulations.

Hingga akhir tahun 2025, komposisi karyawan Perseroan mencakup berbagai aspek, antara lain jenis kelamin, jabatan, kelompok usia, tingkat pendidikan, serta status hubungan kerja, dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company's employee composition covers various aspects, including gender, position, age group, educational background, and employment status, with the following details:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / *Employee Composition Based on Gender*

Jenis Kelamin / *Gender*	**2025**	2024
Laki-laki / *Man*	**10**	45
Perempuan / *Woman*	**17**	17
Jumlah / *Total*	**27**	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / *Employee Composition Based on Position*

Jabatan / *Position*	**2025**	2024
Manager	**4**	6
Supervisor	**3**	6
Staff	**20**	50
Jumlah / *Total*	**27**	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / *Employee Composition Based on Age*

Usia / *Age*	**2025**	2024
20 - 30 tahun / *years*	**22**	41
31 - 40 tahun / *years*	**3**	17
41 - 50 tahun / *years*	**2**	4
Jumlah / *Total*	**27**	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan /
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Edukasi / *Education Level*	**2025**	2024
S3/Doktor	**-**	-
S2/Magister	**1**	-
S1/Sarjana	**10**	14
Diploma	**2**	3
SMA/SMK/Sederajat	**14**	33
Jumlah / *Total*	**27**	62

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan /
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan / *Employment Status*	**2025**	2024
PKWTT / Tetap | *PKWTT / Fixed*	**23**	11
PKWT / Kontrak | *PKWT / Contract*	**4**	51
Jumlah / *Total*	**27**	62

Tenaga Kerja Asing

Foreign Workers

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan sepenuhnya didukung oleh tenaga kerja lokal, di mana seluruh karyawan yang bekerja saat ini merupakan Warga Negara Indonesia. Perseroan tidak melibatkan tenaga kerja asing dalam struktur ketenagakerjaannya.

In carrying out its operational activities, the Company is fully supported by local labor, all of whom are Indonesian citizens. The Company does not involve foreign workers in its workforce structure.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung produktivitas serta keberlangsungan operasional usaha, yang mencakup berbagai aspek, antara lain kesehatan fisik, mental, emosional, serta stabilitas finansial. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan standar ketenagakerjaan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah menyusun dan menetapkan kebijakan ketenagakerjaan secara tertulis melalui Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

The Company prioritizes employee welfare as an important factor in supporting productivity and the sustainability of business operations, encompassing various aspects, including physical, mental, and emotional health, as well as financial stability. To achieving this, the Company consistently implements labor standards in line with applicable laws and regulations, and has established formal employment policies through Company Regulations approved by the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower, Transmigration, and Energy Office.

Sistem penggajian diterapkan berdasarkan prinsip keadilan dan kompetensi, sehingga setiap karyawan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan peran dan tingkat keahliannya. Bagi karyawan tetap, Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas tambahan. Pelaksanaan penggajian sepenuhnya mengacu pada standar Upah Minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

The payroll system is implemented based on the principles of fairness and competence, ensuring that each employee receives compensation commensurate with their role and level of expertise. For permanent employees, the Company provides various allowances and additional benefits. Payroll implementation fully refers to the Minimum Wage standards set by the government.

Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan untuk mendukung kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, yang meliputi:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan)
- Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK)
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Hak Cuti Tahunan

Perseroan meyakini bahwa terpenuhinya kesejahteraan karyawan akan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja, loyalitas, dan keberhasilan pencapaian tujuan strategis perusahaan secara berkelanjutan.

In addition, the Company provides various facilities and welfare programs to support the quality of life of employees and their families, including:

- *Social Security for Workers (BPJS Ketenagakerjaan)*
- *National Health Insurance (BPJS Kesehatan)*
- *Social Security in Employment Relationships Outside Working Hours (JSHK)*
- *Religious Holiday Allowance (THR)*
- *Annual Leave Entitlement*

The Company believes that ensuring employee welfare will directly contribute to improved performance, loyalty, and the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

Serikat Pekerja

Labor Union

Hingga saat ini, belum terdapat serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan di lingkungan Perseroan. Berdasarkan ketentuan Pasal 104 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, pembentukan dan keikutsertaan dalam serikat pekerja merupakan hak setiap pekerja/buruh, bukan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemberi kerja.

Dengan demikian, keberadaan serikat pekerja di Perseroan bersifat opsional dan sepenuhnya merupakan inisiatif karyawan. Perseroan senantiasa menghormati hak tersebut serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, transparan, dan mendukung terjalinnya komunikasi dua arah yang efektif antara manajemen dan seluruh karyawan.

Until now, there are no labor unions formed by employees within the Company. Based on Article 104(1) of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as last amended by Law No. 6 of 2023 on Job Creation, the formation and participation in a labor union is the right of every laborer, not an obligation that must be fulfilled by the employer.

Therefore, the existence of a labor union within the Company is optional and entirely based on employee initiative. The Company always respects these rights and is committed to creating a conducive and transparent work environment, as well as supporting effective two-way communication between management and all employees.


Business activity of company and subdivisions
Relative activity of subdivitions of main company
Visitors activity statistics
activity by day
Pageviews
947
Bounce Rate
46.13%
product A
product B
product C
I
II
III
IV



5

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Umum

General Review

Sebagai bagian dari strategi inovasi di tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengembangan solusi berbasis kecerdasan buatan *(Artificial Intellegence/AI)* guna meningkatkan nilai tambah layanan dan pengalaman pengguna. Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan di tengah percepatan transformasi digital pada sektor logistik, transportasi, dan manajemen aset di Indonesia. Meningkatnya kebutuhan akan efisiensi operasional, transparansi, serta keamanan menjadi pendorong utama adopsi solusi telematika berbasis data, yang sekaligus memperkuat relevansi layanan Perseroan di pasar.

As part of its innovation strategy in 2025, the Company continues to strengthen the development of artificial intelligence (AI)-based solutions to enhance service value and user experience. The Company is strategically positioned to capture growth opportunities amid the acceleration of digital transformation in the logistics, transportation, and asset management sectors in Indonesia. The increasing demand for operational efficiency, transparency, and security serves as the main driver for the adoption of data-based telematics solutions, which further strengthens the relevance of the Company's services in the market.

Perseroan secara konsisten mengembangkan model bisnis yang berorientasi pada solusi terintegrasi, tidak hanya sebatas penyediaan perangkat pelacakan, tetapi juga layanan berbasis data analitik yang memberikan nilai tambah nyata bagi pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan *(AI)* dan *Internet of Things (IoT),* Perseroan mampu menghadirkan layanan yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, efisien, dan berbasis data.

The Company consistently develops a business model oriented toward integrated solutions, not limited to providing tracking devices, but also offering data analytics-based services that deliver tangible added value to customers. By leveraging artificial intelligence (AI) and Internet of Things (IoT) technologies, the Company is able to provide services that support faster, more efficient, and data-driven decision-making.

Salah satu inisiatif strategis yang akan menjadi pendorong pertumbuhan baru adalah peluncuran produk **Smart Label,** yang dirancang untuk memperluas penetrasi Perseroan ke segmen pelacakan aset dan logistik. Produk ini membuka akses ke pasar yang lebih luas, khususnya pada industri logistik dan *e-Commerce* yang terus berkembang pesat, serta memiliki potensi volume penggunaan yang tinggi dan berulang *(recurring demand).*

One of the strategic initiatives expected to serve as a new growth driver is the launch of the Smart Label product, which is designed to expand the Company's penetration into the asset tracking and logistics segments. This product provides access to a broader market, particularly in the rapidly growing logistics and e-commerce industries, which have high potential usage volumes and recurring demand.

Selain itu, Perseroan juga secara proaktif mengembangkan solusi yang selaras dengan tren kendaraan listrik *(EV),* sehingga dapat tetap relevan dalam menghadapi perubahan struktur industri otomotif ke depan. Langkah ini mempertegas komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis sekaligus menangkap peluang dari *emerging market* yang sedang bertumbuh.

In addition, the Company is also proactively developing solutions aligned with electric vehicle (EV) trends, in order to remain relevant in the face of structural changes in the automotive industry in the future. This initiative reinforces the Company's commitment to ensuring business sustainability while capturing opportunities in emerging and growing markets.

Didukung oleh basis pelanggan yang kuat, kapabilitas teknologi yang terus berkembang, serta strategi ekspansi yang terarah, Perseroan optimis dapat mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus pada peningkatan *recurring revenue,* efisiensi operasional, serta inovasi produk menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Dengan kombinasi antara peluang pasar yang besar, strategi bisnis yang adaptif, serta komitmen terhadap inovasi, Perseroan meyakini memiliki potensi untuk terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri *GPS Tracker* di Indonesia, sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal bagi investor.

Supported by a strong customer base, continuously developing technological capabilities, and a well-directed expansion strategy, the Company is optimistic about achieving sustainable growth. The focus on increasing recurring revenue, improving operational efficiency, and driving product innovation serves as the main foundation for creating long-term value for shareholders.

With a combination of substantial market opportunities, an adaptive business strategy, and a strong commitment to innovation, the Company believes it has the potential to further strengthen its position as one of the leading players in the GPS tracker industry in Indonesia, while also delivering optimal returns to investors.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan *revenue* serta profitabilitas. Sebagai penyedia solusi *Fleet Management System,* Perseroan memanfaatkan kombinasi kanal digital dan *offline* untuk mengoptimalkan akuisisi pelanggan, meningkatkan nilai seumur hidup pelanggan *(customer lifetime value),* serta memperkuat posisi kompetitif di industri *GPS Tracker* di Indonesia.

Pendekatan pemasaran Perseroan difokuskan pada penciptaan *high-quality leads,* efisiensi biaya akuisisi pelanggan *(customer acquisition cost/ CAC),* serta percepatan konversi melalui strategi komunikasi yang relevan dan terukur.

A. PEMASARAN DIGITAL

Pemasaran digital menjadi mesin utama pertumbuhan *(growth engine)* Perseroan. Melalui pendekatan *performance marketing* dan pemanfaatan analitik data, Perseroan mampu mengidentifikasi segmen pelanggan potensial secara lebih presisi serta mengoptimalkan setiap tahapan *customer journey*.

MARKETING STRATEGY

The Company implements an integrated, data-driven marketing strategy focused on increasing revenue and profitability. As a Fleet Management System solution provider, the Company utilizes a combination of digital and offline channels to optimize customer acquisition, enhance customer lifetime value, and strengthen its competitive position in the GPS tracker industry in Indonesia.

The Company's marketing approach is focused on generating high-quality leads, improving customer acquisition cost (CAC) efficiency, and accelerating conversions through relevant and measurable communication strategies.

A. DIGITAL MARKETING

Digital marketing serves as the Company's primary growth engine. Through a performance marketing approach and the use of data analytics, the Company is able to identify potential customer segments with greater precision and optimize each stage of the customer journey.

- ***Content & Thought Leadership***
  Perseroan secara konsisten mengembangkan konten edukatif berbasis kebutuhan industri, seperti efisiensi operasional armada, penghematan biaya logistik, dan peningkatan keamanan kendaraan. Strategi ini tidak hanya meningkatkan *engagement,* tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis bagi pelanggan *(solution-driven company),* yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas prospek *(qualified leads).*

- ***Influencer & KOL Strategy***
  Kolaborasi dengan *influencer dan key opinion leader* yang relevan memungkinkan Perseroan memperluas jangkauan pasar secara cepat dan efisien. Pendekatan ini meningkatkan kredibilitas merek sekaligus menurunkan hambatan kepercayaan *(trust barrier)* dalam proses akuisisi pelanggan baru.

- ***Social Media & Paid Ads Optimization***
  Perseroan mengoptimalkan media sosial melalui kombinasi konten organik dan kampanye berbayar yang tersegmentasi. Dengan dukungan analitik performa secara real-time, Perseroan mampu meningkatkan rasio konversi, mengoptimalkan biaya pemasaran, serta mempercepat pertumbuhan basis pelanggan.

- ***Direct Marketing (WhatsApp Ecosystem)***
  Pemanfaatan WhatsApp sebagai kanal komunikasi langsung memungkinkan Perseroan membangun hubungan yang lebih personal dengan pelanggan. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan *engagement rate,* mempercepat proses *lead nurturing,* serta mendorong peningkatan *repeat order* dan retensi pelanggan.

B. PEMASARAN OFFLINE

Pemasaran *offline* tetap menjadi komponen strategis dalam memperkuat penetrasi pasar dan mempercepat konversi, khususnya untuk segmen dengan kebutuhan solusi yang lebih kompleks.

- ***Content & Thought Leadership***
  The Company consistently develops educational content based on industry needs, such as fleet operational efficiency, logistics cost savings, and improved vehicle security. This strategy not only increases engagement but also strengthens the Company's position as a strategic partner for customers (a solution-driven company), which has a direct impact on improving the quality of prospects (qualified leads).

- ***Influencer & KOL Strategy***
  Collaboration with relevant influencers and key opinion leaders enables the Company to expand its market reach quickly and efficiently. This approach enhances brand credibility while also reducing trust barriers in the process of acquiring new customers.

- ***Social Media & Paid Ads Optimization***
  The Company optimizes social media through a combination of organic content and targeted paid campaigns. With the support of real-time performance analytics, the Company is able to increase conversion rates, optimize marketing costs, and accelerate the growth of its customer base.

- ***Direct Marketing (WhatsApp Ecosystem)***
  The use of WhatsApp as a direct communication channel enables the Company to build more personalized relationships with customers. This strategy has proven effective in increasing engagement rates, accelerating the lead nurturing process, and driving higher repeat orders as well as customer retention.

B. OFFLINE MARKETING

Offline marketing remains a strategic component in strengthening market penetration and accelerating conversions, particularly for segments with more complex solution requirements.

- ***Canvassing (B2B Penetration Strategy)***
  Perseroan secara aktif melakukan pendekatan langsung ke dealer otomotif dan perusahaan logistik untuk menjangkau pelanggan B2B dengan potensi nilai kontrak yang lebih besar. Strategi ini memungkinkan Perseroan menawarkan solusi yang terpersonalisasi, meningkatkan peluang konversi, serta menciptakan hubungan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

- ***Mall Exhibition (B2C Expansion Strategy)***
  Partisipasi dalam suatu pameran memberikan akses langsung ke segmen ritel. Melalui demonstrasi produk secara langsung, Perseroan mampu meningkatkan pemahaman pelanggan terhadap manfaat solusi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mendorong peningkatan penjualan langsung *(direct sales)*.

DAMPAK TERHADAP KINERJA BISNIS

Implementasi strategi pemasaran yang terintegrasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan, yang tercermin dari:

1. Peningkatan jumlah prospek berkualitas *(qualified leads)*.
2. Pertumbuhan basis pelanggan di segmen B2B dan B2C.
3. Peningkatan tingkat retensi dan *repeat order*.
4. Optimalisasi efisiensi biaya pemasaran *(marketing efficiency ratio)*.

Sinergi antara pemasaran digital dan *offline* memungkinkan Perseroan membangun *scalable growth model* yang tidak hanya mendorong pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk ekspansi jangka panjang.

ARAH STRATEGI KE DEPAN

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas pemasaran melalui pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan *(artificial intelligence/AI)*, pengembangan ekosistem digital, serta peningkatan personalisasi dalam komunikasi dengan pelanggan.

Dengan strategi yang adaptif dan berbasis data, Perseroan optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan, meningkatkan pangsa pasar, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

- ***Canvassing (B2B Penetration Strategy)***
  The Company actively conducts direct outreach to automotive dealers and logistics companies to reach B2B customers with higher contract value potential. This strategy enables the Company to offer more personalized solutions, increase conversion opportunities, and establish sustainable long-term business relationships.

- ***Mall Exhibition (B2C Expansion Strategy)***
  Participation in exhibitions provides direct access to the retail segment. Through live product demonstrations, the Company can enhance customer understanding of the solution's benefits, accelerate the decision-making process, and drive increased direct sales.

IMPACT ON BUSINESS PERFORMANCE

The implementation of an integrated marketing strategy has made a significant contribution to the Company's growth, as reflected in:

1. *An increase in the number of qualified leads.*
2. *Growth in the customer base across both B2B and B2C segments.*
3. *Improved retention rates and repeat orders.*
4. *Optimization of marketing cost efficiency (marketing efficiency ratio).*

The synergy between digital and offline marketing enables the Company to build a scalable growth model that not only drives short-term growth but also establishes a strong foundation for long-term expansion.

FUTURE STRATEGIC DIRECTION

Going forward, the Company will continue to strengthen its marketing capabilities through the utilization of artificial intelligence (AI)-based technologies, the development of a digital ecosystem, and enhanced personalization in customer communications.

With an adaptive and data-driven strategy, the Company is optimistic that it can sustain its growth momentum, increase market share, and create sustainable value for its shareholders.

Prospek Usaha Perseroan

Business Prospects

Tahun 2025 menjadi fase konsolidasi yang krusial bagi Perseroan di tengah dinamika makroekonomi dan tekanan pada industri otomotif nasional. Namun demikian, kondisi tersebut justru memperkuat positioning Perseroan dalam melakukan transformasi menuju perusahaan teknologi berbasis data yang lebih adaptif, efisien, dan *scalable*.

The year 2025 marked a crucial consolidation phase for the Company amid macroeconomic dynamics and pressures on the national automotive industry. Nevertheless, these conditions have in fact strengthened the Company's positioning in undertaking its transformation into a data-driven technology enterprise that is more adaptive, efficient, and scalable.

Meskipun penjualan kendaraan masih mengalami tekanan, Perseroan melihat adanya pergeseran struktural yang semakin jelas, terutama dengan akselerasi adopsi kendaraan listrik *(electric vehicle/EV)* yang tumbuh signifikan. Tren ini tidak hanya mencerminkan perubahan preferensi pasar, tetapi juga membuka peluang baru bagi Perseroan untuk memperluas ekosistem solusi berbasis *Internet of Things (IoT)* dan manajemen armada terintegrasi.

Although vehicle sales have remained under pressure, the Company observes an increasingly evident structural shift, particularly with the accelerated adoption of electric vehicles (EVs), which has grown significantly. This trend not only reflects changing market preferences but also creates new opportunities for the Company to expand its ecosystem of Internet of Things (IoT)–based solutions and integrated fleet management.

Memasuki tahun 2026, Perseroan berada pada fase akselerasi pertumbuhan dengan fokus pada ekspansi agresif namun terukur. Strategi utama Perseroan mencakup peningkatan penetrasi pasar domestik, penguatan *recurring revenue* berbasis langganan *(subscription model),* serta eksplorasi peluang ekspansi regional guna memperluas *total addressable market (TAM).*

Entering 2026, the Company is in an accelerated growth phase, with a focus on aggressive yet measured expansion. Its core strategies include increasing domestic market penetration, strengthening subscription-based recurring revenue, and exploring regional expansion opportunities to broaden its total addressable market (TAM).

Perseroan terus memperkuat keunggulan kompetitif melalui pengembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI).* Implementasi fitur unggulan seperti *Driver Monitoring System (DMS)* menjadi salah satu pilar diferensiasi yang memberikan nilai tambah signifikan bagi pelanggan. Teknologi ini memungkinkan analisis perilaku pengemudi secara *real-time,* yang berdampak langsung pada peningkatan keselamatan, efisiensi operasional, serta penurunan biaya akibat risiko kecelakaan dan inefisiensi penggunaan kendaraan.

The Company continues to strengthen its competitive advantage through the development of artificial intelligence (AI)–based technologies. The implementation of flagship features such as the Driver Monitoring System (DMS) serves as a key pillar of differentiation, delivering significant added value to customers. This technology enables real-time analysis of driver behavior, directly contributing to improved safety, enhanced operational efficiency, and reduced costs arising from accident risks and inefficient vehicle utilization.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan juga mengembangkan solusi lanjutan di sektor logistik dan *fleet management,* termasuk fitur *monitoring* konsumsi bahan bakar dan analitik operasional berbasis data. Pendekatan ini mendorong transformasi dari sekadar penyedia perangkat *(hardware-based)* menjadi penyedia solusi *end-to-end* berbasis platform digital, yang memiliki potensi monetisasi lebih tinggi dan margin yang lebih optimal.

In line with this strategy, the Company is also developing advanced solutions in the logistics and fleet management sectors, including fuel consumption monitoring features and data-driven operational analytics. This approach supports the Company's transformation from a hardware-based provider into an end-to-end digital platform solutions provider, offering higher monetization potential and more optimal margins.

Ke depan, Perseroan melihat peluang monetisasi yang semakin kuat melalui :

- Pengembangan fitur premium berbasis *AI* dan *data analytics,*
- Peningkatan *Average Revenue per User* (ARPU) melalui *model bundling* dan *upselling,*
- Serta ekspansi ke vertikal industri bernilai tinggi seperti logistik, pertambangan, perkebunan, dan transportasi berbasis layanan.

Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan inovasi produk baru seperti **smart label GPS** yang dirancang untuk memperluas *use-case* pelacakan aset di luar kendaraan, termasuk pada sektor logistik *last-mile* dan *supply chain.* Inovasi ini diharapkan dapat membuka sumber pendapatan baru serta memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem *IoT.*

Dengan tingkat penetrasi pasar yang masih relatif rendah *(underpenetrated market),* Perseroan memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan. Didukung oleh model bisnis yang *scalable,* peningkatan adopsi teknologi, serta kebutuhan industri terhadap efisiensi berbasis data, Perseroan optimis dapat mencatatkan pertumbuhan yang agresif dan berkelanjutan.

Melalui strategi ekspansi, inovasi berkelanjutan, serta fokus pada peningkatan profitabilitas, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang optimal bagi para pemegang saham serta memperkuat posisinya sebagai pemain kunci dalam industri *fleet management* dan solusi berbasis teknologi di Indonesia dan kawasan regional.

Looking ahead, the Company sees increasingly strong monetization opportunities through :

- *The development of premium features based on artificial intelligence (AI) and data analytics,*
- *An increase in average revenue per user (ARPU) through bundling and upselling models,*
- *As well as expansion into high-value industry verticals such as logistics, mining, plantations, and service-based transportation.*

In addition, the Company has also begun developing new product innovations such as smart GPS labels designed to expand asset tracking use cases beyond vehicles, including in the last-mile logistics and supply chain sectors. This innovation is expected to open new revenue streams and strengthen the Company's position within the IoT ecosystem.

With a relatively low level of market penetration (an underpenetrated market), the Company has significant room for growth. Supported by a scalable business model, increasing technology adoption, and the industry's demand for data-driven efficiency, the Company is confident in its ability to achieve strong and sustainable growth.

Through its expansion strategy, continuous innovation, and focus on improving profitability, the Company is committed to creating optimal long-term value for its shareholders and strengthening its position as a key player in the fleet management industry and technology-based solutions sector in Indonesia and the regional market.

Uraian Atas Kinerja Keuangan

Description of Financial Performance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Indonesian Sharia Accounting Standards Board, as well as regulations of the Capital Market regulator.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. Except for the cash flow statement, which is prepared on an accrual basis using historical cost accounting, except for certain accounts presented based on other measurements as described in the accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated cash flow statement is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 179,868,830,343 dari total aset 2024 sebesar Rp. 179,158,218,019. Peningkatan aset ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, persediaan, dan aset tidak berwujud.

The Company's total assets as of 31 December 2025 amounted to Rp 179,868,830,343, compared to Rp 179,158,218,019 in 2024. This increase was primarily driven by growth in cash and cash equivalents, inventories, and intangible assets.

Aset Lancar / *Current Assets*

*Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Keterangan	2025	2024	Description
Kas dan setara kas	**30.659.802.669**	4.552.856.681	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	**1.998.016.725**	1.984.318.779	*Account receivables*
Piutang lain-lain pihak ketiga	**24.177.642**	26.264.502	*Other receivables third parties*
Piutang lain-lain pihak berelasi	**-**	1.832.211.290	*Other receivables related parties*
Persediaan	**45.311.516.560**	28.404.617.801	*Inventory*
Uang muka pembelian	**9.392.675.462**	68.664.391.114	*Purchase advance*
Pajak dibayar dimuka	**15.262.719**	74.810	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	**16.898.159.188**	16.314.383.334	*Prepaid expense*
Kas yang dibatasi penggunaannya	**119.044.399**	-	*Restricted cash*
Jumlah	**104.418.655.364**	121.779.118.311	*Total*

Aset lancar Perseroan tahun 2025 sebesar Rp 104,418,655,364 mengalami penurunan sebesar sebesar 14.26% dari sebesar Rp121,779,118,311 pada tahun 2024, Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan oleh :

- Piutang lain lain menurun sebesar 98.70%. penurunan ini disebabkan karena adanya percepatan pembayaran piutang ke Pihak berelasi.
- Uang muka menurun sebesar 86.32%. penurunan ini disebabkan karena realisasi pembelian barang yang diterima selama 2025 dan adanya pembatalan uang muka atas pembelian barang dari Shenzen Jimi IoT.

Namun di beberapa aset lancar adanya komponen yang mengalami kenaikan di tahun 2025 diantaranya :

- Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 573,42%. Kenaikan ini disebabkan oleh pembatalan uang muka atas pembelian barang dari Shenzen Jimi IoT.
- Persediaan mengalami kenaikan sebesar 59,52%. Kenaikan ini disebabkan oleh realisasi pembelian barang yang diterima selama 2025 dari Shenzen Jimi IoT.

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp 104,418,655,364, representing a decrease of 14.26% from Rp 121,779,118,311 in 2024. This decline in current assets was primarily attributable to :

- *Other receivables decreased significantly by 98.70%. This decline was primarily driven by the accelerated settlement of receivables from related parties.*
- *Advances decreased by 86.32%. This reduction was primarily due to the realization of goods purchases received during 2025, as well as the cancellation of advances related to the procurement of goods from Shenzhen Jimi IoT.*

However, several components of current assets recorded an increase in 2025, including:

- *Cash and cash equivalents increased by 573.42%, primarily driven by the cancellation of advances related to the procurement of goods from Shenzhen Jimi IoT.*
- *Inventories increased by 59.52%, primarily due to the realization of goods purchased and received during 2025 from Shenzhen Jimi IoT.*

Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*

*Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Keterangan	2025	2024	Description
Aset tetap	**34.152.519.008**	36.194.026.025	*Cash and cash equivalents*
Aset takberwujud	**41.260.355.958**	21.148.968.518	*Account receivables*
Aset pajak tangguhan	**37.300.013**	36.105.165	*Other receivables third parties*
Jumlah	**75.450.174.979**	57.379.099.708	*Total*

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2025 sebesar Rp.75,450,174,979, mengalami peningkatan sebesar Rp. 18,071,075,271 atau sebesar 31.49%. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pada Aset Tak berwujud sebesar 95.09% dimana adanya pengadaan atas *Software (AI)* untuk menunjang kinerja perusahaan.

The Company's non-current assets in 2025 amounted to Rp 75,450,174,979, representing an increase of Rp 18,071,075,271 or 31.49%. This growth was primarily driven by a 95.09% increase in intangible assets, resulting from the acquisition of software (AI) to support and enhance the Company's operational performance.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 23,111,279,656 mengalami penurunan sebesar 0.65%. dibandingkan tahun 2024. adanya penurunan pada utang usaha, biaya yang mesti harus di bayar dan hutang bank jangka pendek.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities as of 31 December 2025 amounted to Rp 23,111,279,656, reflecting a decrease of 0.65% compared to 2024. This reduction was primarily driven by a decline in trade payables, accrued expenses, and short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*

*Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Keterangan	2025	2024	Description
Utang usaha	355.898.093	635.889.549	Account payables
Utang bank jangka pendek	14.276.886.501	15.160.795.997	Short term bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	165.905.156	319.407.160	Accrued expenses
Utang lain-lain	30.775.477	18.051.000	Other payables
Uang muka penjualan	935.839.278	773.612.542	Sales advance
Utang pajak	1.076.988.234	683.100.773	Tax payables
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt maturities of less than one year
Bank	1.884.771.508	2.249.175.717	Bank
Jumlah	18.727.064.247	19.840.032.738	Total

Liabilitas jangka pendek perseroan tahun 2025 sebesar 18,727,064,247 mengalami penurunan sebesar 5.61%. dibanding liabilitas jangka pendek tahun 2024. penurunan ini terutama disebabkan oleh :

- Utang usaha mengalami penurunan sebesar 44,03%. Penurunan ini disebabkan oleh kedisiplinan perusahaan dalam melakukan pembayaran sesuai jatuh tempo, serta adanya percepatan pembayaran tagihan kepada vendor.
- Biaya yang masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar 48,06%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran 50% dari kewajiban Perseroan kepada vendor.
- Utang Bank Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo mengalami penurunan 22.03%. Penurunan ini disebabkan oleh kelancaran perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban kepada pihak bank, sehingga jumlah tagihan utang pokok berkurang.

The Company's short-term liabilities in 2025 amounted to Rp 18,727,064,247, representing a decrease of 5.61% compared to 2024. This decline was primarily attributable to:

- *Trade payables decreased by 44.03%. This reduction was driven by the Company's disciplined adherence to payment schedules in accordance with due dates, as well as the acceleration of settlement of obligations to vendors.*
- *Accrued expenses decreased by 48.06%, primarily due to the settlement of 50% of the Company's obligations to vendors.*
- *Short-term bank loans and current maturities of long-term debt decreased by 22.03%. This decline was primarily due to the Company's timely fulfillment of its obligations to banking institutions, resulting in a reduction in outstanding principal balances.*

Liabilitas Jangka Panjang / *Non-Current Liabilities*

*Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Keterangan	2025	2024	Description
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt net of current maturities of one year*
Bank	**4.182.829.745**	3.218.197.498	*Bank*
Liabilitas imbalan kerja	**201.385.664**	203.567.389	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	**4.384.215.409**	3.421.764.887	*Total*

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4.384.215.409, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan fasilitas pinjaman bank.

The Company's long-term liabilities in 2025 were recorded at Rp 4,384,215,409, reflecting an increase compared to 2024. This growth was primarily driven by the addition of bank loan facilities.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan / *Statements of Profit or Loss*

*Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Keterangan	2025	2024	Description
Penjualan	**65.612.941.838**	62.955.259.038	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	**(39.676.696.321)**	(40.436.156.520)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	**25.936.245.517**	22.519.102.518	*Gross Profit*
Beban Usaha	**(22.071.458.037)**	(19.680.169.051)	*Operating Expenses*
Laba usaha	**3.864.787.480**	2.838.933.467	*Profit From Operation*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**(1.274.583.026)**	(1.289.961.356)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**2.590.204.454**	1.548.972.111	*Profit before income tax expense*
Laba Bersih Tahun Berjalan	**861.903.415**	326.187.106	*Profit For The Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	**(773.122)**	(26.060.373)	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	**861.130.293**	300.126.733	*Profit other comprehensive for the current year*
Laba (rugi) tahun berjalan	**861.903.415**	326.187.106	*Profit (loss) for the current year*
Laba per Saham Dasar	**0,16**	0,06	*Earning per Share*

Penjualan

Penjualan mengalami kenaikan sebesar 4,22% dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan atas produk baru dan penjualan berulang *(recurring revenue)*. Selain itu, adanya peningkatan permintaan dari pelanggan serta upaya Perseroan dalam mempertahankan kinerja penjualan di tengah kondisi pasar yang relatif tidak stabil.

Sales

Sales increased by 4.22% compared to the previous period. This growth was driven by higher sales of new products and recurring revenue. In addition, the increase was supported by stronger customer demand and the Company's efforts to maintain sales performance amid relatively unstable market conditions.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp25.936.245.517, meningkat sebesar 15,17% dibandingkan laba kotor tahun 2024 yang sebesar Rp22.519.102.518. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan penjualan, efisiensi dalam pengelolaan beban pokok penjualan, serta adanya penyesuaian harga jual produk yang turut berkontribusi terhadap peningkatan margin laba kotor.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was recorded at Rp 25,936,245,517, representing an increase of 15.17% compared to Rp 22,519,102,518 in 2024. This improvement was driven by higher sales, enhanced efficiency in managing cost of goods sold, and pricing adjustments that contributed to improved gross profit margins.

Laba Bersih

Jumlah laba bersih Perseroan pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp861.903.415 atau 164,24% dibandingkan laba bersih tahun 2024 yang sebesar Rp326.187.106. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba kotor dan efisiensi dalam pengendalian beban operasional.

Net Profit

The Company's net profit in 2025 increased by Rp 861,903,415, or 164.24%, compared to a net profit of Rp 326,187,106 in 2024. This significant improvement was driven by higher gross profit and enhanced efficiency in the management of operating expenses.

Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan laba komprehensif tahun 2025 sebesar Rp. 861,130,293 meningkat 186.92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 300,126,733.

Profit Other Comprehensive for the Current Year

Total comprehensive income in 2025 amounted to Rp 861,130,293, representing an increase of 186.92% compared to Rp 300,126,733 in the previous year.

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flow*

Keterangan	2025	2024	*Description*
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / *Cash Flows From Operating Activities Flow*			*Dalam Rupiah / In Rupiah
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	**65.761.470.628**	69.207.031.995	*Receipt From Customer*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	**(20.486.549.702)**	(40.927.505.745)	*Payment to Supplier*
Pembayaran Kepada Karyawan	**(5.069.643.046)**	(4.256.739.906)	*Payment to Employees*
Pembayaran Bunga	**(1.348.724.202)**	(1.445.915.128)	*Payment to Interest*
Pembayaran Lainnya	**(14.104.903.698)**	(13.856.694.207)	*Other Payment*
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**24.751.649.980**	8.720.177.009	*Net Cash Provided From (Used For) Operating Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / *Cash Flow Investing Activities*			*Dalam Rupiah / In Rupiah
Perolehan Aset Tetap	**(205.958.301)**	(6.819.065.163)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tak Berwujud	**-**	(16.186.243.000)	*Acquisitions of Intangible Assets*
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(205.958.301)**	(23.005.308.163)	*Net Cash flows used In investing activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / *Cash Flows From Financing Activities*			*Dalam Rupiah / In Rupiah
Setoran Modal Saham	**-**	102.980.670	*Additional Paid-in Capital*
Tambahan Modal Agio Saham	**-**	-	*Additional Paid Share Premium*
Tambahan Modal Agio Waran	**-**	1.235.768.040	*Additional Paid Warrant Premium*
Penerimaan Utang Bank	**964.632.247**	5.311.598.850	*Receipt Bank Loan*
Pembayaran Utang Bank	**(1.248.313.705)**	(2.150.456.700)	*Payment Bank Loan*
Penerimaan Piutang Lain-Lain	**-**	(1.832.211.290)	*Receipt Other Receivables*
Penerimaan Utang Lain-Lain	**1.832.211.290**	18.051.000	*Proceeds from Other Liabilities*
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**1.561.254.309**	2.685.730.570	*Net Cash Flow Provided By Financing Activities*
Penerimaan (Pembayaran) Bersih Kas Dan Bank	**26.106.945.988**	(11.599.400.584)	*Net Receipt (Payment) in Cash And Banks*
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	**4.552.856.681**	16.152.257.265	*Cash And Cash Equivalent Begining Of Year*
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**30.659.802.669**	4.552.856.681	*Cash and Cash Equivalent At End Of Year*

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp24.751.649.980, meningkat sebesar 183,84% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp8.720.177.009. Peningkatan ini disebabkan oleh upaya Perseroan dalam mengendalikan pembayaran kas kepada pemasok, sehingga arus kas keluar relatif lebih rendah dan berdampak positif terhadap arus kas operasi Perseroan.

Cash Flow From Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to Rp 24,751,649,980, representing an increase of 183.84% compared to Rp 8,720,177,009 in 2024. This improvement was driven by the Company's efforts to better manage cash payments to suppliers, resulting in relatively lower cash outflows and a positive impact on operating cash flows.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp-205.958.301, mengalami penurunan yang signifikan sebesar 99,19% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp23.005.308.163. Penurunan ini disebabkan oleh atas realisasi aset tidak berwujud terhadap uang muka yang sudah dibayarkan pada tahun sebelumnya.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used in investing activities in 2025 was recorded at Rp (205,958,301), reflecting a significant decrease of 99.19% compared to Rp 23,005,308,163 in 2024. This decrease was primarily due to the realization of intangible assets related to advances that had been paid in the previous year.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1,561,254,309 mengalami penurunan sebesar 41.87% sementara pada tahun 2024 Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat Rp 2,685,730,570. Arus kas dari aktivitas pendanaan turun disebabkan oleh adanya Penerimaan pembayaran piutang lain-lain dan pembayaran utang bank yang lebih kecil.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash generated from financing activities in 2025 amounted to Rp 1,561,254,309, representing a decrease of 41.87%, compared to net cash used in financing activities of Rp 2,685,730,570 in 2024. The decline in cash flows from financing activities was primarily driven by lower receipts from other receivables and reduced bank loan repayments.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its debt obligations is assessed using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios measure the Company's capacity to settle its short-term liabilities, while solvency ratios evaluate the Company's overall ability to meet all of its obligations.

Rasio Keuangan / *Financial Ratio*

Keterangan	2025	2024	Description
Likuiditas / *Liquidity*			*Dalam Persentase / In Percentage
Rasio Lancar	**5.58**	6.14	*Current Ratio*
Rasio Cepat	**3.16**	4.71	*Quick Ratio*
Solvabilitas / *Solvability*			*Dalam Persentase / In Percentage
Total Rasio Kewajiban Terhadap Aset	**0.13**	0.13	*Total Debt to Asset Ratio*
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	**0.15**	0.15	*Total Debt to Equity Ratio*
Rasio Cakupan Bunga	**0.91**	0.07	*Interest Coverage Ratio*
Profitabilitas / *Profitability*			*Dalam Persentase / In Percentage
Margin Laba Kotor	**39.53**	35.77	*Gross Profit Margin*
Margin EBITDA	**13.37**	9.71	*EBITDA Margin*
Margin Laba Operasional	**5.89**	4.51	*Operating Profit Margin*
Margin Laba Bersih	**1.31**	0.52	*Net Profit Margin*
Tingkat Pengembalian Aset	**0.005**	0.002	*Return on Assets*
Tingkat Pengembalian Ekuitas	**0.005**	0.002	*Return on Equity*

Rasio Likuiditas

Pada saat ini Perseroan berkomitmen untuk dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan tunai dan pembayaran atas pelunasan piutang dari pelanggan.

Rasio likuiditas digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas untuk menunjukan kemampuan suatu Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio kas dapat dihitung dengan membandingkan kas yang dimiliki Perusahaan dengan likuiditas. sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan penurunan baik pada rasio lancar maupun rasio kas. Pada tahun 2025 Rasio lancar sebesar 5.58 dan rasio kas 3.16, sementara pada tahun 2024 Rasio lancar sebesar 6.14 dan rasio kas 4.71. Namun perusahaan tetap berhasil menjaga dengan baik likuiditasnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah indikator keuangan yang menjelaskan tentang kinerja Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan (utang) jangka panjangnya.

Pada tahun 2025, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Perseroan sebesar 0.15 sama seperti 2024 yang sebesar 0.15. tidak mengalami kenaikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Liquidity Ratio

Currently, the Company is committed to meeting all its liabilities as they become due. The Company conducts rigorous evaluation and monitoring of its cash inflows and outflows to ensure the availability of sufficient funds to fulfill maturing obligations. In general, funding for the settlement of current liabilities is derived from cash sales and collections of receivables from customers.

Liquidity ratios are represented by the current ratio and cash ratio, which indicate the Company's ability to meet its short-term financial obligations. The cash ratio is calculated by comparing the Company's cash holdings with its current liabilities. Meanwhile, the current ratio is determined by comparing total current assets with total current liabilities.

In 2025, the Company's liquidity ratios showed a decline in both the current ratio and the cash ratio. The current ratio stood at 5.58 and the cash ratio at 3.16 in 2025, compared to 6.14 and 4.71, respectively, in 2024. Nevertheless, the Company continued to maintain a sound liquidity position.

Solvability Ratio

The solvency ratio is a financial indicator that reflects the Company's performance in meeting its long-term financial obligations (debt).

In 2025, the Company's Debt-to-Equity Ratio (DER) remained at 0.15, consistent with the 2024 level of 0.15. This indicates that there was no change in the Company's leverage position, reflecting stable capital structure management year over year.

Changes in Accounting Policy

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, as well as the regulations and guidelines for financial statement presentation and disclosure issued by the Financial Services Authority (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as applicable Capital Market regulatory requirements.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on an accrual basis and under the historical cost convention, except for certain accounts that are measured using other bases as disclosed in the respective accounting policies.

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, as well as the regulations and guidelines for the presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as applicable Capital Market regulatory requirements.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on an accrual basis and using the historical cost convention, except for certain accounts that are measured using other bases as described in the respective accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, with cash flows classified into operating, investing, and financing activities.

Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* secara konsisten di seluruh lini operasional. Perseroan meyakini bahwa seiring dengan terus berkembangnya dinamika dunia usaha, baik di tingkat nasional maupun global, penguatan implementasi *GCG* menjadi kebutuhan mutlak untuk menjaga keberlangsungan dan daya saing usaha secara jangka panjang.

The Company consistently demonstrates a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of its operations. The Company believes that, in line with the continuously evolving dynamics of the business environment at both national and global levels, strengthening GCG implementation is an essential requirement to ensure long-term business sustainability and competitiveness.

PENERAPAN PRINSIP *GCG*

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Sebagai entitas usaha yang berfokus pada penyediaan layanan *GPS tracker* untuk kendaraan, aset, dan barang berharga berbasis *Internet of Things (IoT),* Perseroan memahami bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial semata, melainkan juga dari integritas dalam tata kelola. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong penerapan prinsip-prinsip *GCG* sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

As a business entity focused on providing GPS tracker services for vehicles, assets, and valuable goods based on Internet of Things (IoT) technology, the Company recognizes that business success is not solely measured by financial performance, but also by the integrity of its governance practices. Therefore, the Company continuously promotes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the fundamental basis for conducting its business activities in a responsible, transparent, and sustainable manner.





6

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Melalui penerapan *GCG*, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi kesadaran akan risiko, integritas etika bisnis, serta penerapan kode etik yang menjadi pedoman perilaku seluruh karyawan PT Sumber Sinergi Makmur Tbk. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja perusahaan yang sehat, berdaya saing, dan berintegritas.

GCG telah menjadi salah satu prioritas strategis Perseroan dalam membangun lingkungan kerja dan ekosistem bisnis yang sehat dan berorientasi jangka panjang. Penerapan prinsip-prinsip *GCG* yang menjadi dasar komitmen Perseroan mencakup antara lain:

Transparansi

Transparansi mencerminkan keterbukaan Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan. Informasi tersebut disampaikan secara akurat, jelas, dan tepat waktu agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan secara adil.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada kejelasan peran, tanggung jawab, serta pelaksanaan tugas oleh seluruh pihak di lingkungan Perseroan, termasuk karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara efektif.

Untuk mendukung prinsip ini, Perseroan melakukan hal-hal berikut:

- Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap individu di PT Sumber Sinergi Makmur Tbk, selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas secara optimal demi kepentingan perusahaan, baik secara individu, tim, maupun organisasi secara keseluruhan, dan mempertanggungjawabkannya berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan, dalam waktu yang sesuai.

Through the implementation of GCG, the Company strives to build a work culture that upholds risk awareness, business ethics, and the implementation of a code of conduct that serves as a guideline for all employees of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk. This step is expected to support the achievement of healthy, competitive, and ethical company performance.

GCG has become one of the Company's strategic priorities in building a healthy and long-term oriented work environment and business ecosystem. The implementation of GCG principles, which form the basis of the Company's commitment, includes:

Transparency

Transparency reflects the Company's openness in every decision-making process and in the disclosure of material and relevant information. Such information is disclosed accurately, clearly, and in a timely manner so that it can be accessed fairly by all stakeholders.

Accountability

Accountability refers to the clarity of roles, responsibilities, and performance of duties by all parties within the Company, including employees and other stakeholders, to ensure effective corporate governance.

To support this principle, the Company does the following:

- *Establishing clear division of tasks and responsibilities for each individual at PT Sumber Sinergi Makmur Tbk, in line with the Company's vision and mission, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.*
- *Performing tasks optimally for the benefit of the company, both individually, as a team, and as an organization as a whole, and being accountable based on predetermined performance indicators, within the appropriate time frame.*

Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban dijalankan melalui kesesuaian seluruh aktivitas pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan hukum, regulasi internal, dan prinsip tata kelola yang sehat. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan standar etika dan kode etik perusahaan.

Dalam penerapannya, Perseroan berupaya menjadi entitas yang bertanggung jawab *(Good Corporate Citizen)* melalui:

- Pemenuhan kewajiban kepada regulator dan para pemegang saham secara tepat waktu.
- Pengelolaan lingkungan yang selaras dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Perlindungan hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara adil.
- Menjalankan tanggung jawab sosial dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders*.

Kemandirian

Kemandirian berarti bahwa Perseroan dijalankan secara profesional, tanpa adanya campur tangan, tekanan, atau konflik kepentingan dari pihak manapun yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan dan bertentangan dengan prinsip tata kelola yang sehat maupun peraturan yang berlaku.

Penerapan prinsip ini meliputi:

- Pengambilan keputusan yang independen dan berdasarkan pada informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan tertentu.
- Penghormatan terhadap hak dan kewenangan setiap organ dalam struktur Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kemandirian menjadi landasan penting agar setiap organ Perseroan dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dan akuntabel demi kepentingan perusahaan.

Accountability

The principle of accountability is implemented through the compliance of all company management activities with legal provisions, internal regulations, and sound governance principles. The Company is also committed to conducting its business activities in accordance with ethical standards and the company's code of conduct.

In its implementation, the Company strives to be a responsible entity (good corporate citizen) through:

- *Fulfilling its obligations to regulators and shareholders in a timely manner.*
- *Managing the environment in accordance with applicable laws and regulations.*
- *Protecting the rights of all stakeholders fairly.*
- *Carrying out social responsibility by taking into account the interests of all stakeholders.*

Independence

Independence means that the Company is run professionally, without interference, pressure, or conflicts of interest from any party that could influence the objectivity of decision-making and contradict the principles of sound governance and applicable regulations.

The application of this principle includes:

- *Independent decision-making based on accurate and accountable information, without being influenced by personal, group, or specific interests.*
- *Respect for the rights and authorities of each organ within the Company's structure, in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.*

Independence is an important foundation for each organ of the Company to carry out its duties and functions optimally and accountably for the benefit of the company.

Kewajaran

Prinsip kewajaran mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Hak-hak tersebut dilandaskan pada ketentuan perundang-undangan, kebijakan internal Perseroan, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.

Dalam implementasinya, hal-hal berikut menjadi perhatian utama Perseroan:

- Menyampaikan informasi kepada seluruh pemegang saham secara adil, tanpa membedakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki.
- Menyediakan ruang partisipasi yang setara bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan saran, pandangan, atau masukan bagi kepentingan perusahaan, sesuai dengan mekanisme yang berlaku di lingkungan Perseroan.
- Menerapkan sistem penghargaan *(reward)* dan sanksi *(punishment)* secara objektif dan proporsional, selaras dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *(GCG)*

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan berpedoman pada standar regulasi yang berlaku umum, di antaranya:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Anggaran Dasar Perseroan, serta
- Ketentuan hukum dan regulasi lainnya yang relevan.

Komitmen untuk menjalankan *GCG* secara optimal melibatkan seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan. Nilai-nilai utama tata kelola seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah diintegrasikan ke dalam nilainilai perusahaan, serta dijadikan dasar dalam penyusunan visi dan misi Perseroan.

Fairness

The principle of fairness reflects the Company's commitment to upholding justice and equality in fulfilling the rights of all stakeholders. These rights are based on the provisions of laws and regulations, the Company's internal policies, and the principles of sound corporate governance.

In its implementation, the Company pays particular attention to the following matters:

- *Disclosing information to all shareholders in a fair manner, without discrimination based on the number of shares owned.*
- *Providing equal opportunities for stakeholders to participate in providing advice, opinions, or input for the benefit of the company, in accordance with the mechanisms applicable within the Company.*
- *Implementing a reward and punishment system objectively and proportionally, in line with the Company's existing policies.*

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance principles by the Company is guided by generally accepted regulatory standards, including:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *OJK Regulation No. 21 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.*
- *The Company's Articles of Association, as well as*
- *Other relevant laws and regulations.*

The commitment to implement GCG optimally involves the entire Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company. The core values of governance, such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, have been integrated into the company's values and serve as the basis for the formulation of the Company's vision and mission.

Dalam rangka mendukung implementasi prinsip-prinsip *GCG* secara efektif, Perseroan telah membentuk struktur pendukung yang mencakup:

- **Komisaris Independen,**
- **Sekretaris Perusahaan,**
- **Komite Audit, dan**
- **Unit Audit Internal.**

Unit Audit Internal berperan dalam melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi. Temuan dan rekomendasi dari unit ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara lebih optimal.

In order to support the implementation of GCG principles effectively, the Company has formed a supporting structure that includes:

- ***Independent Commissioner,***
- ***Company Secretary,***
- ***Audit Committee, and***
- ***Internal Audit Unit.***

The Internal Audit Unit plays a role in conducting comprehensive evaluations of internal control systems, risk management, and financial reporting and information disclosure. The findings and recommendations of this unit form the basis for the Board of Commissioners in performing its supervisory function more optimally.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan.

Referring to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020, the General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the highest organ within the Company's governance structure.

RUPS memiliki kewenangan strategis yang tidak dapat dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk dalam penetapan arah kebijakan Perseroan, pengesahan laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta keputusan korporasi material lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds strategic authorities that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, including determining the Company's policy direction, approving the financial statements, appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as making other material corporate decisions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Sebagai pilar utama tata kelola, RUPS memastikan adanya keseimbangan kekuasaan *(checks and balances)* serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, termasuk pemegang saham publik, melalui mekanisme pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel.

As a central pillar of corporate governance, the GMS ensures a balance of power (checks and balances) and safeguards the interests of shareholders, including public shareholders, through transparent and accountable decision-making mechanisms.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Struktur Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas dua anggota, yaitu seorang Komisaris Utama dan seorang Komisaris Independen. Komposisi ini dirancang untuk memastikan keseimbangan antara fungsi pengawasan yang kuat dan independensi dalam proses pengambilan keputusan strategis.

The structure of the Company's Board of Commissioners consists of two members, namely a President Commissioner and an Independent Commissioner. This composition is designed to ensure a balance between robust supervisory functions and independence in the strategic decision-making process.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, independen, dan berbasis risiko dengan pendekatan yang berorientasi pada penciptaan nilai. Pengawasan tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada kualitas strategi, disiplin eksekusi, serta ketahanan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners performs its supervisory function in an active, independent, and risk-based manner, adopting an approach oriented toward value creation. Its oversight extends beyond compliance to encompass the quality of strategy, execution discipline, and the Company's long-term business resilience.

Komisaris Independen memiliki peran sentral dalam memastikan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* secara konsisten. Dalam menjalankan fungsinya, Komisaris Independen memberikan perspektif objektif dan independen, serta mendorong terciptanya *constructive challenge* terhadap kebijakan dan keputusan Direksi.

The Independent Commissioner plays a central role in ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. In carrying out this function, the Independent Commissioner provides an objective and independent perspective and promotes constructive challenge with respect to the policies and decisions of the Board of Directors.

Melalui mekanisme pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan strategis Direksi telah melalui proses evaluasi yang komprehensif, mempertimbangkan aspek risiko dan imbal hasil secara seimbang, serta selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham.

Through effective oversight mechanisms, the Board of Commissioners ensures that each strategic decision of the Board of Directors has undergone a comprehensive evaluation process, duly balancing risk and return considerations, and aligning with the long-term interests of the shareholders.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan integritas laporan keuangan dan kualitas keterbukaan informasi, yang merupakan elemen krusial dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan investor di pasar modal.

In addition, the Board of Commissioners ensures the integrity of the financial statements and the quality of disclosure, both of which are crucial elements in building credibility and investor confidence in the capital markets.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penyusunan struktur, kebijakan, serta besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga selaras dengan prinsip *pay-for-performance* dan penciptaan nilai jangka panjang.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners are determined in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014. The Company implements a remuneration policy that is not only competitive but also aligned with the principles of pay-for-performance and long-term value creation.

Dalam penetapannya, Perseroan mempertimbangkan sejumlah faktor utama, antara lain :

- Tingkat remunerasi yang berlaku di industri sejenis, dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha Perseroan;
- Lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris;
- Kinerja individu dan kolektif yang dikaitkan langsung dengan pencapaian target strategis Perseroan;
- Struktur remunerasi yang seimbang antara komponen tetap dan variabel guna memastikan keselarasan kepentingan manajemen dengan pemegang saham.

Kebijakan remunerasi ini dirancang untuk memperkuat akuntabilitas, mendorong kinerja yang berkelanjutan, serta memastikan bahwa insentif yang diberikan sejalan dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemegang saham.

In determining the remuneration, the Company considers several key factors, including:

- *The prevailing remuneration levels within similar industries, taking into account the Company's scale and business complexity;*
- *The scope of duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Commissioners;*
- *Individual and collective performance, directly linked to the achievement of the Company's strategic targets;*
- *A balanced remuneration structure between fixed and variable components to ensure alignment of management interests with those of shareholders.*

This remuneration policy is designed to strengthen accountability, promote sustainable performance, and ensure that the incentives provided are aligned with long-term value creation for the Company and its shareholders.

PENETAPAN REMUNERASI

Proses penetapan besaran dan prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi tersebut kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebelum secara resmi diberlakukan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kesesuaian dengan kepentingan pemegang saham dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

DETERMINATION OF REMUNERATION

The process for determining the amount and procedures for the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Such recommendations are then submitted for approval by the General Meeting of Shareholders (GMS) prior to their formal implementation. This mechanism is intended to ensure transparency, accountability, and alignment with shareholders' interests and the principles of good corporate governance.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali. Rapat-rapat tersebut diselenggarakan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi serta pengambilan keputusan strategis sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the Board of Commissioners held five (5) internal meetings. These meetings were conducted as part of the implementation of its supervisory function over the performance of the Board of Directors, as well as for strategic decision-making in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, independen, dan bernilai tambah melalui agenda rapat yang terstruktur dan berorientasi pada penciptaan nilai. Rapat Dewan Komisaris tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada penguatan kualitas strategi, disiplin eksekusi, serta ketahanan bisnis Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, the Board of Commissioners actively, independently, and in a value-added manner carried out its supervisory function through a structured and value-creation-oriented meeting agenda. The meetings of the Board of Commissioners were not limited to compliance matters, but also focused on enhancing the quality of strategy, execution discipline, and the Company's business resilience.

Adapun rincian pelaksanaan rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris disampaikan sebagai berikut :

The details of the meetings held and the attendance rate of each member of the Board of Commissioners are presented as follows :

No.	Tanggal Rapat Diselenggarakan *Date of Meeting Held*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran *Presence*
1.	03 Februari 2025 *February 03, 2025*	Pengujian Unit GPS Tracker Baru *Testing of New GPS Tracker Unit*	Dihadiri oleh seluruh Komisaris Perseroan *Attended by all Commissioners of the Company*
2.	21 April 2025 *April 21, 2025*	Penguatan Arah Strategis dan Pertumbuhan *Strengthening Strategic Direction and Growth*	Dihadiri oleh seluruh Komisaris Perseroan *Attended by all Commissioners of the Company*
3.	16 Juni 2025 *June 16, 2025*	Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan *Corporate Governance and Compliance*	Dihadiri oleh seluruh Komisaris Perseroan *Attended by all Commissioners of the Company*
4.	08 September 2025 *September 08, 2025*	Evaluasi Investasi dan Aksi Korporasi *Investment and Corporate Action Evaluation*	Dihadiri oleh seluruh Komisaris Perseroan *Attended by all Commissioners of the Company*
5.	02 Desember 2025 *December 02, 2025*	Respons terhadap Dinamika Industri *Industry Dynamics and Market Response*	Dihadiri oleh seluruh Komisaris Perseroan *Attended by all Commissioners of the Company*

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan. Rapat-rapat ini dilaksanakan sebagai bagian dari koordinasi strategis dan pengawasan terhadap kinerja operasional serta rencana bisnis Perseroan. Adapun jadwal dan agenda rapat dimaksud adalah sebagai berikut :

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company held three (3) joint meetings. These meetings were conducted as part of strategic coordination and oversight of the Company's operational performance and business plans. The schedule and agendas of the said meetings are as follows:

1. **16 April 2025**
   Agenda: Tinjauan peristiwa penting Triwulan I 2025, evaluasi kinerja keuangan Triwulan I 2025, rencana bisnis untuk Triwulan II 2025. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris turut hadir dalam rapat ini.

2. **22 Juli 2025**
   Agenda: Tinjauan peristiwa penting Triwulan II 2025, laporan kinerja keuangan Triwulan II 2025, pembahasan rencana bisnis untuk Triwulan III 2025. Rapat ini dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

3. **24 Oktober 2025**
   Agenda: Tinjauan peristiwa penting Triwulan III 2025, evaluasi kinerja keuangan Triwulan III 2025, rencana bisnis untuk Triwulan IV 2025. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris turut hadir dalam rapat ini.

1. ***April 16, 2025***
   Agenda: Review of key events in the first quarter of 2025, evaluation of the financial performance for the first quarter of 2025, and business planning for the second quarter of 2025. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended this meeting.

2. ***July 22, 2025***
   Agenda: Review of key events in the second quarter of 2025, financial performance report for the second quarter of 2025, and discussion of the business plan for the third quarter of 2025. This meeting was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. ***October 24, 2025***
   Agenda: Review of key events in the third quarter of 2025, evaluation of the financial performance for the third quarter of 2025, and business planning for the fourth quarter of 2025. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended this meeting.

IMBALAN KERJA PASCAKERJA

Perseroan tidak memiliki kontrak atau perjanjian khusus dengan anggota Dewan Komisaris terkait pemberian imbalan kerja setelah masa jabatan atau masa kerja mereka berakhir.

POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company does not have any specific contracts or agreements with members of the Board of Commissioners regarding the provision of post-employment benefits upon the completion of their term of office or employment period.

Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi memegang peranan sentral sebagai penggerak utama strategi, eksekusi, dan penciptaan nilai Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk memastikan kesinambungan usaha, pertumbuhan yang berkelanjutan, serta optimalisasi nilai bagi pemegang saham.

The Board of Directors plays a central role as the primary driver of the Company's strategy, execution, and value creation. In carrying out its management function, the Board of Directors bears full responsibility for the management of the Company to ensure business continuity, sustainable growth, and the optimization of value for shareholders.

Direksi secara aktif menetapkan arah strategis Perseroan melalui perumusan visi, misi, dan inisiatif bisnis yang adaptif terhadap dinamika industri. Dengan pendekatan berbasis data dan analisis yang komprehensif, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis memiliki landasan yang kuat serta mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Directors actively determines the Company's strategic direction through the formulation of its vision, mission, and business initiatives that are adaptive to industry dynamics. Through a data-driven approach and comprehensive analysis, the Board of Directors ensures that each strategic decision is well-founded and capable of delivering tangible impacts on the Company's performance.

Direksi juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko. Melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, Direksi memastikan bahwa setiap peluang bisnis dievaluasi secara *prudent* tanpa mengurangi kelincahan Perseroan dalam merespons perubahan pasar.

The Board of Directors also plays an important role in maintaining a balance between growth and risk management. Through the implementation of an integrated risk management framework, the Board of Directors ensures that each business opportunity is evaluated prudently without compromising the Company's agility in responding to market changes.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Direksi menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Direksi secara berkala menyampaikan laporan kinerja kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.

As part of its commitment to good corporate governance, the Board of Directors upholds the principles of transparency, accountability, and compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Directors regularly submits performance reports to the Board of Commissioners and shareholders as a form of accountability for the management of the Company.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Direksi menunjukkan tingkat kedisiplinan dan komitmen yang tinggi melalui penyelenggaraan rapat secara rutin dengan partisipasi aktif dari seluruh anggota. Tingginya tingkat kehadiran mencerminkan akuntabilitas kolektif dalam mengawal agenda strategis Perseroan, termasuk dalam menghadapi kondisi pasar yang menantang.

The Board of Directors demonstrates a high level of discipline and commitment through the regular conduct of meetings with active participation from all members. The high attendance rate reflects collective accountability in overseeing the Company's strategic agenda, including in navigating challenging market conditions.

Melalui tata kelola rapat yang efektif dan berorientasi hasil, Direksi berkomitmen untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Through effective and results-oriented meeting governance, the Board of Directors is committed to strengthening business fundamentals, enhancing competitiveness, and creating sustainable long-term value for shareholders and all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat, sebagai pilar utama dalam memastikan disiplin eksekusi strategi, kualitas pengambilan keputusan, serta penguatan tata kelola perusahaan yang unggul. Rapat Direksi tidak hanya berfungsi sebagai forum koordinasi, namun juga sebagai *strategic command center* dalam merespons dinamika industri dan mengakselerasi pertumbuhan Perseroan.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held six (6) meetings, serving as a key pillar in ensuring disciplined strategy execution, high-quality decision-making, and the strengthening of excellent corporate governance. The meetings of the Board of Directors function not only as a coordination forum, but also as a strategic command center to respond to industry dynamics and accelerate the Company's growth.

Adapun rincian pelaksanaan rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Direksi disampaikan sebagai berikut :

The details of the meetings held and the attendance rate of each member of the Board of Directors are presented as follows :

No.	Tanggal Rapat Diselenggarakan *Date of Meeting Held*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran *Presence*
1.	06 Januari 2025 *January 06, 2025*	Evaluasi kinerja keuangan dan peningkatan profitabilitas *Evaluating financial performance and improving profitability*	Dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan *Attended by all Directors of the Company*
2.	03 Maret 2025 *March 03, 2025*	Optimalisasi struktur biaya dan efisiensi operasional *Optimizing cost structure and operational efficiency*	Dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan *Attended by all Directors of the Company*
3.	19 Mei 2025 *May 19, 2025*	Penguatan manajemen risiko *Enhancing risk management*	Dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan *Attended by all Directors of the Company*
4.	21 Juli 2025 *July 21, 2025*	Respons adaptif terhadap dinamika industri *Adapting proactively to industry dynamics*	Dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan *Attended by all Directors of the Company*
5.	13 Oktober 2025 *October 13, 2025*	Penguatan strategi pertumbuhan berbasis inovasi dan teknologi *Strengthening growth strategies driven by innovation and technology*	Dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan *Attended by all Directors of the Company*
6.	09 Desember 2025 *December 09, 2025*	Akselerasi monetisasi produk dan ekspansi pasar *Accelerating product monetization and market expansion*	Dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan *Attended by all Directors of the Company*

PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2025, total remunerasi yang dialokasikan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp 816.000.000,- per tahun atau Rp68.000.000,- per bulan, yang ditetapkan berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja perusahaan dan kebijakan internal yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG).*

DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of 31 December 2025, the total remuneration allocated for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners amounted to IDR 816,000,000 per year, or IDR 68,000,000 per month. This amount was determined based on a comprehensive evaluation of the Company's performance and internal policies in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SSM/SK-DIR/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, Perseroan secara resmi telah menunjuk Tommy Indra Anggara sebagai Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)*. Penunjukan ini berlaku efektif sejak tanggal penetapan surat keputusan tersebut.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company, and based on the Board of Directors' Decision No. 001/SSM/SK-DIR/V/2023 dated May 25, 2023, the Company has officially appointed Tommy Indra Anggara as Corporate Secretary. This appointment is effective as of the date of issuance of thisdecision letter.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, Tommy Indra Anggara bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta instansi terkait lainnya. Tugas tersebut dijalankan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta kelancaran komunikasi eksternal yang mendukung prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

As Corporate Secretary, Tommy Indra Anggara is responsible for bridging communication between the Company and capital market authorities, including the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), the Central Securities Depository of Indonesia (KSEI), and other relevant agencies. These duties are carried out in accordance with applicable laws and regulations to ensure transparency, regulatory compliance, and smooth external communication that supports good corporate governance principles.

ADAPUN BERIKUT PROFIL SINGKAT DARI CORPORATE SECRETARY PERSEROAN:

THE FOLLOWING IS A BRIEF PROFILE OF THE COMPANY'S CORPORATE SECRETARY:



Tommy Indra **Anggara**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Kuala Tungkal pada 1992
Domisili Depok, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian Citizen*
Born in Kuala Tungkal, 1992
Domiciled in Depok, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur perseroan berdasarkan Akta No. 84 Tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

History of Appointment
Serves as Director of the company based on Deed No. 84 dated 31 January 2023 made before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Pendidikan
Education

- Sarjana Akuntansi dari **Universitas Indonesia,** Depok pada tahun 2014.
- *Bachelor of Accounting from the **University of Indonesia,** Depok in 2014.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Sekretaris Perseroan (2023-sekarang)
- Direktur Perseroan (2023-sekarang)
- Sr Finance Manager Perseroan (2022-2023)
- Accounting & Corporate Finance Manager pada PT Samala Serasi Unggul (2021-2022)
- Finance, Accounting & Tax Manager pada PT Nugra Santana Group (2020-2021)
- Accounting & Tax Manager pada PT Hoekel Bangun Abadi (2019-2020)
- Chief Accountant pada di eL Hotel Royale Banyuwangi (2018-2019)
- Finance, Accounting & Tax pada PT Borneo Marine Service (2014-2017)

- *Company Secretary (2023-present)*
- *Company Director (2023-present)*
- *Sr. Finance Manager of the Company (2022-2023)*
- *Accounting & Corporate Finance Manager at PT Samala Serasi Unggul (2021-2022)*
- *Finance, Accounting & Tax Manager at PT Nugra Santana Group (2020-2021)*
- *Accounting & Tax Manager at PT Hoekel Bangun Abadi (2019-2020)*
- *Chief Accountant at eL Hotel Royale Banyuwangi (2018-2019)*
- *Finance, Accounting & Tax at PT Borneo Marine Service (2014-2017)*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)*. Adapun lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal-hal berikut:

1. **Memantau perkembangan regulasi Pasar Modal,** khususnya peraturan-peraturan terbaru yang berlaku dan relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;

2. **Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris** terkait kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

3. **Mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan,** yang meliputi:
   - Penyediaan dan penyampaian informasi kepada publik, termasuk melalui pemutakhiran situs web resmi Perseroan;
   - Penyampaian laporan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   - Penyelenggaraan serta dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   - Pengelolaan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Fasilitasi pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait pengenalan terhadap Perseroan dan kegiatan usahanya.

4. **Bertindak sebagai penghubung *(liaison officer)*** antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia, serta pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY SECRETARY

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary includes the following:

1. ***Monitoring developments in Capital Market regulations,*** *particularly the latest regulations that are applicable and relevant to the Company's business activities;*

2. *Providing recommendations and input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the Capital Market sector;*

3. ***Supporting the implementation of corporate governance,*** *which includes:*
   - *Providing and disseminating information to the public, including through updates to the Company's official website;*
   - *Submitting reports in a timely manner to the Financial Services Authority (OJK);*
   - *Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS);*
   - *Managing documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
   - *Facilitating the implementation of orientation programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the introduction to the Company and its business activities.*

4. ***Acting as a liaison officer*** *between the Company and its shareholders, OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.*

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG),* khususnya dalam memperkuat fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit berperan penting sebagai unit kerja yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, pemantauan integritas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

The establishment of the Audit Committee is part of the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in strengthening the supervisory function of the Board of Commissioners. The Audit Committee plays an important role as a work unit that provides support in the implementation of supervisory functions, monitoring the integrity of financial reports, the effectiveness of internal control systems, and compliance with applicable regulations and policies.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SSM/SK-KOM/V/2023 tertanggal 25 Mei 2023, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee through Board of Commissioners' Decision No. 003/SSM/SK-KOM/V/2023 dated May 25, 2023, with the following composition:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Elvina	Ketua *Head of Audit Committee*
Denise Widya Sahrany	Anggota *Member of Audit Committee*
Andi Hartono	Anggota *Member of Audit Committee*

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pengelolaan dan pengawasan di dalam Perseroan berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel.

The establishment and implementation of the Audit Committee's duties are intended to ensure that the management and supervisory processes within the Company are conducted in a professional, transparent, and accountable manner.

PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

A BRIEF PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS IS AS FOLLOWS:



Elvina

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Kalimantan Barat pada 1990
Domisili Tangerang, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian Citizen*
Born in West Kalimantan, 1990
Domiciled in Tangerang, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen perseroan berdasarkan Akta No. 57 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

History of Appointment
Serves as Independent Commissioner of the company based on Deed No. 57 dated 25 May 2023 made before Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Pendidikan
Education

Sarjana Manajemen dari ***President University,*** Jakarta pada tahun 2012.

Bachelor of Management from ***President University,*** *Jakarta in 2012.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Ketua Komite Audit Perseroan (2023-sekarang)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-sekarang)
- Komisaris Independen Perseroan (2023-sekarang)
- Transfer Pricing Professional (2013-sekarang)

- *Head of the Company's Audit Committee (2023-present)*
- *Head of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2023-present)*
- *Independent Commissioner of the Company (2023-present)*
- *Transfer Pricing Professional (2013-present)*



Denise Widya **Sahrany**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta pada 1996
Domisili Jakarta, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian citizens*
Born in Jakarta in 1996
Domicile Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SSM/SK-KOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023.

History of Appointment
Serves as Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 003/SSM/SK-KOM/V/2023 dated 25 May 2023.

Pendidikan
Education

Sarjana Akuntansi dari **Macquarie University,** Australia pada tahun 2018.

*Bachelor of Accounting from **Macquarie University,** Australia in 2018.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Anggota Komite Audit perseroan (2023-sekarang)
- Junior Accountant at Bruzzano & Associates (2018-2020)
- Accounting Staff pada Wijaya Asphalt (2017-2017)

- *Member of the company's Audit Committee (2023-present)*
- *Junior Accountant at Bruzzano & Associates (2018-2020)*
- *Accounting Staff at Wijaya Asphalt (2017-2017)*



Andi **Hartono**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Malang,
Domisili Malang, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian citizens*
Born in Malang
Domicile Malang, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SSM/SK-KOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023

History of Appointment
Serves as Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 003/SSM/SK-KOM/V/2023 dated 25 May 2023

Pendidikan
Education

Sarjana Farmasi dari **Universitas Surabaya,** Indonesia pada tahun 2008.

*Bachelor of Pharmacy from the **University of Surabaya,** Indonesia in 2008.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Anggota Komite Audit perseroan (2023-sekarang)
- Finance & Purchasing Manager pada PT Axis Sambidoyong Energi (2020-2022)
- Purchasing Manager pada PT Axis Sambidoyong Energi (2016-2019)
- Purchasing SPV pada PT Axis Sambidoyong Energi (2012-2015)
- Purchasing Staff pada PT Axis Sambidoyong Energi (2010-2012)

- *Member of the company's Audit Committee (2023-present)*
- *Finance & Purchasing Manager at PT Axis Sambidoyong Energi (2020-2022)*
- *Purchasing Manager at PT Axis Sambidoyong Energi (2016-2019)*
- *Purchasing SPV at PT Axis Sambidoyong Energi (2012-2015)*
- *Purchasing Staff at PT Axis Sambidoyong Energi (2010-2012)*

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SSM/SK-KOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

In addition, the Company has established an Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/SSM/SK-KOM/V/2023 dated May 25, 2023, signed by the Board of Commissioners of the Company.

Selanjutnya, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (3) POJK No. 55/2015, Perseroan juga telah memuat piagam Komite Audit dalam situs web Perseroan yang dapat diakses pada **https://foxlogger.co.id/assets/document/piagam-komite-audit.pdf.**

Furthermore, in order to comply with the provisions of Article 12 paragraph (3) of POJK No. 55/2015, the Company has also published the Audit Committee charter on the Company's website, which can be accessed at ***https://foxlogger.co.id/assets/document/piagam-komite-audit.pdf.***

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Audit Committee are as follows:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otorita antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

a. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;

c. Providing independent opinions in the event of differences between management and accountants regarding the services provided;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

e. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

f. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and

i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang berperan penting dalam melakukan pengawasan serta pemantauan terhadap potensi risiko yang timbul dari aktivitas usaha Perseroan. Unit ini bertugas memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

As part of its commitment to strengthening internal control systems and implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has established an Internal Audit Unit that plays an important role in supervising and monitoring potential risks arising from the Company's business activities. This unit is tasked with ensuring that all business processes run effectively, efficiently, and in accordance with applicable regulations.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Han Hany Pasmah sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak 25 Mei 2023, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SSM/SK-DIR/V/2023 tanggal yang sama. Penunjukan ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum secara eksplisit dalam surat keputusan tersebut.

In order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit, the Company has appointed Han Hany Pasmah as Head of the Internal Audit Unit effective as of May 25, 2023, pursuant to the Board of Directors' Decision No. 002/SSM/SK-DIR/V/2023 dated the same day. This appointment has been approved by the Board of Commissioners, as explicitly stated in the aforementioned decision letter.

Dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, Kepala Unit Audit Internal diharapkan dapat menjalankan peran strategis dalam memberikan rekomendasi perbaikan serta mendorong terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel di lingkungan Perseroan.

With their experience and competence, the Head of Internal Audit is expected to play a strategic role in providing recommendations for improvement and encouraging the creation of transparent and accountable governance within the Company.

ADAPUN PROFIL SINGKAT KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

THE BRIEF PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IS AS FOLLOWS:



Han Hany **Pasmah**

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta pada 1998
Domisili Bogor, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian citizens*
Born in Jakarta in 1998
Domicile Bogor, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SSM/SK-DIR/V/2023 tanggal 25 Mei 2023

History of Appointment
Served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2023 based on Directors' Decree No. 003/SSM/SK-DIR/V/2023 dated 25 May 2023

Pendidikan
Education

- Diploma III Jurusan Akuntansi, **Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka** pada tahun 2019.
- Sarjana Jurusan Akuntansi, **Universitas Pelita Harapan** pada tahun 2024 - 2026.

- *Diploma III Accounting Department, **Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka** in 2019.*
- *Bachelor of Accounting, **Pelita Harapan University** in 2024 - 2026.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Kepala Audit Internal Perseroan (2023-sekarang)
- Accounting & Tax Lead pada PT Sumber Sinergi Makmur (2022-2022)
- Senior Branch Controller Finance Staff pada SiCepat Ekspres Indonesia Pusat (2020-2022)
- Finance Staff pada Putranto Alliance (2019-2020)

- *Head of Internal Audit of the Company (2023-present)*
- *Accounting & Tax Lead at PT Sumber Sinergi Makmur (2022-2022)*
- *Senior Branch Controller Finance Staff at SiCepat Ekspres Indonesia Central (2020-2022)*
- *Finance Staff at Putranto Alliance (2019-2020)*

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL DAN RUANG LINGKUP TUGAS

Sebagai bentuk komitmen terhadap penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian internal, Perseroan telah menyusun dan memberlakukan Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas unit tersebut. Piagam ini ditetapkan oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SSM/SK-DIR/V/2023 tertanggal 25 Mei 2023, dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam surat keputusan yang sama.

Piagam tersebut mengatur secara jelas tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan. Adapun lingkup tugas utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko yang dihadapi Perseroan.
- Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen sesuai kebijakan yang berlaku di lingkungan Perseroan.
- Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di berbagai bidang operasional, termasuk keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi.
- Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif kepada seluruh tingkat manajemen berdasarkan hasil audit yang dilakukan.
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan atas temuan dan rekomendasi audit.
- Bekerja sama secara sinergis dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan, dan Fungsi Manajemen Risiko untuk memastikan efektivitas pengawasan di seluruh lini Perseroan.
- Mengembangkan program evaluasi mutu atas pelaksanaan kegiatan audit internal secara berkala.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan oleh manajemen maupun berdasarkan permintaan pihak terkait.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER AND SCOPE OF DUTIES

As a form of commitment to strengthening internal control and oversight functions, the Company has developed and implemented an Internal Audit Charter as a guideline for the unit's duties. This Charter was established by the President Director pursuant to Board of Directors' Decision No. 003/SSM/SK-DIR/V/2023 dated May 25, 2023, and has been approved by the Board of Commissioners as stated in the same decision.

The charter clearly stipulates the duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit in performing its supervisory functions within the Company. The main scope of duties of the Internal Audit Unit is as follows:

- *Develop and implement annual internal audit work plans based on the risks faced by the Company.*
- *Test and evaluate the effectiveness of internal control systems and management in accordance with policies applicable within the Company.*
- *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in various operational areas, including finance, accounting, human resources, marketing, and information technology.*
- *Provide improvement suggestions and objective information to all levels of management based on the results of audits conducted.*
- *Prepare and submit audit reports and monitor the implementation of corrective actions on audit findings and recommendations.*
- *Work synergistically with the Audit Committee, Compliance Function, and Risk Management Function to ensure the effectiveness of oversight across all lines of the Company.*
- *Develop a quality evaluation program for the implementation of internal audit activities on a regular basis.*
- *Conduct special examinations when required by management or based on requests from relevant parties.*

Melalui pelaksanaan tugas-tugas tersebut, Unit Audit Internal diharapkan dapat berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam menciptakan proses bisnis yang efisien, transparan, dan akuntabel.

Through the implementation of these tasks, the Internal Audit Unit is expected to act as a strategic partner to management in creating efficient, transparent, and accountable business processes.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki wewenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan pengawasan secara independen dan objektif. Adapun ruang lingkup wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk menyampaikan temuan, laporan, dan mendiskusikan isu-isu penting yang memerlukan perhatian dan penanganan manajemen secara strategis.
- Unit ini berwenang untuk menyampaikan laporan serta memberikan rekomendasi kepada manajemen atas temuan yang bersifat material atau signifikan, termasuk permasalahan lain yang muncul dalam proses operasional Perseroan.
- Diberikan akses penuh dan tidak terbatas terhadap seluruh data, dokumen, kepemilikan, unit kerja, serta personel yang terkait dengan pelaksanaan tugas audit, guna menjamin proses audit berjalan menyeluruh dan menyentuh semua aspek operasional.
- Meskipun memiliki hak untuk melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas Perseroan, Unit Audit Internal tidak memiliki tanggung jawab operasional langsung atas kegiatan atau keputusan yang sedang atau telah ditinjau.
- Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam menjalin koordinasi dan sinergi dengan auditor eksternal guna mendukung efektivitas audit dan memastikan tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan pengawasan.

Dengan wewenang tersebut, Unit Audit Internal diharapkan dapat menjadi pilar penting dalam sistem pengendalian internal serta mendukung tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

POWERS OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit has the necessary authority to conduct independent and objective oversight activities. The scope of this authority is as follows:

- *The Internal Audit Unit has direct access to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to convey findings, reports, and discuss important issues that require strategic management attention and handling.*
- *This unit is authorized to submit reports and provide recommendations to management on material or significant findings, including other issues that arise in the Company's operational processes.*
- *Given full and unrestricted access to all data, documents, assets, work units, and personnel related to the performance of audit tasks, to ensure that the audit process is comprehensive and covers all aspects of operations.*
- *Although it has the right to review and evaluate all activities of the Company, the Internal Audit Unit does not have direct operational responsibility for activities or decisions that are being or have been reviewed.*
- *The Internal Audit Unit also plays a role in coordinating and synergizing with external auditors to support the effectiveness of audits and ensure that there is no overlap in the implementation of oversight.*

With this authority, the Internal Audit Unit is expected to become an important pillar in the internal control system and support transparent and accountable corporate governance.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance),* Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014. Komite ini bertugas memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi, baik bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun eksekutif Perseroan, sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a form of commitment to the implementation of good corporate governance, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014. This Committee is responsible for providing support and recommendations to the Board of Commissioners regarding the oversight of nomination and remuneration policies, including those for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's executives, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SSM/SK-KOM/V/2024 tertanggal 25 Mei 2024, dan mulai berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Adapun susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 001/SSM/SK-KOM/V/2024 dated May 25, 2024, and is effective as of that date. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Elvina	Ketua *Head of Nomination and Remuneration Committee*
Balquisa Nisrina Salsabila	Anggota *Member of Nomination and Remuneration Committee*
Amelia Ayu Rezika	Anggota *Member of Nomination and Remuneration Committee*

PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

A BRIEF PROFILE OF THE MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IS AS FOLLOWS:



Balquisa Nisrina **Salsabila**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia,
Kelahiran Kebumen pada 1996
Domisili Tangerang Selatan, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian citizens*
Born in Kebumen in 1996
Domiciled in South Tangerang, Indonesia.

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SSM/SKKOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023.

History of Appointment
Served as Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SSM/SK-KOM/V/2023 dated May 25, 2023.

Pendidikan
Education

- Sarjana Pendidikan dari **Universitas Muhammadiyah Yogyakarta** pada tahun 2021.
- Master Manajemen SDM dari **Universitas Esa Unggul** Jakarta (2025).

- *Bachelor of Education from **Muhammadiyah University of Yogyakarta** in 2021.*
- *Master of Human Resource Management from **Esa Unggul University** Jakarta (2024 - 2025).*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (Mei 2023-sekarang)
- Human Resource Generalist pada PT Sumber Sinergi Makmur (Mar 2022-Desember 2022)
- Sales & HR Admin pada CV Liquina Indonesia (Apr 2021-Feb 2022)
- Lead Cashier pada PT Cakekinian Maju Jaya (Mei 2019- Apr 2021)

- *Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (May 2023-present)*
- *Human Resource Generalist at PT Sumber Sinergi Makmur (Mar 2022-December 2022)*
- *Sales & HR Admin at CV Liquina Indonesia (Apr 2021-Feb 2022)*
- *Lead Cashier at PT Cakekinian Maju Jaya (May 2019- Apr 2021)*



Amelia Ayu **Rezika**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, kelahiran Cianjur pada 1999, Domisili Cianjur, Indonesia.

Personal Data : *Indonesian citizen, born in Cianjur in 1999, Domiciled in Cianjur, Indonesia.*

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SSM/SKKOM/V/2024 tanggal 25 Mei 2024.

History of Appointment

Served as Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SSM/SK-KOM/V/2024 dated May 25, 2024.

Pendidikan
Education

Strata 1 Jurusan Manajemen, **Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,** tahun 2021.

Bachelor Degree in Management, ***Sunan Gunung Djati State Islamic University,*** *Bandung, 2021.*

Riwayat Pekerjaan
Professional History

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (Mei 2024-sekarang)

Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (May 2024-present)

Selain itu, Perseroan telah membentuk Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SSM/SK-KOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, dimana pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat (2) POJK No. 345/2014.

In addition, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee Guidelines based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SSM/SK-KOM/V/2023 dated May 25, 2023, where the Nomination and Remuneration Committee guidelines contain matters as regulated in Article 19 paragraph (2) of POJK No. 345/2014.

TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas terkait fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
   a. Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisis data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Menyimpan *database* calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Tugas terkait fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan tentang remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The tasks related to the nomination function are as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners:*
   a. *Composition and number of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
   b. *Policies and criteria for the appointment process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
   c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
   d. *Development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed at the GMS;*
3. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
4. *Maintain a database of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

The tasks related to the nomination function are as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *Remuneration structure;*
   b. *Policy on remuneration; and*
   c. *Amount of remuneration*
2. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments with regard to the appropriateness of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*





7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan kontribusi berkelanjutan kepada masyarakat, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk berpartisipasi aktif dalam upaya kemanusiaan melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

As part of the Company's commitment to social responsibility and sustainable contribution to society, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk actively participated in humanitarian efforts through collaboration with Palang Merah Indonesia.

Pada tahun 2025, bencana banjir dan tanah longsor berskala besar melanda beberapa wilayah di Sumatera dan menyebabkan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, termasuk kerusakan infrastruktur, fasilitas kesehatan, serta meningkatnya kebutuhan dasar para pengungsi. Skala bencana ini memengaruhi jutaan masyarakat dan mendorong berbagai pihak untuk berkontribusi dalam fase tanggap darurat hingga pemulihan.

In 2025, severe floods impacted several regions across Sumatra, causing significant disruption to communities, including damage to infrastructure, limited access to clean water, and increased need for basic sanitation services. The scale of the disaster required coordinated responses from various stakeholders, particularly during the transition from emergency response to recovery phase.



Sebagai bentuk kontribusi nyata, Perseroan telah menyalurkan bantuan berupa 40 unit Sanitasi Portable dengan total nilai Rp40.000.000 kepada PMI untuk didistribusikan ke daerah terdampak bencana banjir di Sumatera.

As a tangible contribution, the Company provided 40 units of portable sanitation facilities, with a total value of IDR 40,000,000, to be distributed by PMI to affected areas.

Bantuan ini difokuskan untuk mendukung layanan *Water, Sanitation, and Hygiene (WASH)* yang merupakan aspek krusial dalam fase pemulihan pascabencana. Ketersediaan fasilitas sanitasi yang memadai berperan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat terdampak, mencegah penyebaran penyakit, serta meningkatkan kualitas hidup pengungsi selama masa pemulihan.

This initiative was specifically aimed at supporting Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) services, which are critical components in the post-disaster recovery phase. Adequate sanitation facilities play a vital role in maintaining public health, preventing the spread of waterborne diseases, and improving living conditions for displaced communities.

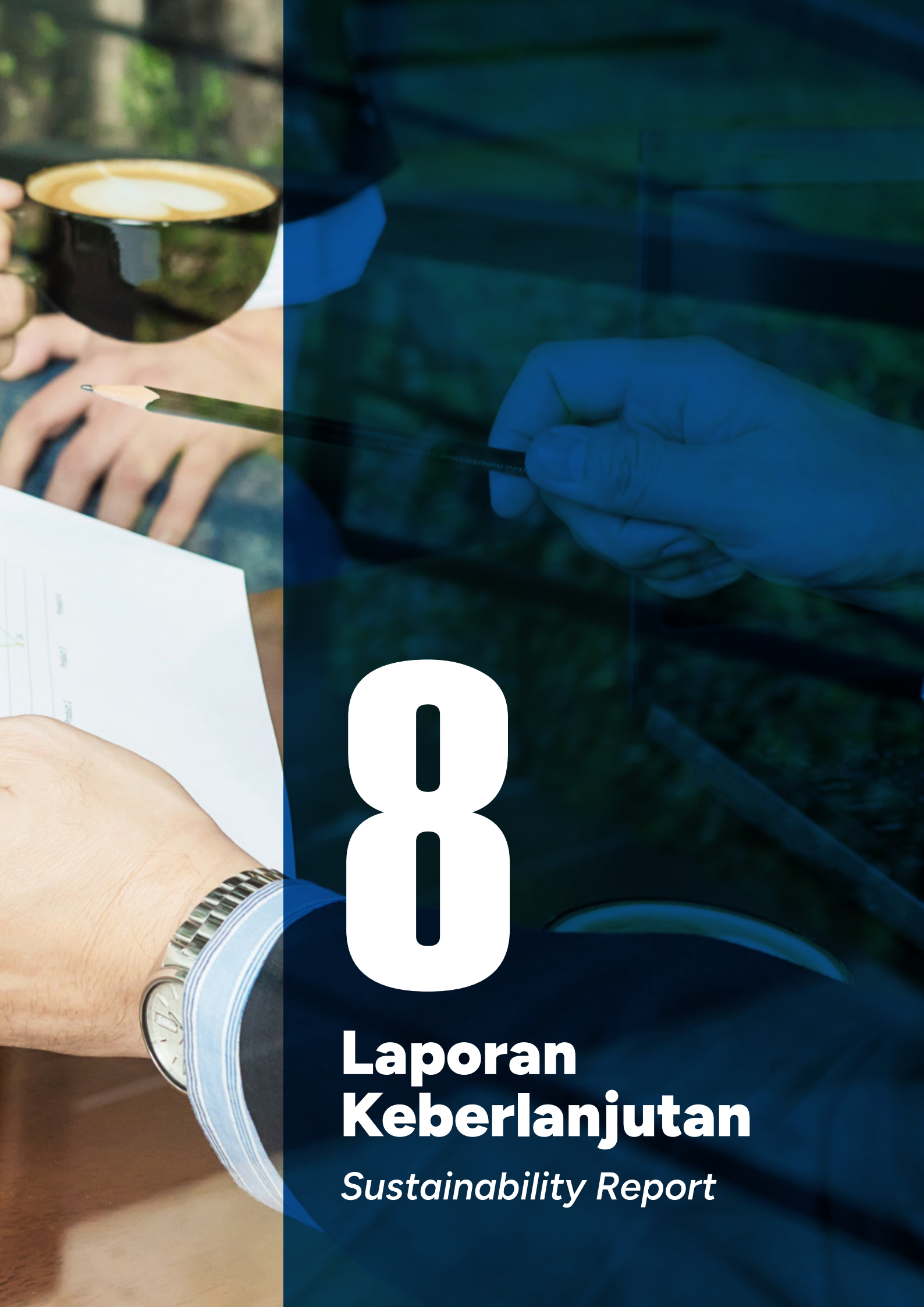




Melalui program ini, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam percepatan pemulihan kondisi masyarakat terdampak serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan layak huni pascabencana. Ke depan, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk akan terus berkomitmen untuk menjalankan program *CSR* yang berfokus pada aspek kemanusiaan, keberlanjutan lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Through this program, the Company aims to contribute to accelerating community recovery and restoring a safe and healthy living environment. Moving forward, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk remains committed to implementing CSR programs that focus on humanitarian support, environmental sustainability, and community well-being.


Business Report



8

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan memandang manajemen risiko bukan sekadar fungsi pengendalian, melainkan sebagai enabler utama dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Di tengah dinamika industri teknologi dan mobilitas yang terus berkembang, Perseroan secara disiplin mengelola risiko melalui pendekatan yang terstruktur, terintegrasi, dan berbasis *best practices global.*

The Company views risk management not merely as a control function, but as a key enabler in creating sustainable growth and long-term value for shareholders. Amid the continuously evolving dynamics of the technology and mobility industries, the Company diligently manages risks through a structured, integrated approach based on global best practices.

Kerangka manajemen risiko Perseroan mencakup proses *end-to-end* mulai dari identifikasi, pengukuran, mitigasi, pemantauan, hingga pelaporan risiko secara berkala. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap eksposur risiko dapat dikelola secara optimal tanpa menghambat akselerasi bisnis.

The Company's risk management framework encompasses an end-to-end process, ranging from risk identification, measurement, mitigation, monitoring, to periodic reporting. This approach ensures that each risk exposure can be optimally managed without hindering business acceleration.

Risiko Utama dan Strategi Mitigasi

Key Risks and Mitigation Strategies

1. **Risiko Disrupsi Teknologi dan Inovasi**

   Perseroan beroperasi dalam industri yang sangat dipengaruhi oleh percepatan inovasi teknologi. Untuk menjaga relevansi dan kepemimpinan pasar, Perseroan secara konsisten melakukan investasi pada pengembangan produk dan kapabilitas teknologi, termasuk integrasi fitur berbasis *AI* dan solusi berbasis data. Strategi ini memungkinkan Perseroan tidak hanya beradaptasi, tetapi juga menjadi pelaku yang mendorong inovasi di industri.

1. ***Risk of Technological Disruption and Innovation***

   The Company operates in an industry that is highly influenced by the rapid pace of technological innovation. To maintain relevance and market leadership, the Company consistently invests in product development and technological capabilities, including the integration of AI-based features and data-driven solutions. This strategy enables the Company not only to adapt but also to act as a driver of innovation within the industry.

2. **Risiko Persaingan Usaha**

   Meningkatnya kompetisi menuntut diferensiasi yang kuat. Perseroan mengedepankan strategi berbasis *value proposition* yang terukur, kualitas layanan yang unggul, serta pendekatan *customer-centric* untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

2. ***Business Competition Risk***

   Increasing competition demands strong differentiation. The Company prioritizes a strategy based on a well-defined value proposition, superior service quality, and a customer-centric approach to maintain customer loyalty and sustainably expand its market share.

3. **Risiko Perubahan Regulasi**

   Sebagai pelaku industri teknologi, Perseroan menyadari pentingnya kepatuhan terhadap regulasi. Perseroan secara proaktif melakukan *regulatory monitoring* dan *agile compliance,* sehingga mampu merespons perubahan kebijakan secara cepat dan menjaga kesinambungan operasional tanpa gangguan material.

3. ***Regulatory Change Risk***

   As a technology industry player, the Company recognizes the importance of regulatory compliance. The Company proactively conducts regulatory monitoring and agile compliance, enabling it to respond quickly to policy changes and maintain operational continuity without material disruption.

4. Risiko Keamanan dan Privasi Data

Keamanan data merupakan fondasi utama kepercayaan pelanggan. Perseroan telah mengimplementasikan sistem keamanan berlapis *(multi-layer security)* yang mencakup kontrol akses, enkripsi, serta prosedur verifikasi yang ketat.

Komitmen ini diperkuat dengan sertifikasi internasional :

- ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu,
- ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi,
- ISO 20000-1 untuk Sistem Manajemen Layanan TI, serta
- ISO 22301 untuk Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis.

Sertifikasi tersebut menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat dalam pengelolaan kualitas, keamanan informasi, serta keberlangsungan layanan sesuai standar global.

5. Risiko Gangguan Operasional dan Infrastruktur

Untuk menjamin *reliability* layanan, Perseroan mengoperasikan infrastruktur dengan tingkat ketersediaan tinggi (*uptime* hingga 99,99%), didukung oleh :

- Sistem redundansi dan backup
- *Disaster recovery* plan yang teruji
- Tim IT yang siaga 24/7

Pendekatan ini memastikan bahwa gangguan operasional dapat diminimalkan dan tidak berdampak signifikan terhadap layanan pelanggan.

6. Risiko Sumber Daya Manusia

SDM merupakan aset strategis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berinvestasi secara berkelanjutan dalam pengembangan talenta melalui program pelatihan, sertifikasi, dan penguatan budaya kinerja tinggi *(high-performance culture),* guna memastikan kesiapan organisasi dalam mendukung ekspansi bisnis.

4. Data Security and Privacy Risk

Data security is a fundamental pillar of customer trust. The Company has implemented a multi-layer security system that includes access controls, encryption, and stringent verification procedures.

This commitment is further reinforced by international certifications :

- *ISO 9001 for Quality Management Systems,*
- *ISO 27001 for Information Security Management Systems,*
- *ISO 20000-1 for IT Service Management Systems, as well as*
- *ISO 22301 for Business Continuity Management Systems.*

These certifications position the Company strongly in managing quality, information security, and service continuity in accordance with global standards.

5. Operational and Infrastructure Disruption Risk

To ensure service reliability, the Company operates a high-availability infrastructure with uptime of up to 99.99%, supported by :

- *Redundant and backup systems*
- *A tested disaster recovery plan (DRP)*
- *A 24/7 on-call IT team standing by*

This approach ensures that operational disruptions are minimized and do not have a significant impact on customer services.

6. Human Resources Risk

Human resources are a strategic asset of the Company. Therefore, the Company continuously invests in talent development through training programs, certifications, and the strengthening of a high-performance culture, to ensure organizational readiness in supporting business expansion.

7. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**
   Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dikelola secara *prudent* melalui strategi natural *hedging,* pengelolaan arus kas yang disiplin, serta kebijakan lindung nilai internal. Hal ini menjaga stabilitas margin dan ketahanan finansial Perseroan.

Secara keseluruhan, Perseroan memiliki *risk governance* yang kuat dan adaptif, yang tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme proteksi, tetapi juga sebagai katalis dalam menangkap peluang pertumbuhan di tengah ketidakpastian pasar.

7. ***Foreign Exchange Risk***
   Exposure to foreign exchange fluctuations is managed prudently through a natural hedging strategy, disciplined cash flow management, and internal hedging policies. These measures help maintain margin stability and the Company's financial resilience.

Overall, the Company maintains a strong and adaptive risk governance framework that serves not only as a protective mechanism but also as a catalyst for capturing growth opportunities amid market uncertainty.

Standar Kode Etik

Code of Ethics Standards

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menyusun dan menetapkan pedoman serta kode etik yang berlaku bagi Direksi, Komisaris, dan seluruh karyawan. Pedoman dan kode etik ini dirancang untuk mengatur serta memandu perilaku jajaran Direksi, Komisaris, dan karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha mereka secara konsisten, sesuai dengan budaya kerja yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan cara yang etis dan profesional.

COMPANY CODE OF ETHICS

In carrying out its activities, the Company is committed to creating long-term sustainable business value. To achieve this goal, the Company has formulated and established guidelines and a code of conduct applicable to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees. These guidelines and code of conduct are designed to regulate and guide the behavior of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees in conducting their business activities consistently, in accordance with the work culture upheld by the Company. This is aimed at realizing the Company's vision and mission in an ethical and professional manner.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini disusun dengan tujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan dalam melaksanakan aktivitas komersial mereka, agar tercipta harmoni dalam setiap aspek operasional.

PURPOSE AND OBJECTIVES

These Corporate Guidelines and Code of Conduct have been prepared with the aim of supporting the smooth running of the Company's business activities and serving as a guide for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out their commercial activities, so as to create harmony in every aspect of operations.

Penerapan Pedoman dan Kode Etik ini bersifat wajib bagi setiap individu di lingkungan Perseroan, tanpa terkecuali. Oleh karena itu, setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui, memahami, mengadaptasi, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pedoman dan Kode Etik ini dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan mereka, serta dalam mewakili Perseroan di hadapan pihak eksternal.

The implementation of these Guidelines and Code of Ethics is mandatory for every individual within the Company, without exception. Therefore, every individual within the Company has the responsibility to know, understand, adapt, and implement the principles contained in these Guidelines and Code of Ethics in carrying out their duties and work, as well as in representing the Company before external parties.

PENGAWASAN DAN TANGGUNG JAWAB PENERAPAN KODE ETIK

SUPERVISION AND RESPONSIBILITY FOR THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

Untuk memastikan bahwa Pedoman dan Kode Etik Perusahaan diterapkan dengan baik, Perseroan menetapkan pihak-pihak tertentu yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan.

To ensure that the Company's Guidelines and Code of Ethics are properly implemented, the Company has appointed certain parties to be responsible for monitoring.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi penerapan prinsip dan kode etik perusahaan serta memberikan arahan kepada Direksi mengenai implementasi prinsip dan kode etik tersebut. Anggota Dewan Komisaris juga diharapkan menjadi teladan bagi Direksi dan seluruh karyawan dalam penerapan Pedoman dan Kode Etik Perusahaan.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the company's principles and code of ethics and providing guidance to the Board of Directors on the implementation of these principles and code of ethics. Members of the Board of Commissioners are also expected to set an example for the Board of Directors and all employees in the implementation of the Company's Guidelines and Code of Ethics.

Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan arah penerapan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Perusahaan, serta menjadi pemimpin dan contoh bagi karyawan dalam mengimplementasikan kode etik ini. Anggota Direksi memiliki kewenangan tertinggi dalam mengambil keputusan terkait pelanggaran Pedoman dan Kode Etik Perusahaan.

The Board of Directors is responsible for formulating the direction for the implementation of the principles contained in the Company's Guidelines and Code of Ethics, as well as being leaders and role models for employees in implementing this code of ethics. Members of the Board of Directors have the highest authority in making decisions related to violations of the Company's Guidelines and Code of Ethics.

Para atasan memiliki peran penting dalam menerapkan dan memantau penerapan Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dalam setiap tugas dan fungsi yang mereka jalankan. Mereka juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka antar karyawan, terutama terkait dengan potensi masalah yang dapat melanggar undang-undang atau standar yang ditetapkan oleh Perseroan. Para atasan harus mampu memberikan saran solusi alternatif kepada tim mereka. Jika situasi di mana mereka tidak dapat memberikan solusi alternatif, mereka dapat meneruskan masalah tersebut kepada manajemen yang lebih tinggi untuk penyelesaian lebih lanjut.

Supervisors play a crucial role in implementing and monitoring the application of the Company's Guidelines and Code of Ethics in all tasks and functions they perform. They are also responsible for fostering an open communication environment among employees, particularly regarding potential issues that may violate laws or standards set by the Company. Managers must be able to provide alternative solutions to their teams. If they are unable to provide alternative solutions, they may escalate the issue to higher management for further resolution.

PENERAPAN PEDOMAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF COMPANY GUIDELINES AND CODE OF ETHICS

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan mengelola seluruh aspek operasional perusahaan, serta memastikan pengawasan, pemeliharaan, dan pengendalian aset perusahaan dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, demi kepentingan organisasi.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors has the obligation to direct and manage all aspects of the company's operations, as well as ensure that the supervision, maintenance, and control of the company's assets are carried out in accordance with the objectives that have been set, for the benefit of the organization.

Setiap anggota Direksi wajib bertindak berdasarkan pertimbangan yang rasional, penuh tanggung jawab, dan dengan itikad baik. Selain itu, mereka harus mengutamakan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pihak terkait dalam setiap pengambilan keputusan.

Each member of the Board of Directors shall act based on rational considerations, with full responsibility and in good faith. In addition, they shall prioritize the interests of the Company, shareholders, and related parties in every decision-making process.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI

STRUCTURE AND COMPOSITION

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Sedangkan, Dewan Direksi berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur Independen, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Perusahaan.

The Board of Commissioners of the Company consists of two (2) persons, namely one (1) President Commissioner and one (1) Independent Commissioner. Meanwhile, the Board of Directors consists of two (2) persons, comprising one (1) President Director and one (1) Independent Director, in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

Komisaris Independen adalah Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan, dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama. Selain itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan komersial, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan operasional Perseroan. Komisaris Independen ditunjuk semata-mata berdasarkan pengetahuan profesional, pengalaman, dan keahlian mereka, yang diharapkan dapat menjalankan fungsinya sepenuhnya demi kepentingan Perseroan.

Independent Commissioners are Commissioners who come from outside the Company, do not own shares, either directly or indirectly, in the Company, and are not affiliated with the Company, Commissioners, Directors, or major shareholders. In addition, Independent Commissioners do not have any commercial relationship, either directly or indirectly, related to the Company's operations. Independent Commissioners are appointed solely based on their professional knowledge, experience, and expertise, which are expected to carry out their functions fully in the interests of the Company.

DIREKTUR INDEPENDEN

Direktur Independen adalah anggota Direksi yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan, serta tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama. Selain itu, Direktur Independen tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Direktur Independen diangkat semata-mata berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya, dengan tujuan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sepenuhnya demi kepentingan Perseroan.

JANGKA WAKTU BERTUGAS

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjabat untuk jangka waktu maksimum 5 (lima) tahun. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali untuk periode jabatan berikutnya melalui mekanisme yang berlaku dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada akhir masa jabatannya.

PEMILIHAN DAN KUALIFIKASI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah individu yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan pada saat pengangkatan dan selama masa jabatannya, di antaranya:

a. Memiliki karakter, akhlak, moral, prinsip etika, dan integritas yang baik;

b. Tidak pernah terlibat dalam tindakan melawan hukum;

c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Tidak pernah dinyatakan bangkrut atau pailit;
   - Tidak pernah terlibat dalam tindakan yang menyebabkan sebuah Perseroan dinyatakan bangkrut atau pailit saat menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Tidak pernah dinyatakan bersalah karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan;

INDEPENDENT DIRECTOR

An Independent Director is a member of the Board of Directors who is from outside the Company, does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company, and has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders. In addition, Independent Directors have no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's operations. The Independent Director is appointed solely based on their background, knowledge, experience, and professional expertise, with the aim of carrying out their duties and responsibilities fully in the best interests of the Company.

PERIOD OF DUTY

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may serve for a maximum term of 5 (five) years. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be reappointed for the next term of office through the mechanism applicable in the General Meeting of Shareholders (GMS) at the end of their term of office.

SELECTION AND QUALIFICATION

Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are individuals who meet the requirements set forth at the time of appointment and during their term of office, including:

a. Possess good character, morals, ethics, principles, and integrity;

b. Have never been involved in any illegal activities;

c. In the 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   - *Have never been declared bankrupt or insolvent;*
   - *Have never been involved in any actions that resulted in a company being declared bankrupt or insolvent while serving as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
   - *Have never been found guilty of committing a criminal offense that caused financial loss to the state and/or related to the financial sector;*

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama masa jabatannya tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- Tidak pernah melaporkan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diterima oleh RUPS atau tidak pernah menyampaikan laporan tersebut kepada RUPS;
- Tidak menyebabkan perusahaan yang terdaftar atau disetujui oleh OJK gagal dalam memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

RAPAT

Rapat Direksi diadakan secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat rutin bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris harus dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat rutin dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

KEHADIRAN

Rapat Dewan Komisaris harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama berhalangan hadir, rapat akan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang dipilih dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib berusaha semaksimal mungkin untuk menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris, dengan opsi untuk menggunakan konferensi jarak jauh.

- *Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office did not hold an Annual GMS;*
- *Never reported his/her responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners accepted by the GMS or never submitted the report to the GMS;*
- *Does not cause companies registered or approved by OJK to fail to fulfill their obligations to submit annual reports and/or financial reports.*

d. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;

e. Have knowledge and/or expertise in the required field.

MEETING

Board of Directors meetings are held periodically, at least 1 (one) time per month. The Board of Directors is also required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Commissioners meeting must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners must also hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

PRESENCE

The Board of Commissioners meeting must be attended by all members of the Board of Commissioners and led by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, the meeting will be led by one of the members of the Board of Commissioners selected from among the members of the Board of Commissioners present at the meeting. Each member of the Board of Commissioners must make every effort to attend every meeting of the Board of Commissioners, with the option of using teleconference.

Rapat Direksi harus dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Rapat dipimpin oleh Presiden Direktur, dan jika Presiden Direktur tidak dapat hadir, maka rapat akan dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi harus berusaha untuk menghadiri setiap rapat Direksi, dengan opsi konferensi jarak jauh yang diperkenankan.

The Board of Directors meeting must be attended by all members of the Board of Directors. The meeting is chaired by the President Director, and if the President Director is unable to attend, the meeting will be chaired by one of the members of the Board of Directors present and elected at the meeting. Each member of the Board of Directors must endeavor to attend every Board of Directors meeting, with the option of teleconference permitted.

UNDANGAN, RISALAH RAPAT

Panggilan untuk rapat Dewan Komisaris harus disiapkan dan dikeluarkan oleh Komisaris Utama, sementara panggilan rapat Direksi harus disiapkan dan dikeluarkan oleh Direktur Utama. Pemanggilan rapat harus disampaikan paling lambat lima hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.

INVITATION, MINUTES OF MEETING

The summons for the Board of Commissioners meeting must be prepared and issued by the President Commissioner, while the summons for the Board of Directors meeting must be prepared and issued by the President Director. The summons for the meeting must be delivered no later than five working days before the meeting is held.

KODE ETIK DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS

- Mengelola Perseroan secara efektif dan efisien, serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak terlibat dalam transaksi yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Jika benturan kepentingan tidak dapat dihindari, transaksi tersebut harus diumumkan dan dinyatakan dalam pernyataan benturan kepentingan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Tidak memanfaatkan jabatan untuk keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dan selalu mengutamakan kepentingan Perseroan.

CODE OF ETHICS FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

- *Manage the Company effectively and efficiently, and comply with all applicable laws and regulations.*
- *Not involved in transactions that conflict with the interests of the Company.*
- *If a conflict of interest cannot be avoided, the transaction must be announced and stated in a conflict of interest statement in accordance with applicable legal provisions.*
- *Not to use one's position for personal gain, either directly or indirectly, and always prioritize the interests of the Company.*

Sistem Pelanggaran

Violation System

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki unit-unit kerja yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan, salah satunya adalah divisi Internal Audit. Divisi ini bertanggung jawab untuk menerima laporan terkait pelanggaran kode etik Perseroan yang menunjukkan adanya indikasi kecurangan *(fraud)*. Untuk laporan pelanggaran lainnya, laporan disampaikan kepada ***HRGA & Legal Head.***

Perseroan akan menelaah setiap laporan yang diterima dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan situasi. Selain itu, tindakan perbaikan akan dilakukan apabila dianggap perlu, guna mencegah terulangnya pelanggaran yang sama di masa depan.

Laporan dapat disampaikan melalui email: **whistleblowing@foxlogger.com**

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company has work units tasked with carrying out supervision and inspection, one of which is the Internal Audit division. This division is responsible for receiving reports related to violations of the Company's code of ethics that indicate indications of fraud. For other reports of violations, reports are submitted to HRGA & Legal Head.

The Company will review each report received and take the necessary steps according to the situation. In addition, corrective actions will be taken if deemed necessary, to prevent the same violation from happening again in the future.

Reports can be submitted via email: ***whistleblowing@foxlogger.com***

KEBIJAKAN *ANTI-FRAUD* DAN ANTI KORUPSI

Dalam rangka menciptakan lingkungan usaha yang bersih, transparan, dan berintegritas, Perseroan telah mengimplementasikan Kebijakan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan tanpa adanya tindakan kecurangan *(fraud)* dan korupsi.

ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION POLICY

In order to create a clean, transparent and integritybased business environment, the Company has implemented an Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy as a guideline to ensure that all of the Company's operational activities are carried out without any fraud and corruption.

Tujuan Kebijakan

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga integritas dan reputasi Perseroan, mencegah segala bentuk kecurangan dan korupsi, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini juga mendukung terciptanya nilai bisnis yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Policy Objectives

This policy aims to maintain the integrity and reputation of the Company, prevent all forms of fraud and corruption, and ensure that all business activities of the Company are carried out in compliance with applicable laws and regulations. This policy also supports the creation of sustainable business value and maintains the trust of stakeholders.

Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta mitra kerja seperti kontraktor, pemasok, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan.

Scope

This policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, employees, and work partners such as contractors, suppliers, and third parties involved in the Company's business activities.

Prinsip-prinsip Utama Kebijakan

1. **Integritas dan Transparansi**
   Seluruh kegiatan bisnis Perseroan harus dilaksanakan dengan penuh integritas dan transparansi, menjauhkan diri dari praktik-praktik kecurangan dan korupsi.

2. **Larangan Terhadap Kecurangan dan Korupsi**
   Semua individu yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan dilarang untuk melakukan tindakan kecurangan dan korupsi, termasuk suap, gratifikasi, serta penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan untuk keuntungan pribadi.

3. **Pengawasan yang Ketat**
   Perseroan akan melaksanakan prosedur pengawasan yang ketat, yang mencakup audit internal dan eksternal, untuk mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan dan tindakan korupsi.

4. **Saluran Pelaporan yang Aman**
   Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dan pihak terkait yang ingin melaporkan dugaan kecurangan atau korupsi tanpa takut akan adanya pembalasan. Saluran pelaporan dapat dilakukan melalui email: **whistleblowing@foxlogger.com.**

Key Principles of Policy

1. ***Integrity and Transparency***
   All of the Company's business activities must be carried out with full integrity and transparency, distancing itself from fraudulent and corrupt practices.

2. ***Prohibition Against Fraud and Corruption***
   All individuals involved in the Company's business activities are prohibited from committing fraudulent and corrupt acts, including bribery, gratification, and abuse of power and position for personal gain.

3. ***Strict Supervision***
   The Company will implement strict monitoring procedures, including internal and external audits, to detect and prevent potential fraud and acts of corruption.

4. ***Safe Reporting Channels***
   The Company provides a safe and accessible reporting channel for all employees and related parties who wish to report suspected fraud or corruption without fear of retaliation. The reporting channel can be done via email: ***whistleblowing@foxlogger.com.***

Perkara Hukum

Lawsuit

Perseroan menempatkan aspek kepatuhan dan tata kelola sebagai pilar utama dalam menjalankan kegiatan usaha.

The Company places compliance and governance as core pillars in conducting its business activities.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan dan entitas anak, serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam :

Throughout the 2025 financial year, the Company and its subsidiaries, as well as all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, were not involved in:

- Perkara hukum material, baik perdata maupun pidana,
- Sengketa di pengadilan maupun arbitrase,
- Pelanggaran regulasi atau persaingan usaha tidak sehat,
- Perselisihan administratif dengan instansi pemerintah
- Permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang

- *Material legal proceedings, whether civil or criminal,*
- *Disputes in court or arbitration proceedings,*
- *Violations of regulations or unfair business competition practices,*
- *Administrative disputes with government authorities,*
- *Bankruptcy petitions or suspension of debt payment obligations (PKPU),*

Tidak terdapat pula klaim atau potensi sengketa hukum yang dapat berdampak material terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

There were also no claims or potential legal disputes that could have a material impact on the Company's financial condition, operations, or business continuity.

Kondisi ini mencerminkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang konsisten, serta memperkuat profil risiko Per seroan yang solid di mata investor.

This condition reflects the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and further strengthens the Company's solid risk profile in the eyes of investors.

Pengawasan dan Evaluasi

Monitoring and Evaluation

- Divisi Internal Audit bertanggung jawab untuk melakukan audit rutin dan pengawasan terhadap penerapan kebijakan ini, serta melaporkan temuan-temuan yang relevan kepada manajemen.

- *The Internal Audit Division is responsible for conducting routine audits and monitoring the implementation of this policy, as well as reporting relevant findings to management.*

- HRGA & Legal Head bertugas mengawasi pelanggaran yang bukan merupakan tindak kecurangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

- *HRGA & Legal Head is responsible for monitoring violations that are not fraudulent acts, and providing recommendations for improvement if necessary.*

Peninjauan Kebijakan

Policy Review

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selalu relevan dan sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyesuaian atau pembaruan kebijakan akan dilakukan jika dianggap perlu.

This policy will be reviewed periodically to ensure that the policies implemented are always relevant and in accordance with the development of applicable laws and regulations. Adjustments or updates to the policy will be made if deemed necessary.

FOX LOGGER

Fox Logger GPS Tracker Memiliki Garansi Selamanya*



*Syarat & Ketentuan Berlaku

Our Apps Available On :

GET IT ON Google Play

Download on the App Store


Performance Index
Forecast
CPI
SPI
ETC
EAC
VAC (%)
VAC
0,85
0,89
312
578
-18%
(89)
0,90
0,97
107
0,83
0,91
0,78
1,08
120
-20%
1,18
1,04
36
-29%
(8)
0,81
0,84
49
15%
9
0,80
0,87
373
-23%
(70)
0,67
0,57
225
-25%
(45)
1,03
68
-50%
(23)
80
-3%
(2)
749
-6%
402
-7%
(17)
GT
%
%
/
x
9
6
8
x



9

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2025 and For The Year Then Ended

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2025 and For The Year Then Ended

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		***Consolidated Financial Statements As of December 31, 2025 and For the year then ended***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to The Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan		***Additional information***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	64	*Statements of Financial Position (Parent Entity Only)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	65	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	66	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	67	*Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)*

PT. SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk

Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT. 003 RW. 011
Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150
Telp. 02138793039 | corsec@foxlogger.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED ON DECEMBER 31, 2025

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama/ Name : Alamsyah
   Alamat kantor/ Office address : Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT.003 RW.011 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150
   Alamat/ Domicile address : Sunter Garden Blok D-4/9, RT/RW 005/018, Kel/Desa Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Nomor telepon kantor/ Phone number : +62 811-8189-000
   Jabatan/ Title : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ Name : Tommy Indra Anggara
   Alamat kantor/ Office address : Fox Logger Tower, Jalan Cideng Barat 31A RT.003 RW.011 Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta – 10150
   Alamat/ Domicile address : Jalan Batanghari VII No. 337 RT. 010 RW. 005 Bakti Jaya, Sukma Jaya, Kota Depok
   Nomor telepon kantor/ Phone number : +62 878-5315-8464
   Jabatan/ Title : Direktur / *Director*

We, the undersigned :

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian **PT Sumber Sinergi Makmur Tbk**.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of **PT Sumber Sinergi Makmur Tbk**.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*
   b. The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/ *March 27, 2026*
PT Sumber Sinergi Makmur Tbk



Alamsyah	Tommy Indra Anggara
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

IRFAN WALUYO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Licensi No. 231/KM.1/2024

No : 00075/2.1455/AU.1/05/1946-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Sinergi Makmur Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasiannya dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Sinergi Makmur Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Grup berdasarkan kententuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 23 (Penjualan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Penjualan Grup sebesar Rp 65.612.941.838 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari penjualan produk dan pendapatan jasa. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang siginifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengeavaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait penjualan diungkapakan dalam catatan 23 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan key control atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat;
- Kami melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan;
- Kami melakukan prosedur analitis subtantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Recognition of sales

See Note 2q (Material Accounting Policies Information Revenue and Expenses Recognition) and Note 23 (Sales) to the consolidated financial statements.

The Group's sales of Rp 65,612,941,838 for the year ended December 31, 2025 comprised of real estate and service revenues. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the ales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.115, Revenue from contract with customers ('PSAK 115').

The disclosure related to sales are included in note 23 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period.*
- *We also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period.*
- *We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales have trended over the year.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within The Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using going concern basis of accounting unless the management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will a/ways detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
"IRFAN WALUYO & REKAN"

Manangar J Panjaitan, MAk, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.AP : 1946/ *Public Accountant Registration No.AP : 1946*

27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

00075

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *(Notes)*	31 Desember 2025 *(December 31, 2025)*	31 Desember 2024 *(December 31, 2024)*	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	2f,4	30.659.802.669	4.552.856.681	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2g,5	1.998.016.725	1.984.318.779	*Account receivables*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2g,6	24.177.642	26.264.502	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,2g,6	-	1.832.211.290	*Related parties*
Persediaan	2h,7	45.311.516.560	28.404.617.801	*Inventory*
Uang muka pembelian	2k,8	9.392.675.462	68.664.391.114	*Purchase advance*
Pajak dibayar dimuka	2p,26a	15.262.719	74.810	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	9	16.898.159.188	16.314.383.334	*Prepaid expense*
Kas yang dibatasi penggunaannya	12	119.044.399	-	*Restricted cash*
Jumlah		104.418.655.364	121.779.118.311	*Total*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Aset tetap	2i,10	34.152.519.008	36.194.026.025	*Fixed assets-net*
Aset takberwujud	2j,11	41.260.355.958	21.148.968.518	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2p,26d	37.300.013	36.105.165	*Deferred tax assets*
Jumlah		75.450.174.979	57.379.099.708	*Total*
JUMLAH ASET		179.868.830.343	179.158.218.019	*TOTAL ASSETS*

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of December 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *(Notes)*	31 Desember 2025 / *(December 31, 2025)*	31 Desember 2024 / *(December 31, 2024)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang usaha	2m,13	355.898.093	635.889.549	*Account payables*
Utang bank jangka pendek	14	14.276.886.501	15.160.795.997	*Short term bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	15	165.905.156	319.407.160	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		30.775.477	18.051.000	*Other payables*
Uang muka penjualan	2n,16	935.839.278	773.612.542	*Sales advance*
Utang pajak	2p,26b	1.076.988.234	683.100.773	*Tax payables*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				*Long-term debt maturities of less than one year*
Bank	17	1.884.771.508	2.249.175.717	*Bank*
Jumlah		18.727.064.247	19.840.032.738	*Total*
Liabilitas Jangka Panjang				*Non-Current Liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term debt net of current maturities in one year*
Bank	17	4.182.829.745	3.218.197.498	*Bank*
Liabilitas imbalan kerja	2o,27	201.385.664	203.567.389	*Employee benefit liabilities*
Jumlah		4.384.215.409	3.421.764.887	*Total*
JUMLAH LIABILITAS		23.111.279.656	23.261.797.625	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal dasar-terdiri dari 16.270.000.000 - saham untuk 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.290.298.067 saham untuk 2025 dan 5.280.000.000 saham untuk 2024	18	52.902.980.670	52.902.980.670	*The share capital consists of 16,270,000,000 shares for 2025 and 2024 with a nominal value of Idr 10 per shares. The issued and paid-up shares 5,290,298,067 shares for 2025 and 5,280,000,000 shares for 2024*
Agio saham	19	95.410.700.000	95.410.700.000	*Share premium*
Agio waran	20	1.235.768.040	1.235.768.040	*Warrant agio*
Penghasilan komprehensif lain		(58.669.138)	(57.895.644)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earning*
Telah ditentukan penggunaannya	21	200.000.000	200.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		7.065.006.643	6.203.490.077	*Unappropriated*
		156.755.786.215	155.895.043.143	
Kepentingan non-pengendali	22	1.764.472	1.377.251	*Non-controling interest*
JUMLAH EKUITAS		156.757.550.687	155.896.420.394	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		179.868.830.343	179.158.218.019	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *(Notes)*	31 Desember 2025 / *(December 31, 2025)*	31 Desember 2024 / *(December 31, 2024)*	
Penjualan	2q,23	65.612.941.838	62.955.259.038	*Sales*
Beban pokok penjualan	2q,24	(39.676.696.321)	(40.436.156.520)	*Cost of good sold*
Laba kotor		25.936.245.517	22.519.102.518	*Gross profit*
Beban usaha	2q,25	(22.071.458.037)	(19.680.169.051)	*Operating expenses*
Laba usaha		3.864.787.480	2.838.933.467	*Profit from operation*
Pendapatan (beban) lain-lain				*Other income (expenses)*
Pendapatan jasa giro		65.888.967	7.139.206	*Interest income*
Administrasi bank		(153.052.747)	(63.272.558)	*Administration bank*
Beban bunga		(1.354.824.859)	(1.447.233.348)	*Interest expense*
Pemulihan penurunan nilai piutang		8.866.059	87.346.079	*Impairment losses reversed*
Laba (rugi) selisih kurs		-	29.818	*Profit (loss) foreign exchange*
Lain-lain		158.539.554	126.029.447	*Others*
Jumlah		(1.274.583.026)	(1.289.961.356)	*Total*
Laba sebelum pajak penghasilan		2.590.204.454	1.548.972.111	*Profit before income tax expense*
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	2p,26c			*Income Tax Benefit (Expense)*
Pajak kini		(1.729.277.827)	(1.203.097.748)	*Current tax*
Pajak tangguhan		976.788	(19.687.257)	*Deferred tax*
		(1.728.301.039)	(1.222.785.005)	
Laba bersih tahun berjalan		861.903.415	326.187.106	*Profit for the current year*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p,27	(991.182)	(33.410.734)	*Profit (loss) actuarial*
Pajak terkait		218.060	7.350.361	*Related tax*
Jumlah		(773.122)	(26.060.373)	*Total*
Laba komprehensif lain tahun berjalan		861.130.293	300.126.733	*Profit other comprehensive for the current year*
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit (loss) for the current year attributable to :*
Pemilik entitas induk		861.516.566	325.652.101	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		386.849	535.005	*Non controlling interests*
Jumlah		861.903.415	326.187.106	*Total*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada :				*Total other comprehensive income for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk		860.743.072	299.605.304	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		387.221	521.429	*Non controlling interests*
Jumlah		861.130.293	300.126.733	*Total*
Laba per saham dasar	2r,28	0,16	0,06	*Earning per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Shares Capital*	Agio Saham / *Premium Share*	Agio Waran / *Warrant Agio*	Komponen komprehensif Lain / *Other Comprehensive Component*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / *Total equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024	52.800.000.000	95.410.700.000	-	(31.848.847)	200.000.000	5.877.837.976	154.256.689.129	855.822	154.257.544.951	*Balance as of January 1, 2024*
Tambahan modal disetor	102.980.670	-	1.235.768.040	-	-	-	1.338.748.710	-	1.338.748.710	*Additional paid in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	(26.046.797)	-	-	(26.046.797)	(13.576)	(26.060.373)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	325.652.101	325.652.101	535.005	326.187.106	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2024	52.902.980.670	95.410.700.000	1.235.768.040	(57.895.644)	200.000.000	6.203.490.077	155.895.043.143	1.377.251	155.896.420.394	*Balance as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	(773.494)	-	-	(773.494)	372	(773.122)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	861.516.566	861.516.566	386.849	861.903.415	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2025	52.902.980.670	95.410.700.000	1.235.768.040	(58.669.138)	200.000.000	7.065.006.643	156.755.786.215	1.764.472	156.757.550.687	*Balance as of December 31, 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Per tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
As of December 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *(Notes)*	31 Desember 2025 / *(December 31, 2025)*	31 Desember 2024 / *(December 31, 2024)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	5,16,23	65.761.470.628	69.207.031.995	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,9,24	(20.486.549.702)	(40.927.505.745)	*Payment to supplier*
Pembayaran kepada karyawan	12,15,25	(5.069.643.046)	(4.256.739.906)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga		(1.348.724.202)	(1.445.915.128)	*Payment to interest*
Pembayaran beban usaha lainnya	15,25	(14.104.903.698)	(13.856.694.207)	*Other operating expenses payment*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		24.751.649.980	8.720.177.009	*Net cash provided from (used for) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan aset tetap	10	(205.958.301)	(6.819.065.163)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	11	-	(16.186.243.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(205.958.301)	(23.005.308.163)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Setoran modal saham	18	-	102.980.670	*Share capital paid*
Tambahan modal agio saham	19	-	-	*Additional paid share premium*
Tambahan modal agio waran	20	-	1.235.768.040	*Additional warrant agio capital*
Penerimaan utang bank	14,17	964.632.247	5.311.598.850	*Receipt bank loan*
Pembayaran utang bank	14,17	(1.248.313.705)	(2.150.456.700)	*Payment bank loan*
Pembayaran piutang lain-lain	6	-	(1.832.211.290)	*Payment other receivables*
Penerimaan piutang lain-lain	6	1.832.211.290	-	*Receipt other receivables*
Penerimaan utang lain-lain		12.724.477	18.051.000	*Receipt other payables*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.561.254.309	2.685.730.570	*Net cash flow provided by financing activities*
Penerimaan (pembayaran) bersih kas dan bank		26.106.945.988	(11.599.400.584)	*Net receipt (payment) in cash and banks*
Kas dan setara kas awal tahun		4.552.856.681	16.152.257.265	*Cash and cash equivalent beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun		30.659.802.669	4.552.856.681	*Cash and cash equivalent at end of year*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (”Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Nomor 88 tanggal 19 Mei 2015 dari H. Zainuddin, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-2440801.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 Mei 2015. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 5 tanggal 15 Juni 2020 oleh Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0042679.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 24 Juni 2020.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 84 tanggal 31 Januari 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0007639.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Febuari 2023. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 7 tanggal 6 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0014954.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 105 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0144073 pada tanggal 20 November 2023.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 91 tanggal 23 Juni 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.09 0313746 pada tanggal 21 Juli 2025.

1. General

a. Establishment and General information

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (the Company) was established based on Deed No. 88 dated May 19, 2015 of H. Zainuddin, S.H., a Notary domiciled in Jakarta. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2440801.01.01. Year 2015 dated May 28, 2015. The Company's articles of association were amended by Deed No. 5 dated June 15, 2020 by Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notary in Bogor regarding changes in the purpose and objectives and business activities. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number. AHU-0042679.AH.01.02. Year 2020 dated June 24, 2020.

The Company's articles of association were amended by Deed No. 84 dated January 31, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0007639.AH.01.02. Year 2023 dated February 3, 2023. The Company's articles of association were amended by Deed No. 7 dated March 6, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0014954.AH.01.02. Year 2023 dated March 9, 2023. The Company's articles of association were last amended by Deed No. 105 dated October 31, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter Number AHU-AH.01.03-0144073 on November 20, 2023.

The Company's articles of association were last amended by Deed No. 91 dated June 23, 2025 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding capital changes. The Company's amendment deed has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter Number AHU-AH.01.09 0313746 on July 21, 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan motor, peralatan dan perlengkapan rumah tangga, komputer dan perlengkapan komputer, penerbitan piranti lunak (*software*), aktivitas telekomunikasi lainnya, pemograman komputer, pengolahan data, portal web dan atau platform digital, reparasi peralatan komunikasi. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama di bidang perdagangan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage in the wholesale trade of automobile and motorcycle parts and accessories, household appliances and equipment, computers and computer equipment, software publishing, other telecommunications activities, computer programming, data processing, web portals and/or digital platforms, and the repair of communication equipment. The Company's current business activities are primarily in the field of trade.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Gudang Billymoon Jl. Janur blok CH 4/8 Kel. Pondok kelapa Kec. Duren sawit.
2. Gudang Pangjay Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Kec. Sawah besar Jakarta Pusat.
3. Gudang Sunter Jl. Sunter Garden blok D no 4 Kec. Tj. Priok Jakarta Utara.

The Company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. *Billymoon warehouse Jl. Janur block CH 4/8 Kel. Pondok kelapa Kec. Duren sawit.*
2. *Pangjay warehouse Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Kec. Sawah besar Central Jakarta.*
3. *Sunter warehouse Jl. Sunter Garden Blok D no 4 Kec. Tj. Priok North Jakarta.*

Perusahaan berdomisili Jalan Cideng Barat nomor 31A, RT.003/RW.011, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

The company is domiciled at Jalan Cideng Barat number 31A, RT.003/RW.011, Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta 10150. The company started its commercial activities in 2015.

Pihak pengendali Perusahaan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perusahaan adalah Alamsyah.

The controlling party of the Company and the party who is the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Alamsyah.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-309/D.04/2023 tanggal 27 September 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.100.000.000 saham biasa dan sebanyak 1.100.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 6 Oktober 2023.

The Company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive of Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-309/D.04/2023 dated September 27, 2023 to conduct a public offering of shares to the public of 1,100,000,000 ordinary shares and 1,100,000,000 Series I Warrants with a nominal value of IDR 10 per share with an offering price of IDR 100 per share. These shares have all been listed on the Indonesia Stock Exchange on October 6, 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees

Sesuai dengan Pernyataan keputusan rapat No. 91 tanggal 23 Juni 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 91 dated June 21, 2025 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Komisaris Utama	:	Gracia Puspita Suciono	*President Commissioner*
Komisaris Independen		Elvina	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Alamsyah	*President Director*
Direktur		Tommy Indra Anggara	*Director*

Tommy Indra Anggara memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

Tommy Indra Anggara has the authority and responsibility in charge of accounting and finance of the Company.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SSM/SK-DIR/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menunjuk Tommy Indra Anggara sebagai sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001/SSM/SK-DIR/V/2023 dated May 25, 2023, the Company appointed Tommy Indra Anggara as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/SSM/SK-KOM/V/2023 tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut :

In accordance with the Board of Commissioner Decree Number 003/SSM/SK-KOM/V/2023 dated May 25, 2023, the Company has established an audit committee, with the following composition:

Ketua	:	Elvina	:	*Chairman*
Anggota	:	Denise Widya Sahrani	:	*Member*
Anggota	:	Andi Hartono	:	*Member*

Pada tanggal 25 Mei 2023, Dewan Direksi mengeluarkan Surat Keputusan dengan nomor 002/SSM/SK-DIR/V/2023 tentang pengangkatan Han Hanny Pasmah sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

On May 25, 2023, the Board of Directors issued Decree number 002/SSM/SK-DIR/V/2023 regarding the appointment of Han Hanny Pasmah as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan dengan Nomor 001/SSM/SK-KOM/V/2023, tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut :

On May 25, 2023, the Board of Commissioners issued a Decree Number 001/SSM/SK-KOM/V/2023, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

Ketua	:	Elvina	:	*Chairman*
Anggota	:	Balquisa Nisrina Salsabila	:	*Member*
Anggota	:	Berliana Juniartika	:	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 27 and 62 orang.

The number of the Company's employees as of December 31, 2025 and 2024 was 27 and 62 respectively.

d. Entitas Anak

d. Consolidated Subsidiary

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following Subsidiary:

Nama / *Name*	Mulai operasi / *Start Operation*	Tempat kedudukan / *Domicile*	Jenis usaha / *Type of business*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*		Jumlah Aset (Rupiah) / *Total Assets (IDR)*	
				2025	2024	2025	2024
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	2023	DKI Jakarta	Perdagangan, informasi dan komunikasi	99%	99%	51.036.371.607	42.424.397.444

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 20 Januari 2022 dari Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0033458.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 17 Februari. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 54 tanggal 17 Februari 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, peralihan saham, susunan Pemegang saham dan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan (Company) was established based on Deed Number 06 dated January 20, 2022 from Hansen Suryadinata, S.H., M.Kn., a Notary based in Bogor. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0033458.AH.01.11 Year 2022, February 17. The Company's articles of association underwent the latest amendment with Deed No. 54 dated February 17, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in the nominal value of shares, increase in authorized capital, transfer of shares, composition of shareholders and aims and objectives as well as business activities.

Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0041351.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 23 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak dalam bidang Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, mesin lainnya dan perlengkapannya, portal web aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di Cideng Barat, no. 31A, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Perusahaan berdomisili di komplek ruko 46 blok B no 18, Jl. Pangeran Jayakarta, Kav 46, kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan sawah besar, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2023.

The Company's deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0041351.AH.01.11. Year 2023 February 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to operate in the retail trade of computers and equipment, other machines and equipment, web portals and other telecommunications activities YTDL.

The company currently has a warehouse location in Cideng Barat, no. 31A, Gambir District, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.

The company is domiciled in shophouse complex 46 block B no 18, Jl. Pangeran Jayakarta, Kav 46, Mangga Dua Selatan sub-district, Sawah Besar sub-district, Central Jakarta. The company started its commercial activities in 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Informasi kebijakan akuntansi yang material diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK’’) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK’’) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

Material Accounting Policy Information adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesia Financial Services Authority.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“IFAS"), which includes Statements of Financial Accounting Standards (‘‘SFAS’’) and Interpretation of Accounting Standards Finance (‘‘IASF’’) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto.
Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies.
De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, as well as other policies.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*.

Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas induk dan Entitas Anak.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

i. Power over Subsidiary;
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
iii. The ability to use its power over the Subsidiary to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee.

An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
c. Rights arising from other contractual agreements; and
d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiary related to transactions between the Parent only and Subsidiary.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

d. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:
(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
(ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:
(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
(ii) One party is an associated company of the Company;
(iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
(iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
(vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
(vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Account receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Inventory and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Aset tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan.

i. Fixed assets

The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned.

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*
Bangunan / *Building*	20	5%
Inventaris kantor / *Office Equipment*	4	25%
Kendaraan / *Vehicle*	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / *Machine and equipment*	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Aset tak berwujud

j. Intangible assets

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4-8 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan.

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4-8 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use.

Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

k. Uang muka pembelian

Uang muka pembelian adalah jumlah yang dibayar oleh Perusahaan kepada penjual sebagai bukti komitmen untuk membeli barang dari penjual. Jumlah yang dibayarkan Perusahaan di catat sebagai uang muka sampai dengan kriteria jual beli terpenuhi.

The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The indefinite useful life assessment is reviewed annually to determine whether an indefinite useful life can still be supported. Otherwise, changes in the useful life from unlimited to limited are made prospectively.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

k. Purchase Advance

Purchase advances are amounts paid by the Company to sellers as evidence of commitment to purchase goods from sellers. The amount paid by the Company is recorded as an advance until the sale and purchase criteria are met.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi.

Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset Company that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date to determine whether the impairment loss has decreased or no longer exists.

An impairment loss is reversed if there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

m. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah pembayaran yang terlebih dahulu diterima oleh Perusahaan dari pelanggan untuk suatu periode bersangkutan atas sejumlah uang dari sebagian jumlah nilai penjualan sebagai tanda jadi atas kesepakatan jual beli. Pelunasan atau sisa pembayaran diterima setelah barang dikirim ke pelanggan atau pekerjaan atas pemasangan barang selesai dilakukan.

n. Unearned revenue

Prepaid revenues are payments received by the Company from customers in advance for the period for a portion of the total sales value as a receipt for the sale and purchase agreement. Repayment or the remaining payment is received after the goods are delivered to the customer or the work on the installation of the goods is completed.

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja dan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang

o. Employee benefit liabilities

The Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 concerning specific time employment agreements, outsourcing, working time and rest time and termination of employment and Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 dated December 30, 2022 concerning Job Creation which has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of

No 6 tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Cipta Kerja") kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No 13 tahun tentang ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2023 concerning the enactment of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into law ("Job Creation Law") to employees in accordance with Law No. 13 of the year concerning manpower as amended by the Job Creation Law. This defined benefit program is unfunded.

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

The Company provides defined employee benefits to its employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. This defined benefit plan is unfunded.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of the defined post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of post-employment benefits liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in an actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of employee benefits liabilities, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any changes in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest income or expense in profit or loss as incurred.

p. Perpajakan

p. Taxation

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;
b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except.

a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or
b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan

b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

a. VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

a. Identify contract(s) with a customer

b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

s. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring, the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand - alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor- faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan *(simplified)* dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Amandemen-amandemen standar akuntansi

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tahun 2025.

Amandemen-amandemen standar akuntansi ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Amandemen PSAK 221, "Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang tertukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot Ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Perseroan telah menilai bahwa penerapan amandemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

(ii) PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum aktif

Beberapa amandemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

v. Amendments accounting standard

(i) Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective in 2025

Certain amendments to accounting standards have been issued that are effective on 1 January 2025 and have been applied in preparing these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025:

Amendment to PSAK 221, "Lack of Exchangeability".

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimate a spot rate when a currency lacks exchangeability.

The Company has assessed that the application of the aforementioned amendments to standards did not result in changes to the Company and subsidiary's accounting policies and did not affect to the amount reported and information disclosed for the current or prior financial periods

(ii) PSAKs and ISAKs issued but not yet effective

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amandemen PSAK 109 dan 107)
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amandemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025)).

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
  PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan", di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:
  - Perusahaan diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Perseroan juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba bersih Perusahaan tidak akan berubah.
  - Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan.
  - Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan.

  Perseroan masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi dan laporan arus kas Perseroan. Perseroan juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokkan informasi dalam laporan keuangan, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, yang akan ditimbulkan oleh penerapan dan amandemen atas standar ini di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Company and subsidiary's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Contract Referencing Nature-dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
  PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:
  - *The Company is required to classify all income and expenses into five categories in the statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Company is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. The Company net profit will not change.*
  - *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the Company financial statements.*
  - *Enhanced guidance is provided on how to group information in the financial statements.*

  The Company is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Company statement of profit or loss and the statement of cash flows. The Company is also assessing the impact on how information grouped in the financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

As of the issuance date of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Company financial position and operating results.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kas	3.931.000	6.543.200	*Cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
Rupiah			*IDR*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.141.166.309	783.780.502	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.498.280.606	2.640.710.492	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.285.754	6.597.086	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	919.421.712	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	152.144.186	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	41.416.787	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas	-	822.582	*PT Bank Sinarmas*
Virtual Account	13.139.000	1.420.134	*Virtual Account*
Jumlah	30.659.802.669	4.552.856.681	*Total*

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25% - 0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% - 0.5%. All cash in banks are placed in third-parties and not restricted.

5. Piutang usaha / *5. Account receivables*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Dipo Star Finance	374.478.000	10.800.000	*PT Dipo Star Finance*
PT Sinarmas Hana Finance	332.448.300	290.250.000	*PT Sinarmas Hana Finance*
PT Orico Balimor Finance	279.400.000	580.400.000	*PT Orico Balimor Finance*
PT Bfi Finance Indonesia, Tbk	182.040.000	-	*PT Bfi Finance Indonesia, Tbk*
Pak Arif/Ibu Wina	135.410.000	-	*Mr. Arif/Mrs. Wina*
PT Daya Santosa Rekayasa	124.200.000	-	*PT Daya Santosa Rekayasa*
PT Windu Jaya Utama	93.656.250	-	*PT Windu Jaya Utama*
PT Impact Enviro Industri	84.426.600	-	*PT Impact Enviro Industri*
PT Sembrani Finance Indonesia	56.250.000	21.250.000	*PT Sembrani Finance Indonesia*
PT Sgmw Multifinance Indonesia	55.727.054	241.607.686	*PT Sgmw Multifinance Indonesia*
PT Xlsmart Telecom Sejahtera	54.800.004	-	*PT Xlsmart Telecom Sejahtera*
PT Proline Finance Indonesia	27.500.000	12.500.000	*PT Proline Finance Indonesia*
PT Angkutan Surya Baja	13.500.000	-	*PT Angkutan Surya Baja*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	10.800.000	-	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Toyota Astra Financial Service	6.750.000	42.243.000	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	268.400.000	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Starindo Cleaning Technologies	-	63.750.000	*PT Starindo Cleaning Technologies*
PT Max Rent Indonesia	-	47.500.000	*PT Max Rent Indonesia*
PT Movus Technologies Indonesia	-	45.590.500	*PT Movus Technologies Indonesia*
PT Sumber Utama Mandiri Abadi	-	23.976.000	*PT Sumber Utama Mandiri Abadi*
PT Kencana Persada Nusantara	-	11.897.500	*PT Kencana Persada Nusantara*
PT Sukses Tunggal Mandiri	-	10.047.000	*PT Sukses Tunggal Mandiri*
Lain-lain (dibawah Rp 10 Juta)	186.557.178	335.492.903	*Others (Below Rp 10 Million)*
Jumlah	2.017.943.386	2.005.704.589	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.926.661)	(21.385.810)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	1.998.016.725	1.984.318.779	*Total-net*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category (day)*
Belum jatuh tempo	1.382.167.989	1.986.050.589	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
< 30 hari	577.787.443	-	*< 30 days*
31- 60 hari	30.635.950	8.257.000	*31-60 days*
61-90 hari	27.352.004	11.397.000	*61-90 days*
>90 hari		-	*> 90 days*
Jumlah	2.017.943.386	2.005.704.589	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.926.661)	(21.385.810)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	1.998.016.725	1.984.318.779	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / *Movement in the allowance impairment losses*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo awal	21.385.810	87.346.080	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai piutang	19.926.661	21.385.810	*Impairment losses recognized on receivables*
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(21.385.810)	(87.346.080)	*Impairment losses reversed*
Saldo akhir	19.926.661	21.385.810	*Ending balance*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain / *6. Other receivables*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	19.500.002	17.150.002	*Employee*
Lain-lain	4.677.640	9.114.500	*Other*
Jumlah piutang pihak ketiga	24.177.642	26.264.502	*Total receivables from third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Rupa-Rupa Indonesia	-	1.793.453.835	*PT Rupa-Rupa Indonesia*
PT Adatekno Makmur Sejahtera	-	29.285.775	*PT Adatekno Makmur Sejahtera*
PT Gede Farma Nutrisi Indonesia	-	9.471.680	*PT Gede Farma Nutrisi Indonesia*
Jumlah piutang pihak berelasi	-	1.832.211.290	*Total receivables from related parties*
Jumlah	24.177.642	1.858.475.792	*Total*

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman serta tidak ada bunga dan jaminan.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions regarding all loans and no interest and guarantees.

7. Persediaan / *7. Inventory*

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan *GPS tracker* :

This account represents inventory in the form of GPS tracker equipment :

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Persediaan			*Inventory*
GPS tracker	31.367.052.211	15.062.138.082	*GPS tracker*
Konsinyasi	13.944.464.349	13.342.479.719	*Consigment*
Jumlah	45.311.516.560	28.404.617.801	*Total*

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp25.867.127.468 dan Rp 24.779.520.004 (catatan 24).

Total inventories recognized as cost of sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp25,867,127,468 and Rp24,779,520,004 respectively (Note 24).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory that are used as collateral.

8. Uang muka pembelian / *8. Purchase advance*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Shenzen Concox -			*Shenzen Concox*
Information Technology	9.392.675.462	18.030.185.436	*Information - Technology*
Mobiling	-	50.633.419.736	*Mobiling*
Deposit	-	785.942	*Deposit*
Jumlah	9.392.675.462	68.664.391.114	*Total*

Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian perangkat *GPS* lainnya untuk kegiatan operasional perusahaan dari Shenzen Concox sesuai dengan perjanjian deklarasi distribusi.

The company made an advance payment to Shenzhen Concox for the purchase of additional GPS devices for the company's operational activities, in accordance with the distribution agreement.

9. Biaya dibayar dimuka / *9. Prepaid expense*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Software Tracksolid	16.732.669.886	5.715.130.192	*Software Tracksolid*
Sistem prabayar	158.729.344	10.570.018.142	*Prepaid system*
Asuransi	6.759.958	-	*Insurance*
Biaya operasional	-	25.500.000	*Operational expenses*
Sewa	-	3.735.000	*Rent*
Jumlah	16.898.159.188	16.314.383.334	*Total*

Akun sistem prabayar merupakan akun dibayar dimuka untuk pembelian *software system subscribing*.

A prepayment account is an account for prepayment for the purchase of subscription-based software.

Tracksolid adalah *web server GPS tracking software* yang merupakan perangkat lunak pelacakan multibahasa untuk pelacakan langsung, pemutaran perjalanan dan laporan professional lainnya. Perangkat ini diproduksi oleh Shenzhen Concox Information Technology Co., Ltd.

Tracksolid is a web server GPS tracking software which is a multilingual tracking software for live tracking, trip playback and other professional reports. This device is manufactured by Shenzhen Concox Information Technology Co., Ltd.

10. Aset tetap / *10. Fixed assets*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Land*
Bangunan	21.612.771.526	65.000.000	-	21.677.771.526	*Building*
Inventaris kantor	7.795.097.533	140.958.301	-	7.936.055.834	*Office equipment*
Kendaraan	155.350.000	-	-	155.350.000	*Vehicle*
Jumlah	39.563.219.059	205.958.301	-	39.769.177.360	*Total*
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.227.722.544	1.082.263.576	-	3.309.986.120	*Building*
Inventaris kantor	1.098.245.490	1.135.951.742	-	2.234.197.232	*Office equipment*
Kendaraan	43.225.000	29.250.000	-	72.475.000	*Vehicle*
Jumlah	3.369.193.034	2.247.465.318	-	5.616.658.352	*Total*
Nilai buku	36.194.026.025			34.152.519.008	*Book value*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Land*
Bangunan	20.856.265.396	756.506.130	-	21.612.771.526	*Building*
Inventaris kantor	1.849.538.500	5.945.559.033	-	7.795.097.533	*Office equipment*
Kendaraan	38.350.000	117.000.000	-	155.350.000	*Vehicle*
Jumlah	32.744.153.896	6.819.065.163	-	39.563.219.059	*Total*
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.163.691.390	1.064.031.154	-	2.227.722.544	*Building*
Inventaris kantor	602.056.172	496.189.318	-	1.098.245.490	*Office equipment*
Kendaraan	36.350.000	6.875.000	-	43.225.000	*Vehicle*
Jumlah	1.802.097.562	1.567.095.472	-	3.369.193.034	*Total*
Nilai buku	30.942.056.334			36.194.026.025	*Book value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expense is allocated as follows:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Beban usaha (catatan 25)	2.247.465.318	1.567.095.471	*Operating expenses (notes 25)*
Jumlah	2.247.465.318	1.567.095.471	*Total*

11. Aset takberwujud / *11. Intangible assets*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan				*Acquisition cost*
Perangkat lunak	23.664.435.954	22.689.602.516	46.354.038.470	*Software*
Jumlah	23.664.435.954	22.689.602.516	46.354.038.470	*Total*
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	2.515.467.436	2.578.215.076	5.093.682.512	*Software*
Jumlah	2.515.467.436	2.578.215.076	5.093.682.512	*Total*
Nilai buku	21.148.968.518		41.260.355.958	*Book value*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan				*Acquisition cost*
Perangkat lunak	7.478.192.954	16.186.243.000	23.664.435.954	*Software*
Jumlah	7.478.192.954	16.186.243.000	23.664.435.954	*Total*
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	1.515.102.360	1.000.365.076	2.515.467.436	*Software*
Jumlah	1.515.102.360	1.000.365.076	2.515.467.436	*Total*
Nilai buku	5.963.090.594		21.148.968.518	*Book value*

Perangkat lunak yang dimiliki Perusahaan adalah *platform* atau sekumpulan program teknologi informasi berupa *website* dan *mobile app* yang digunakan untuk proses berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan pelanggan untuk kegiatan dan sebagai kontrak pekerjaan bagi Perusahaan.

The Company's software is a platform or a set of information technology programs in the form of websites and mobile apps that are used for the digital functioning of applications that have a basis for development activities. The software is used by customers for activities and as a work contract for the Company.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense is allocated as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Beban usaha (catatan 25)	2.578.215.076	1.000.365.077	*Operating expenses (notes 25)*
Jumlah	2.578.215.076	1.000.365.077	*Total*

12. Kas yang dibatasi penggunaannya / *12. Restricted Cash*

Akun ini merupakan kas deposit atas sewa bangunan sebesar Rp119.044.399 pada 31 Desember 2025.

This account represents a security deposit for building rent in the amount of Rp119,044,399 as of December 31, 2025.

13. Utang Usaha / *13. Account payables*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Telkomsel	307.003.699	377.221.300	*PT Telkomsel*
PT Fortius Distributions Indonesia	16.650.000	-	*PT Fortius Distributions Indonesia*
PT Ratana Permata Mulia	15.579.216	-	*PT Ratana Permata Mulia*
PT Metrodata Electronics Tbk	9.624.289	7.874.454	*PT Metrodata Electronics Tbk*
PT Citra Van Titipan Kilat	6.174.580	4.307.466	*PT Citra Van Titipan Kilat*
Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd.	866.309	-	*Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd.*
Klik Server	-	163.736.100	*Klik Server*
PT Alpha Romeo Teknologi	-	51.465.000	*PT Alpha Romeo Teknologi*
PT Dunia Kaca Pratama	-	17.600.130	*PT Dunia Kaca Pratama*
Elvina	-	12.000.000	*Elvina*
PT Oasis Waters International	-	841.499	*PT Oasis Waters International*
Qontak	-	666.000	*Qontak*
PT Birotika Semesta	-	177.600	*PT Birotika Semesta*
Jumlah	355.898.093	635.889.549	*Total*

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

14. Utang bank jangka pendek / *14. Short term bank loan*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.976.904.417	13.817.869.113	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.299.982.084	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	1.342.926.884	*PT Bank UOB Indonesia*
Jumlah	14.276.886.501	15.160.795.997	*Total*

PT Bank PAN Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 November 2024 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank PAN Indonesia Tbk (PANIN) sesuai perjanjian No 076/146/SKK/11/2024 tentang perjanjian fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Rekening Koran (KRK)
Plafond	:	Rp 4.900.000.000,-
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja
Jangka Waktu	:	1 tahun setelah PKPH
Suku Bunga	:	8% p.a *floating*

PT Bank PAN Indonesia Tbk

On November 12, 2024 the Company signed a credit facility agreement with PT Bank PAN Indonesia Tbk (PANIN) in accordance with agreement No 076/146/SKK/11/2024 regarding credit facility agreement with the following terms and conditions:

Facility Type	*:*	*Overdraft*
Plafond	*:*	*Rp 4,900,000,000*
Purpose of use	*:*	*Working Capital*
Time period	*:*	*1 year after PKPH*
Interest rate	*:*	*8% p.a floating*

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.
2. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Persyaratan dan ketentuan kredit

1. Pencairan *maximum* 70% dari nilai invoice dengan tenor 6 bulan.
2. Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah (TTUN) pada saat pencairan pinjaman berulang.

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Pinjaman Berulang (PB)
Plafond	:	Rp 9.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	1 tahun setelah PKPH
Suku Bunga	:	8.50% p.a floating

Persyaratan dan ketentuan kredit

1. Pencairan Fasilitas PRK dan PB digunakan untuk Take Over fasilitas KMK (Kredit Modal Kerja) atas nama perusahaan di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 9.400.000.000.- yang akan digunakan sebagai modal kerja.
2. Pelunasan sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo kredit dikarenakan take over oleh bank lain, maka akan dikenakan denda sebesar 3% dari outstanding fasilitas PJM dan 3% dari plafond fasilitas PRK dan fasilitas PB.
3. Biaya biaya yang timbul maupun yang akan timbul akibat pemberian fasilitas kredit ini menjadi tanggungan calon debitur.
4. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai ketentuan PT Bank PAN Indonesia Tbk indikasi ini sebesar 48% per tahun.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 13 Juli 2023 Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB sesuai perjanjian no 1147 tentang perubahan ketentuan dalam pasal 12 ayat 7 yang berbunyi *"Debitur tidak akan melakukan perubahan pemegang saham pengendali dengan pihak Debitur Alamsyah, tanpa persetujuan tertulis."*

Pada tanggal 24 November 2022 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Rekening Koran (KRK)
Plafond	:	Rp 1.500.000.000, -

Credit guarantee:

1. *A plot of land and building thereon with building use right certificate No. 1286/Cideng located in Cideng, Kec. Gambir Central Jakarta with an area of 72 m2 and registered in the name of the Company.*
2. *A plot of land and building thereon with building use right certificate No. 4169/Cideng located in Cideng, Kec. Gambir Central Jakarta with an area of 91 m2 and registered in the name of the Company.*

Credit terms and conditions

1. *Maximum disbursement of 70% of the invoice value with a tenor of 6 months.*
2. *Debtors are required to sign a Customer Money Receipt (TTUN) at the time of recurring loan disbursement.*

Facility type	:	*Recurring Loan Credit Facility (PB)*
Plafond	:	*Rp 9,000,000,000, -*
Purpose of use	:	*Working capital*
Time period	:	*1 year after PKPH*
Interest Rate	:	*8.50% p.a floating*

Credit terms and conditions

1. *The disbursement of PRK and PB facilities is used to take over the KMK (Working Capital Credit) facility on behalf of the company at PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 9,400,000,000,- which will be used as working capital.*
2. *Partial or full repayment before credit maturity due to takeover by another bank, a penalty of 3% of the outstanding PJM facility and 3% of the ceiling of PRK facility and PB facility will be imposed.*
3. *Costs incurred or to be incurred due to the provision of this credit facility shall be borne by the prospective debtor.*
4. *Penalty for late payment of obligations according to the provisions of PT Bank PAN Indonesia Tbk this indication is 48% per year.*

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On July 13, 2023, the Company amended the credit agreement with UOB Bank in accordance with agreement no 1147 regarding the amendment of the provisions in article 12 paragraph 7 which reads "Debtor will not make changes in controlling shareholders with the Debtor Alamsyah, without written approval".

On November 24, 2022 the Company entered into a credit agreement with Bank UOB with the following terms and conditions:

Facility Type	:	*Overdraft*
Plafond	:	*Rp 1,500,000,000,-*

Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja	*Purpose of use*	:	*Working Capital*
Jangka Waktu	:	12 bulan , sejak 24 November 2022 s/d 24 November 2023	*Time period*	:	*12 months, from 24 November 2022 to 24 November 2023*
Suku Bunga	:	8,5% pertahun	*Interest rate*	:	*8,5% per year*

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1531/Gunung Sahari Selatan yang terletak di Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat dengan luas 90 m2 dan tercatat atas nama Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono dan nilai jaminan sebesar Rp 5.447.500.000.
2. Jaminan personal guarantee dari Alamsyah

Hal-hal yang dilarang dilaksanakan oleh Perusahaan

a. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan.
   1. Menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan kepada pihak ketiga manapun juga atas harta kekayaan perusahaan maupun barang jaminan.
   2. Menggadaikan, membebani dengan jaminan fidusia, hak tanggungan, memberikan garansi atau penanggungan kepada siapapun atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan atas harta perusahaan maupun barang jaminan.
b. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit atau penundaan pembayaran utang.
   1. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha, akuisisi, peleburan usaha, pemisahan usaha.
   2. Melakukan perubahan kegiatan usaha yang berpengaruh buruk bagi kegiatan usaha perusahaan.
   3. Melakukan atau mengijinkan setiap perusahaan terafiliasi untuk melakukan tindakan apapun, baik tindakan korporasi maupun tindakan kontraktual yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit ini.
c. Memberikan/menerima pinjaman
   Menerima pinjaman atau memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman kepada karyawan atau pinjaman memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha perusahaan sehari-hari yang wajar.
d. Penyertaan modal dan investasi di Perusahaan
   Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.

Credit guarantee:

1. *Land with building use rights certificate No. 1531/Gunung Sahari Selatan which is located in Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Central Jakarta with an area of 90 m2 and registered under the name of Gracia Puspita and Darren Suciono a collateral value of IDR 5,447,500,000.*
2. *Personal guarantee from Alamsyah*

Negative covenant

a. Transferring, guaranteeing and leasing assets.
   1. Selling, granting, releasing rights, donating or in any way taking action to transfer rights or interests to any third party on company assets or collateral.
   2. Pledge, burden with fiduciary guarantees, mortgage rights, provide guarantees or guarantees to anyone or in any way carry out collateral binding actions on company assets or collateral items.
b. Liquidation, merger, acquisition, consolidation and separation, bankruptcy or postponement of debt payments.
   1. Apply for bankruptcy or postponement of debt payment obligations, dissolve and carry out or to carry out business mergers, acquisitions, business consolidations, business separations.
   2. Make changes to business activities that adversely affect the company's business activities.
   3. Do or allow any affiliated company to take any action, both corporate action and contractual action that may affect the company's ability to perform its obligations under this credit agreement.
c. Giving/receiving loans
   Receiving loans or giving loans to other parties, except for loans to employees or loans, is normal and must be carried out in the context of normal daily company business operations.
d. Equity participation and investment in the Company
   Make equity participation, take over shares, invest in new companies or establish subsidiary.

e. Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek Menggadaikan saham perusahaan atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di Pasar Modal.
f. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan syarat umum dan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
g. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari Bank .
h. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung atau *personal guarantee* kepada pihak lain manapun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban kepada PT Bank UOB Indoensia pada tanggal 2 Mei 2025 sesuai dengan surat yang diterima No.25/DC-CAC/0623F

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit

Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Rekening Koran (KRK)
Plafond	:	Rp 198.627.636
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja
Jangka Waktu	:	29 bulan , sejak 2 Mei 2025
Suku Bunga	:	8,18% pertahun
Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Multi (1)
Plafond	:	Rp 1.950.000.000
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja
Jangka Waktu	:	84 bulan , sejak 2 Mei 2025
Suku Bunga	:	5,68% pertahun
Jenis Fasilitas	:	Fasilitas Multi (2)
Plafond	:	Rp 1.000.000.000
Tujuan Penggunaan	:	Modal Kerja
Jangka Waktu	:	84 bulan , sejak 2 Mei 2025
Suku Bunga	:	5,68% pertahun

2. Jaminan Kredit

- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1531/ Sahari Selatan yang terletak dalam Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kecamatan Kemayoran, Kelurahan Gunung Sahari Selatan, setempat dikenal sebagai Jalan Angkasa No. 32/A.4 (d/h Jl. Patrice Lumumba) seluas 90 m². terdaftar atas nama:
  1.Gracia Puspita Suciono
  2.Darren Suciono
- Semua stok barang berupa GPS tracker dan perangkat hardware yang dimiliki oleh pemberi Agunan, baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di Jl. Janur Blok CH 4/8, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta sebagaimana ternyata dalam Daftar Persediaan Barang, tanggal 08-04-2025 nomor 002/III/2025/SSM.

e. Pledge shares, issue shares or securities Pledge company shares or issue shares or debt securities either in or on the Capital Market.
f. Transfer rights and obligations based on general terms and credit agreements to any party.
g. Make changes to the articles of association, changes to the composition of the management and/or shareholders without written approval from the Bank.
h. Committing self as guarantor/ guarantor or personal guarantee to any other party..

The Company has settled its obligations to PT Bank UOB Indonesia on May 2, 2025, in accordance with the received letter No. 25/DC-CAC/0623F

PT Bank Central Asia Tbk

Credit Facility On May 2, 2025, the Company received a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) under the following terms and conditions:

1. Credit Facilities

Facility Type	*:*	*Overdraft*
Plafond	*:*	*Rp 198,627,636*
Purpose of use	*:*	*Working Capital*
Time period	*:*	*29 months, starting May 2, 2025*
Interest rate	*:*	*8,18% per year*
Facility Type	*:*	*Multi-Purpose Facility (1)*
Plafond	*:*	*Rp1,950,000,000*
Purpose of use	*:*	*Working Capital*
Time period	*:*	*84 months, starting May 2, 2025*
Interest rate	*:*	*5,68% per year*
Facility Type	*:*	*Multi-Purpose Facility (2)*
Plafond	*:*	*Rp1,000,000,000*
Purpose of use	*:*	*Working Capital*
Time period	*:*	*84 months, starting May 2, 2025*
Interest rate	*:*	*5,68% per year*

2. Credit Guarantee

- *A parcel of land with Building Use Right Certificate No. 1531/Sahari Selatan, located in the Special Capital Region of Jakarta, Central Jakarta Administrative City, Kemayoran Subdistrict, Gunung Sahari Selatan Village, locally known as Jalan Angkasa No. 32/A.4 (formerly Jl. Patrice Lumumba), with an area of 90 m². Registered in the name of:*
  1. Gracia Puspita Suciono
  2. Darren Suciono
- *All inventory consisting of GPS trackers and hardware devices owned by the Collateral Provider, whether currently or in the future, located anywhere, including but not limited to those stored at Jl. Janur Blok CH 4/8, Pondok Kelapa Village, Duren Sawit Subdistrict, East Jakarta, DKI Jakarta, as evidenced by the Inventory List dated April 8, 2025, No. 002/III/2025/SSM.*

3. Hal-hal yang dilarang dilaksanakan oleh Perusahaan

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru/tambahan fasilitas kredit dari bank/Lembaga keuangan lain/ pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, pernyataan atau membuka usaha baru diluar bisnis ini Debitor

- Apabila Debitor berbentuk badan:
  a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi
  b. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham
  c. Melakukan pembagian deviden.

3. Actions Prohibited by the Company

- *Obtaining new loans or additional credit facilities from banks, other financial institutions, or other parties, and/or acting as a guarantor or surety in any form or under any name, and/or pledging the debtor's assets as collateral to other parties*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of conducting day-to-day business operations.*
- *Making investments, issuing statements, or establishing new businesses outside the scope of the debtor's current business*
- *If the debtor is a legal entity:*
  a. Carrying out mergers, consolidations, takeovers, dissolution, or liquidation
  b. Changing the corporate status, articles of association, composition of the board of directors and board of commissioners, and shareholder structure
  c. Distributing dividends.

15. Biaya yang masih harus dibayar / *15. Accrued expense*

Akun biaya yang masih harus dibayar terdiri dari: / *The accrued expenses account consists of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Jasa professional	145.000.000	265.775.000	*Professional fee*
Listrik dan air	11.275.310	16.507.705	*Electricity and water*
Telekomunikasi	5.154.760	3.630.951	*Telecommunication*
Karyawan	2.328.666	-	*Employee*
Beban kantor	1.122.000	12.976.737	*Office expense*
Lain-lain	1.024.420	20.516.767	*Others*
Jumlah	165.905.156	319.407.160	*Total*

16. Uang muka penjualan / *16. Sales advance*

Akun uang muka terdiri dari: / *The sales advance account consists of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pendapatan diterima dimuka	935.839.278	773.612.542	*Unearned revenue*
Jumlah	935.839.278	773.612.542	*Total*

Uang muka diterima merupakan penjualan atas kartu Halo dari PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel").

The advance payment received is for the sale of Halo cards from PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel").

17. Utang bank – jangka Panjang / *17. Bank loan-long term*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Bank Central Asia Tbk	5.623.061.429	1.596.875.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	444.539.824	1.709.370.408	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	2.161.127.807	*PT Bank UOB Indonesia*
Jumlah	6.067.601.253	5.467.373.215	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.884.771.508)	(2.249.175.717)	*Portion due within one year*
Utang Bank Jangka panjang	4.182.829.745	3.218.197.498	*Long-Term Bank Loan*

PT Bank PAN Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 November 2024 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank PAN Indonesia Tbk (PANIN) sesuai perjanjian No.076/146/SKK/11/2024 tentang perjanjian fasilitas kredit.

Pada tanggal 12 November 2024 Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank PAN Indonesia, Tbk dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Jangka Menengah (PJM)
Plafond	:	Rp 1.709.370.408,-
Tujuan penggunaan	:	Investasi Pembelian Gedung
Jangka waktu	:	24 bulan, dimulai dari bulan desember sampai dengan April tahun 2026.
Suku bunga	:	8% p.a floating

Jaminan kredit:

Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Persyaratan dan Ketentuan kredit

Pencairan fasilitas PJM digunakan untuk Take Over fasilitas kredit investasi atas nama perusahaan di PT Bank OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 1.800.000.000,-.

Dana Hasil Pencairan PJM tersebut di transfer langsung ke PT Bank OCBC NISP, Tbk sebesar outstanding pada saat Take Over atau maksimum Rp 1.800.000.000,-.

Mengasuransikan jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Bank PAN Indonesia, Tbk dengan Banker's Clause Panin Bank.

Pada Tanggal 8 Desember 2025 Perusahaan melakukan perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank PAN Indonesia, Tbk (PANIN) sesuai perjanjian no 084/146/SKK/12/2025 tentang perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Pinjaman Pinjaman Berulang
Plafond	:	Rp9.000.000.000
Tujuan penggunaan	:	Modal Kerja
Jangka waktu	:	s/d 16 Desember 2026
Suku bunga	:	8,50% p.a floating
Provisi	:	0,5%

PT Bank PAN Indonesia Tbk

On November 12, 2024 the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank PAN Indonesia Tbk (PANIN) in accordance with agreement No.076/146/SKK/11/2024 regarding credit facility agreement.

On November 12, 2024 the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank PAN Indonesia, Tbk with the following terms and conditions:

Facility type	*:*	*Medium Term Facility (PJM)*
Plafond	*:*	*Rp 1,709,370,408,-*
Purpose of use	*:*	*Investment in Building Purchase*
Time period	*:*	*24 months, starting from December to April 2026.*
Interest rate	*:*	*8% p.a floating*

Credit guarantee:

1.Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 1286/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 72 m2 and registered under the names Company.

Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 4169/Ciden which is located in Cideng, Kec. Gambir, Central Jakarta with an area of 91 m2 and registered under the names Company.

Credit terms and conditions

The disbursement of PJM facility was used to Take Over the investment credit facility on behalf of the company at PT Bank OCBC NISP, Tbk amounting to Rp 1,800,000,000,-.

PJM Disbursement Proceeds are transferred directly to PT Bank OCBC NISP, Tbk in the amount of outstanding at the time of Take Over or a maximum of Rp 1,800,000,000,-.

Insure the collateral with an insurance company approved by PT Bank PAN Indonesia, Tbk with Panin Bank's Banker's Clause.

On December 8, 2025, the Company entered into a credit facility extension agreement with PT Bank PAN Indonesia, Tbk (PANIN) pursuant to Agreement No. 084/146/SKK/12/2025 regarding the extension of the credit facility, with the following terms and conditions:

1. Credit Facilities

Facility type	*:*	*Revolving Loan Facility*
Plafond	*:*	*Rp9,000,000,000*
Purpose of use	*:*	*Working Capital*
Time period	*:*	*through December 16, 2026*
Interest rate	*:*	*8% p.a floating*
Provision	*:*	*0,5%*

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Jangka Menengah (PJM)	*Facility type*	:	*Medium Term Facility (PJM)*
Plafond	:	Rp 1.709.370.408,-	*Plafond*	:	*Rp 1,709,370,408,-*
Tujuan penggunaan	:	Investasi Pembelian Gedung	*Purpose of use*	:	*Investment in Building Purchase*
Jangka waktu	:	s/d 16 Desember 2026	*Time period*	:	*s/d 16 Desember 2026*
Suku bunga	:	8% p.a floating	*Interest rate*	:	*8% p.a floating*
Outstanding	:	Rp553.937.054	*Outstanding*	:	*Rp555,937,054*
Jenis fasilitas	:	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	*Facility type*	:	*Overdraft Facility*
Plafond	:	Rp4.900.000.000	*Plafond*	:	*Rp4,900,000,000*
Tujuan penggunaan	:	Modal Kerja	*Purpose of use*	:	*Working Capital*
Jangka waktu	:	s/d 16 Desember 2026	*Time period*	:	*through December 16, 2026*
Suku bunga	:	8% p.a floating	*Interest rate*	:	*8% p.a floating*

2. Jaminan

APHT 1 sebesar Rp. 18,020,320,000,- (TETAP)

- Atas ruko di Jl. Cideng Barat No. 31A, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. SHGB NIB 09.01.000006108.0 dan SHGB no.4169 atas nama PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk. Jatuh Tempo SHGB NIB 09.01.000006108.0: tanggal 29 Mei 2056 dan Jatuh Tempo SHGB 4169: tanggal 29 Mei 2028.

3. Syarat dan Ketentuan

- Menandatangani perjanjian kredit dan pengikatan jaminan secara notarial.
- Mengasuransikan jaminan pada Perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin Bank dengan Banker's Clause Panin Bank
- Pengikatan jaminan secara notarial (APHT) dilakukan di hadapan notaris yang ditunjuk oleh Bank Panin
- Biaya-biaya yang timbul maupun yang akan timbul akibat pemberian fasilitas kredit ini menjadi tanggungan calon debitur
- Pelunasan sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh waktu yang dikarenakan take over oleh bank lain maka akan dikenakan denda sebesar 3% dari outstanding fasilitas PJM dan 3% dari plafond fasilitas PRK dan fasilitas PB.
- Pelunasan sebagian/seluruh sebelum jatuh tempo kredit akan dikenakan penalty sebesar 3% dari sisa outstanding fasilitas PJM.
- Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai ketentuan PT. Bank Panin Tbk, indikasi saat ini sebesar 48% per tahun
- Mengikuti syarat dan ketentuan umum lainnya yang berlaku di Bank Panin.

2. Guarantee

APHT 1 in the amount of IDR 18,020,320,000 (FIXED)

- *For a* shop *house located at Jl. Cideng Barat No. 31A, Cideng Village, Gambir Subdistrict, Central Jakarta City, DKI Jakarta Province. SHGB NIB 09.01.000006108.0 and SHGB No. 4169 in the name of PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk. Maturity Date of SHGB NIB 09.01.000006108.0: May 29, 2056, and Maturity Date of SHGB No. 4169: May 29, 2028.*

3. Terms and Conditions

- *Sign the loan agreement and notarize the collateral pledge.*
- *Insure the collateral with an insurance company approved by Panin Bank, including Panin Bank's Banker's Clause.*
- *The notarization of the collateral pledge (APHT) must be conducted before a notary appointed by Panin Bank.*
- *All costs incurred or to be incurred as a result of this credit facility shall be borne by the prospective borrower.*
- *Partial or full prepayment prior to maturity due to a takeover by another bank will incur a penalty of 3% of the outstanding PJM facility and 3% of the PRK and PB facility limits.*
- *Partial or full repayment before the credit maturity date will incur a penalty of 3% of the remaining outstanding PJM facility.*
- *Late payment penalties for obligations are in accordance with the provisions of PT. Bank Panin Tbk; the current rate is 48% per year*
- *Subject to other general terms and conditions applicable at Bank Panin.*

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Pada tanggal 30 November 2020 Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit angsuran (KA) I yang bersifat *uncommitted*.
Plafond	:	Rp 4.050.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Keperluan *purchase of commercial property for owner occupation.*
Jangka waktu	:	120 bulan, terhitung sejak 30 November 2020 s/d 30 November 2030.
Suku bunga	:	8,99% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1286/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 72 m2 dan terdaftar atas nama PT Bank Maybank Indonesia yang akan dibalik nama ke atas nama Alamsyah dan Darren Suciono berdasarkan akta jual beli tanggal 30 Nopember 2020 dan nilai jaminan sebesar Rp 2.062.500.000.
2. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4169/Cideng yang terletak di Cideng, Kec. Gambir Jakarta Pusat dengan luas 91 m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan dan nilai jaminan sebesar Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 26 April 2021 Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan Bank UOB untuk menambah fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit angsuran (KA) II yang bersifat uncommitted.
Plafond	:	Rp 4.358.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu	:	77 bulan , sejak 26 April 2021 s/d 26 September 2027.
Suku bunga	:	8% pertahun

Jaminan kredit:

1. Sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1531/Gunung Sahari Selatan yang terletak di Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat dengan luas 90 m2 dan tercatat atas nama Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono dan nilai jaminan sebesar Rp 5.447.500.000.

PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

On November 30, 2020 the Company entered into a credit agreement with Bank UOB with the following terms and conditions:

Type of facility	:	*Uncommitted installment credit facility (KA) I.*
Plafond	:	*IDR 4,050,000,000, -*
Purpose of facility	:	*The need for purchase of commercial property for owner occupation.*
Time period	:	*120 months, starting from November 30, 2020 to November 30, 2030.*
Interest rate	:	*8,99% per year*

Credit guarantee:

1. *A plot of land with building use right certificate No. 1286/Cideng located in Cideng, Gambir Sub-district, Central Jakarta with an area of 72 m2 and registered under the name of PT Bank Maybank Indonesia which will be reversed into the name of Alamsyah and Darren Suciono based on the sale and purchase deed dated November 30, 2020 and the collateral value of Rp 2,062,500,000.*
2. *A plot of land with building use right certificate No. 4169/Cideng located in Cideng, Gambir Sub-district, Central Jakarta with an area of 91 m2 and registered under the name of the Company and collateral value of Rp 3,000,000,000.*

On April 26, 2021 the Company again entered into a credit agreement with Bank UOB to increase the credit facility with the following terms and conditions:

Type of facility	:	*Uncommitted installment credit facility (KA) II*
Plafond	:	*IDR 4,358,000,000, -*
Purpose of facility	:	*Working capital*
Time period	:	*77 months, from April 26, 2021 to September 26, 2027.*
Interest rate	:	*8% per year*

Credit guarantee:

1. *Land with building use rights certificate No. 1531/Gunung Sahari Selatan which is located in Gunung Sahari Selatan, Kec. Kemayoran, Central Jakarta with an area of 90 m2 and registered under the name of Gracia Puspita Suciono dan Darren Suciono and a collateral value of IDR 5,447,500,000.*

Pada tanggal 24 November 2022 Perusahaan kembali melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB sesuai akta nomor 55 untuk menambah plafon kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) yang bersifat *uncommitted.*
Plafond KRK	:	Rp 1.500.000.000, -
Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Angsuran (KA) yang bersifat *uncommitted*
Plafond KA	:	Rp 4.358.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja
Jangka waktu Fasilitas KRK	:	12 bulan, sejak 24 November 2022 s/d 24 November 2023.
Jangka waktu Fasilitas KA	:	Sampai dengan 26 September 2027
Suku bunga KRK	:	8,50% pertahun
Suku bunga KRK	:	9,25% pertahun

On November 24, 2022 the Company again amended the credit agreement with UOB Bank in accordance with deed number 55 to increase the credit ceiling with the following terms and conditions:

Type of facility	*:*	*Uncommitted Current Account Credit Facility (KRK).*
Plafond KRK	*:*	*IDR 1,500,000,000, -*
Type of facility	*:*	*Uncommitted Installment Credit Facility (KA).*
Plafond KA	*:*	*IDR 4,358,000,000.-*
Purpose of facility	*:*	*Working capital*
Time period KRK	*:*	*12 months, from 24 November 2022 to 24 November 2023.*
Time period KA	*:*	*Until September 26, 2027*
Interest rate KRK	*:*	*8,50% per year*
Interest rate KRK	*:*	*9,25% per year*

Pada tanggal 13 Juli 2023 Perusahaan kembali melakukan perubahan perjanjian kredit dengan Bank UOB terkait pasal 12 aya 7 menjadi "*debitur tidak akan melakukan perubahan pemegang saham pengendali dengan pihak pengendali debitur saat ini Alamsyah, tanpa persetujuan dari bank".*

On July 13 2023, the Company again changed the credit agreement with Bank UOB regarding article 12 paragraph 7 to "the debtor will not change the controlling shareholder with the debtor's current controlling party, Alamsyah, without approval from the bank".

Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban kepada PT Bank UOB Indoensia pada tanggal 2 Mei 2025 sesuai dengan surat yang diterima No.25/DC-CAC/0623F

The Company has settled its obligations to PT Bank UOB Indonesia on May 2, 2025, in accordance with the received letter No. 25/DC-CAC/0623F

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2023, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit investasi
Plafond	:	Rp 2.100.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Pembelian ruko untuk tempat usaha
Jangka waktu	:	96 bulan, terhitung sejak 9 Januari 2023
Suku bunga	:	8,75% pertahun
Provisi kredit	:	1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

   Sebidang tanah dan bangunan diatasnya dengan sertifikat hak guna bangunan No. 445/Mangga Dua Selatan yang terletak di Jl. Pangeran Jayakarta No.46 Blok B.18 Kec. Sawah Besar Jakarta Pusat seluas 96m2 dan terdaftar atas nama Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

On January 9, 2023, the company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. *Credit facilities*

Type of facility	*:*	*Investment credit*
Plafond	*:*	*IDR 2,100,000,000, -*
Purpose of facility	*:*	*Purchasing a shop for a place of business*
Time period	*:*	*96 months, starting from January 9, 2023*
Interest rate	*:*	*8,75 % per year*
Credit provision	*:*	*1 % per year*

2. *Credit guarantee:*

   Land and buildings on it with a building use rights certificate No. 445/Mangga Dua Selatan which is located on Jl. Prince Jayakarta No. 46 Blok B. 18 Kec. Sawah Besar, Central Jakarta, has an area of 96m2 and is registered to Company.

3. Persyaratan – persyaratan

   a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:
      1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
      2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

   b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

   c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak.

   d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:

      1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA.

      2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:

         a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan.
         b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya.

         c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha.

3. Requirements

a. The time limit for withdrawal and/or use of credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:
   1. The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities
   2. There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities

b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.

c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties.

d. Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:

   1. The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA.

   2. The company has submitted to Bank BCA:

      a. Original documents of collateral ownership.
      b. A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes.
      c. Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license.

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian.

e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11.00 waktu setempat.

f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter.

4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
   1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
   2. Mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, perusahaan melakukan perubahan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) sesuai perjanjian no 055/PPkKML/2022 dengan merubah syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 4 bunga dan provisi atau komisi

- ”sublimit fasilitas kredit investasi sebesar 8,75% dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap untuk periode 5 tahun dimulai sejak tanggal 9 Januari 2023.

- ”sublimit fasilitas kredit lokal sebesar 8,75% pertahun, dima suku bunga tersebut berlaku tetap untuk periode yang dimulai sejak 9 Januari 2023 sempai dengan 9 Januari 2024.

Pasal 13 hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Debitor

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk den dengan nama apa pun.

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

3. There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.

e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11.00 local time.

f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments.

4. Negative covenant

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.
b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
c. If the Company is an entity:
   1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
   2. Changing institutional status.

On May 25, 2023, the company amended the agreement with PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) in accordance with agreement no 055/PPkKML/2022 by changing the terms and conditions as follows:

Article 4 interest and fees or commissions

- *"sublimit investment credit facility at 8.75% where the interest rate is fixed for a period of 5 years starting from January 9, 2023.*

- *"sublimit local credit facility at 8.75% per annum, which interest rate is fixed for the period starting from January 9, 2023 to January 9, 2024.*

Article 13 matters that may not be performed by the debtor

- *Obtaining new loans or credits from other parties or binding themselves as insurers/guarantors in the form of den by any name.*

- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.*

- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha diluar bisnis inti.

Pada tanggal 16 Januari 2025 perusahaan melakukan perubahan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) sesuai dengan no 00264/PPK/0979S/2025 dengan merubah syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 2 Jumlah dan Tujuan Penggunaan Fasilitas Kredit

- Sublimit Fasilitas Kredit Investasi pembelian ruko yang akan digunakan sebagai tempat usaha Debitor dibidang usaha perdagangan GPS untuk kendaraan mobil atau motor
- Sublimit fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) untuk membiayai Persediaan barang dan Piutang Usaha
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 Untuk membiayai-membiayai Persediaan Barang dan Piutang Usaha

Pasal 4 bunga dan provisi atau komisi

- "sebesar 8,75% (Delapan Koma Tujuh Lima persen) dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap (fixed) untuk periode 5 (tahun) yang dimulai sejak tangggal 09 Januari 2023.
- Sublimit fasilitas kredit lokal sebesar 8,5% pertahun, dimana suku bunga tersebut berlaku tetap untuk periode yang dimulai sejak penandatanganan perubahan perjanjian kredit sampai tanggal yang sama 1 tahun kemudian.

Pasal 12 Hal-hal yang wajib dilaksanakan Debitor

- Menyerahkan bukti telah menyerahkan laporan keuangan kepada Pemerintah Hukum dan Hak Asasi Manusia selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
- Melakukan perubahan pemilik Perseroan Perorangan dan menyerahkan Surat Pernyataan Perubahan dan diterbitkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada BCA apabila pemilik Perseroan Perorangan meninggal dunia dan berdasarkan persetujuan BCA, pemberian fasilitas kredit bagi DEBITOR aka dilanjutkan dengan pemilik Perseoran Perorangan yang baru.
- Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis bila DEBITOR memperoleh pinjaman uang/kredit baru pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DEBITOR kepada pihak lain;
- Khusus bagi DEBITOR berbentuk Perseroan Perorangan, DEBITOR wajib untuk :
- Rekening tidak digunakan untuk transaksi spekulatif, seperti valas, futures, dan lain-lain.

Pada tanggal 27 April 2025 perusahaan melakukan perubahan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) sesuai dengan no 00441/PPK/KML/2025 dengan merubah syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- *Making investments, investments or opening businesses outside the core business.*

On January 16, 2025, the company amended its agreement with PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) pursuant to No. 00264/PPK/0979S/2025, modifying the terms and conditions as follows:

Section 2: Amount and Purpose of Use of Credit Facilities

- *Sublimit on the Investment Credit Facility for the purchase of a shop that will be used as the DEBTOR's business premises in the GPS trade for cars or motorcycles*
- *Sublimit of the Local Credit Facility (Current Account) to finance inventory and accounts receivable*
- *Local Credit Facility (Current Account) 2 to finance inventory and accounts receivable*

Section 4: Interest and Fees or Commissions

- *"at a rate of 8.75% (eight point seven five percent), which shall remain fixed for a period of 5 (five) years beginning on January 9, 2023.*
- *The sublimit for the local credit facility is 8.5% per annum, with this interest rate remaining fixed for the period beginning on the date of signing the amended credit agreement until the same date one year later.*

Section 12: Obligations of the Debtor

- *Submit proof of having submitted financial statements to the Ministry of Law and Human Rights no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*
- *Carry out changes in the ownership of the Sole Proprietorship and submit a Statement of Change issued by the Ministry of Law and Human Rights to BCA if the owner of the Sole Proprietorship passes away; subject to BCA's approval, the provision of credit facilities to the DEBTOR shall continue with the new owner of the Sole Proprietorship.*
- *Immediately notify BCA in writing if the Borrower obtains a new loan or credit from another party and/or acts as a guarantor in any form or under any name and/or pledges the Borrower's assets to another party;*
- *Specifically for DEBTORS in the form of a Sole Proprietorship, the DEBTOR is required to:*
- *The account shall not be used for speculative transactions, such as foreign exchange, futures, and others.*

On April 27, 2025, the company amended its agreement with PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) pursuant to No. 00441/PPK/KML/2025, modifying the terms and conditions as follows:

DEBITOR telah memperoleh fasilitas kredit BCA yang terdiri dari:

a. "Fasilitas Multi dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp2.100.000.001 (Dua Milyar Seratus Juta Rupiah) yang terdiri dari sublimit fasilitas Kredit Invstasi dan sublimit fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan ketentuan sebagai berikut:

   - Sublimit Fasilitas Kredit Investasi maksimal sebesar Rp. 2.100.000.000 (Dua Milyar Seratus Juta Rupiah)
   - Sublimit Fasiltas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp 1 (Satu Rupiah), yang ditatausahakan pada rekening 706-168988-9; Berdasarkan penilaian BCA, atas jumlah dan komposisi sublimit fasilitas Multi tersebut di atas dapat dilakukan perubahan dan untuk itu BCA akan memberikan surat pemberitahuan kepada DEBITOR yang wajib dikembalikan oleh DEBITOR kepada BCA setelah ditandatangani. Perubahan jumlah dan komposisi sublimit fasilitas Multi akan berlaku efektif setelah surat pemberitahuan dari BCA tersebut ditandatangani DEBITOR.

b. Fasiltas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp 1.350.000.000 (Satu Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang terdiri dari sublimit fasiltas Kredit Lokal (Rekening Koran) dan sublimit fasilitas Installment Loan dengan ketentuan sebagai berikut, ditatausahakan pada rekening nomor 230-320735-0.

Pasal 9 Agunan dan/atau Jaminan

- Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor NIB, 09.01.000011188.0 terletak dalam Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kecamatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, setempat dikenal sebagai Jl, Pangera Jayakart No. 46 Blok. B.18 seluas 96 M2, terdaftar atas PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk;
- demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yangtelah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebu yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Pasal 12 Hal -hal yang wajib dilaksanakan DEBITOR

a. Memusatkan transaksi keuangan DEBITOR di BCA, dengan ketentuan bahwa atas sisa dana dari pendapatan Debitor (hasil penjualan atau pemasukan lainnya) dikurangi dengan pengeluaran DEBITOR (pembayaran ke *supplier,* kebutuhan operasional, pembayaran kewajiban terutang DEBITOR kepada kreditur lainnya, atau pengeluaran lainnya) wajib tetap ditempatkan dalam rekening DEBITOR di BCA dan tidak dapat dipindahkan ke rekening di luar BCA milik DEBITOR atau pihak lainnya tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BCA.

The DEBTOR has obtained a BCA credit facility consisting of:

a. "A Multi-Facility with a credit limit not exceeding Rp2,100,000,001 (Two Billion One Hundred Million Rupiah), consisting of a sub-limit for the Investment Credit Facility and a sub-limit for the Local Credit Facility (Current Account), subject to the following terms:

   - The Investment Credit Facility sublimit is a maximum of Rp2,100,000,000 (Two Billion One Hundred Million Rupiah)
   - The Local Credit Facility (Current Account) sublimit is a maximum of Rp1 (One Rupiah), administered in account 706-168988-9; Based on BCA's assessment, the amount and composition of the aforementioned Multi Facility sub-limits may be subject to change, and for this purpose, BCA will issue a notification letter to the DEBTOR, which the DEBTOR is required to return to BCA after signing. Changes to the amount and composition of the Multi Facility sub-limits will take effect after the DEBTOR signs the notification letter from BCA

b. Local Credit Facility (Current Account) 2 with a credit limit not exceeding Rp 1,350,000,000 (One Billion Three Hundred Fifty Million Rupiah), consisting of a sub-limit for the Local Credit Facility (Current Account) and the sub-limit of the Installment Loan facility, subject to the following terms, to be administered in account number 230-320735-0.

Article 9 Collateral and/or Security

- A parcel of land as described in Building Use Right Certificate No. NIB, 09.01.000011188.0, located in the Province of DKI Jakarta, Central Jakarta Administrative City, Sawah Besar Subdistrict, Mangga Dua Selatan Village, locally known as Jl. Pangera Jayakart No. 46, Block B.18, with an area of 96 m², registered under PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk;
- including the buildings and all items that have been or will be erected, planted, and placed on said land, which, by their nature, intended use, and under the law, are considered immovable property, with no exceptions.

Article 12 Obligations of the Debtor

a. To centralize the Debtor's financial transactions at BCA, provided that the remaining funds from the Debtor's revenue (from sales or other income) minus the Debtor's expenses (payments to suppliers, operational needs, payments of the Debtor's outstanding obligations to other creditors, or other expenses) must remain in the Debtor's account at BCA and may not be transferred to accounts outside of BCA belonging to the Debtor or any other party without prior approval from BCA.

b. Khusus bagi DEBITOR berbentuk Perseoran Perorangan, DEBITOR wajib untuk
   - Menyerahkan bukti telah menyerahkan laporan keuangan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku.
   - Memelakukan perubahan pemilik Perseroan Perorangan dan menyerahkan Surat Pernyataan Perubahan kepada BCA aabila pemilik Perseroan Perorangan meninngal dunia dan berdasarkan persetujuan BCA, pemberian fasilitas kredit bagi DEBITOR akan dilanjutkan dengan pemilik Perseroan Perorangan yang baru.

c. Rekening tidak digunakan untuk transaksi spektulatif, seperti valas, futures dan lain-lain.

b. Specifically for DEBTORS in the form of Sole Proprietorships, the DEBTOR is required to
   - *Submit proof of having filed financial statements with the Ministry of Law and Human Rights no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*
   - *Report any changes in the ownership of the Sole Proprietorship and submit a Statement of Change to BCA if the owner of the Sole Proprietorship passes away; subject to BCA's approval, the credit facility for the DEBITOR will be continued with the new owner of the Sole Proprietorship.*

c. The account shall not be used for speculative transactions, such as foreign exchange, futures, and others.

18. Modal saham / *18. Share capital*

Berdasarkan surat dari PT Bima Registra jumlah saham masyarakat sejumlah 1.690.298.067 lembar saham sebagaimana didokumentasikan pada surat nomor 028/BIMA/IOTF/I/2026.

Based on a letter from PT Bima Registra, the number of public shares is 1,690,298,067 shares as documented in letter number 028/BIMA/IOTF/I/2026.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah / *Amount*
Alamsyah	2.555.000.000	48,30%	25.550.000.000
Gracia Puspita Suciono	1.045.000.000	19,75%	10.450.000.000
Masyarakat / *Public*	1.690.298.067	31,95%	16.902.980.670
	5.290.298.067	100%	52.902.980.670

Berdasarkan surat dari PT Bima Registra jumlah saham masyarakat sejumlah 1.110.298.067 lembar saham sebagaimana didokumentasikan pada surat nomor 016/BIMA/IOTF/I/2025.

Based on a letter from PT Bima Registra, the number of public shares is 1,110,298,067 shares as documented in letter number 016/BIMA/IOTF/I/2025.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah / *Amount*
Alamsyah	1.567.500.000	29,63%	15.675.000.000
Darren Suciono	1.567.500.000	29,63%	15.675.000.000
Gracia Puspita Suciono	1.045.000.000	19,75%	10.450.000.000
Masyarakat / *Public*	1.110.298.067	20,99%	11.102.980.670
	5.290.298.067	100%	52.902.980.670

19. Agio Saham / *19. Share Premium*

			31 Desember 2025 dan 2024 / *December 31, 2025 and 2024*
Harga saham / *shares price*	1.100.000.000 lembar saham / *per share* x Rp 100,-	Rp	110.000.000.000
Nilai nominal saham / *shares capital at par value*	1.100.000.000 lembar saham / *per share* x Rp 10,-	Rp	11.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ *share premium initial publlic offering*		Rp	99.000.000.000
Dikurangi / *less* :			
Biaya emisi saham / *net of share emission cost*		Rp	3.589.300.000
Total agio saham / *Total share premium*		Rp	95.410.700.000

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

20. Agio Waran / *20. Warant Agio*

			31 Desember 2025 dan 2024 / *December 31, 2025 and 2024*
Harga saham / *shares price*	10.298.067 lembar saham/ *per share* x Rp 130,-	Rp	1.338.748.710
Nilai nominal saham / *shares capital at par value*	10.298.067 lembar saham/ *per share* x Rp 10,-	Rp	102.980.670
Agio waran-Penawaran umum perdana/ *Warrant agio initial public offering*		Rp	1.235.768.040
Total agio waran / *Total warant agio*		Rp	1.235.768.040

21. Saldo Laba / *21. Retained earnings*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 200.000.000 serta pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.476.931.488 atas saldo laba periode 31 Desember 2022 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 83 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as amended by the Job Creation Law, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2023, the Company has set aside retained earnings for general reserve of Rp 200,000,000 as well as cash dividend distribution of Rp 6,476,931,488 on retained earnings as of December 31, 2022 in accordance with Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 83 dated January 31, 2023 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta Administrative City.

22. Kepentingan non-pengendali / *22. Non-controlling interest*

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiary for the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	1.764.472	1.377.251	*PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan*
Jumlah	1.764.472	1.377.251	*Total*

23. Penjualan / *23. Sales*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pendapatan produk	53.720.470.809	51.490.160.276	*Product revenue*
Pendapatan jasa	11.892.471.029	11.465.098.762	*Services revenue*
Jumlah	65.612.941.838	62.955.259.038	*Total*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to any one customer exceeded 10% of total sales.

24. Beban pokok penjualan / *24. Cost of good sold*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Persediaan awal	28.404.617.801	15.239.634.165	*Beginning balance*
Pembelian	44.364.300.969	37.944.503.640	*Purchase*
Persediaan tersedia untuk dijual	72.768.918.770	53.184.137.805	*Inventory available for sale*
Persediaan akhir	(46.901.791.302)	(28.404.617.801)	*Ending balance*
Jumlah	25.867.127.468	24.779.520.004	*Total*
Biaya langsung:			*Direct cost:*
Amortisasi	1.527.628.891	1.520.534.413	*Amortization*
Koneksi	10.235.761.113	12.533.929.881	*Connection*
Layanan *E-commerce*	1.917.099.386	1.489.015.905	*E-commerce Services*
Lain-lain	129.079.463	113.156.317	*Others*
	13.809.568.853	15.656.636.516	
Jumlah	39.676.696.321	40.436.156.520	*Total*

Berikut ini adalah rincian pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian :

The following is a breakdown of purchases from a single supplier which exceeds 10% of total purchases :

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Shenzhen Concox Information Technology	22.797.875.053	27.902.226.639	*Shenzhen Concox Information Technology*
PT Telekomunikasi Selular	14.049.378.978	12.533.929.881	*PT Telekomunikasi Selular*
Jumlah	36.847.254.031	40.436.156.520	*Total*

25. Beban usaha / *25. Operating expenses*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Gaji dan tunjangan	5.651.970.986	7.037.431.838	*Salaries and allowances*
Promosi dan pemasaran	3.058.780.256	3.197.226.550	*Promotion and marketing*
Jasa profesional	2.966.353.375	2.333.688.777	*Professional fee*
Amortisasi	2.578.215.076	1.000.365.077	*Amortization*
Perjalanan dinas	2.408.354.139	1.966.450.115	*Business travelling*
Penyusutan	2.247.465.318	1.567.095.471	*Depreciation*
Pengiriman, pos dan meterai	921.311.042	245.328.709	*Shipping, post and seal*
BPJS	592.752.233	646.744.837	*BPJS*
Informasi dan teknologi	450.261.109	103.286.959	*Information and technology*
Kebersihan dan keamanan	228.681.931	268.473.820	*Cleanliness and security*
Keperluan dapur dan konsumsi	199.134.911	174.405.082	*Kitchen and consumption needs*
Listrik dan air	177.672.754	225.435.609	*Electricity and water*
Perbaikan dan perawatan	133.682.861	56.955.186	*Repair and maintenance*
Perjamuan dan sumbangan	98.596.177	317.276.828	*Entertaiment and donation*
Telekomunikasi	96.858.064	79.895.386	*Telecommunication*
Perlengkapan kantor	77.214.363	100.370.267	*Office equipment*
Imbalan kerja	57.246.379	77.734.651	*Employee benefits*
Penurunan nilai piutang	16.478.914	21.385.810	*Impairment loss of receivables*
Perizinan	15.506.000	40.785.555	*Licensing*
Sewa	-	74.755.997	*Rent*
Transportasi	-	11.577.767	*Transportation*
Pajak	-	1.273.657	*Tax*
Lain-lain	94.922.149	132.225.103	*Others*
Jumlah	22.071.458.037	19.680.169.051	*Total*

26. Perpajakan / *26. Taxes*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pajak penghasilan pasal 21	14.810.103	74.810	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 28a	452.616	-	*Income tax article 28a*
Jumlah	15.262.719	74.810	*Total*

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pajak pertambahan nilai	589.587.690	490.030.830	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29	461.785.092	161.247.369	*Article 29*
Pasal 25	24.579.525	24.579.525	*Article 25*
Pasal 23	785.927	2.237.407	*Article 23*
Pasal 4 (2)	250.000	250.000	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	4.755.642	*Article 21*
Jumlah	1.076.988.234	683.100.773	*Total*

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima oleh Perusahaan.

There is no Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) received by the Company.

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefits (expenses) of the Company consist of:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pajak kini			*Current tax*
PT Sumber Sinergi Makmur Tbk	(1.403.464.435)	(883.281.080)	*PT Sumber Sinergi Makmur Tbk*
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	(325.813.392)	(319.816.668)	*PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan*
Jumlah pajak kini	(1.729.277.827)	(1.203.097.748)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
PT Sumber Sinergi Makmur Tbk	(3.664.876)	(20.419.540)	*PT Sumber Sinergi Makmur Tbk*
PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan	4.641.664	732.283	*PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan*
Jumlah pajak tangguhan	976.788	(19.687.257)	*Total deferred tax*
Jumlah manfaat (beban) pajak	(1.728.301.039)	(1.222.785.005)	*Total tax benefits (expenses)*

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	861.903.415	1.548.972.109	*Profit consolidated before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	2.997.404.053	-	*Adjusted for consolidated elimination entries*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(773.697.861)	(1.390.277.247)	*Subsidiary profit before income tax*
	3.085.609.607	158.694.862	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	43.582.825	61.341.462	*Post-employment benefit*
Pendapatan lain-lain atas imbalan pasca kerja	(56.855.638)	(84.749.540)	*Other income on post-employment benefits*
Kerugian penurunan nilai piutang	13.597.013	17.938.063	*Impairment losses of receivables*
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	(8.866.059)	(87.346.079)	*Impairment losses reversed*
	(8.541.859)	(92.816.094)	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Nondeductible expenses (nontaxable income)*
Beban entertain dan sumbangan	-	-	*Entertaiment and donations expense*
Biaya perjalanan dinas	587.975.106	395.947.906	*Official travel expenses*
Biaya CSR & kegiatan sosial	90.517.249	273.428.828	*CSR & social activity expense*
Biaya iuran kebersihan dan keamanan	218.811.931	258.606.320	*Cleaning and security fee*
Biaya iklan promosi	982.595.926	1.035.152.996	*Promotional advertising costs*
Biaya BPJS	490.800.118	578.510.043	*BPJS*
Pameran	9.730.062	200.000	*Exhibition*
Percetakan dan brosur	2.423.644	6.055.664	*Printing and brochures*
Beban pajak bunga bank	5.754.564	1.318.220	*Tax expense bank interest*
Beban bunga pinjaman	1.348.816.083	1.445.733.186	*Interest expense on loans*
Lain-lain	35.227.194	13.338.987	*Other*
Pendapatan lain-lain	(127.870.525)	(53.030.016)	*Other income*
Penghasilan jasa giro	(64.157.583)	(6.227.203)	*Interest income*
	3.580.623.769	3.949.034.931	
Laba fiskal	6.657.691.517	4.014.913.699	*Fiscal profits*
Laba fiskal (pembulatan)	6.657.692.000	4.014.914.000	*Fiscal profits (rounding)*
Pajak penghasilan tahun berjalan	1.403.464.435	883.281.080	*Current year income tax*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid tax*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(230.473.184)	(222.640.152)	*Inceme tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(762.440.425)	(568.744.074)	*Inceme tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(41.800.756)	(42.461.257)	*Inceme tax Article 23*
Pajak terutang / (Taksiran tagihan pajak penghasilan)	368.750.070	49.435.597	*Tax payable / (Estimated claims for tax refund)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

	1 Januari 2025 / *January 1, 2025*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized to profit or loss for the period*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other comprehensive income*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Liabilitas imbalan kerja	45.800.182	(698.040)	218.060	45.320.202	*Employee benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	(9.695.017)	1.674.828	-	(8.020.189)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah	36.105.165	976.788	218.060	37.300.013	*Total*

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized to profit or loss for the period*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other comprehensive income*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan kerja	44.051.961	(5.602.140)	7.350.361	45.800.182	*Employee benefits liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	4.390.100	(14.085.117)	-	(9.695.017)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah	48.442.061	(19.687.257)	7.350.361	36.105.165	*Total*

27. Liabilitas imbalan kerja

27. Employee benefits liabilities

Perhitungan atas imbalan kerja entitas induk dan entitas anak menggunakan metode *Projected Unit Kredit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo (Aktuaria Independen) dengan No. 015/KKA-SW/LA/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 dan No. 016/KKA-SW/LA/I/2026 tanggal 13 Januari 2026 untuk 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Calculation of remuneration for the parent entity and subsidiary entities using the Projected Unit Credit method based on an assessment conducted by the Actuarial Consultant Office of Setya Widodo (Independent Actuary) with No. 015/KKA-SW/LA/I/2026 dated January 13, 2026 and No. 016/KKA-SW/LA/I/2026 dated January 13, 2026 for December 31, 2025 and 2024 using the following assumptions:

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk
(Entitas Induk)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	59 tahun/year	:	*Normal retirement age*
Metode	: *Projected Unit Credit Method*	*Projected Unit Credit Method*	:	*Method*
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun / year	:	*Salary increase rate*
Bunga teknis	: 6,95% per tahun/ year	7,11 % per tahun/ year	:	*Technical interest*
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	:	*Mortality*
Jumlah karyawan	: 62 orang/ person	62 orang/ person	:	*Total of employee*

PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan
(Entitas Anak)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
Usia pensiun normal	: 55 tahun/year	59 tahun/year	:	*Normal retirement age*
Metode	: *Projected Unit Credit Method*	*Projected Unit Credit Method*	:	*Method*
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun / year	7% per tahun / year	:	*Salary increase rate*
Bunga teknis	: 6,93% per tahun/ year	7,11 % per tahun/ year	:	*Technical interest*
Mortality	: TMI IV-2019	TMI IV-2019	:	*Mortality*
Jumlah karyawan	: 62 orang/ person	62 orang/ person	:	*Total of employee*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

	PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (Entitas Induk)	
	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / *The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / *The decrease in the discount rate of 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / *The impact on the Employee*	131.349.167	162.935.595
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / *The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / *The decreased levels of salary increase 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / *The impact on the Employe*	163.121.083	130.859.936

	PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan (Entitas anak)	
	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / *The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / *The decrease in the discount rate of 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / *The impact on the Employee*	48.826.534	63.048.742
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / *The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / *The decreased levels of salary increase 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / *The impact on the Employe*	63.232.716	48.579.189

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian lain adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Biaya jasa kini	2.735.551	57.875.402	*Current service cost*
Beban bunga	2.712.555	19.859.249	*Interest cost*
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	14.355.196	(103.198.927)	*Past service cost to be recognized immediately*
Pembayaran manfaat	(9.802.178)	(10.000.000)	*Benefit payment*
Jumlah	10.001.124	(35.464.276)	*Total*

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognized in Consolidated other comprehensive income:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kerugian aktuarial atas:			*Actuarial Gains or on :*
Perubahan asumsi keuangan	991.182	33.410.734	*Changes in financial assumptions*
Jumlah	991.182	33.410.734	*Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo pada awal tahun	203.567.389	205.620.931	*Beginning balance*
Biaya jasa lalu	(42.500.442)	(103.198.927)	*Past services cost*
Biaya jasa kini	42.767.446	57.875.402	*Current services cost*
Biaya bunga	14.478.933	19.859.249	*Interest cost*
Manfaat yang telah dibayar	(17.918.844)	(10.000.000)	*Post Empolyee*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	991.182	33.410.734	*Post employment actual comprehensive income*
Jumlah	201.385.664	203.567.389	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that the employee benefit liabilities recognized for the year ended December 31, 2025 and 2024 have complied with the provisions of Law no. 13 of 2003.

28. Laba per saham dasar / *28. Earnings per share*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Nilai nominal semula	10	10	*Original face value*
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	*Restated face value*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	5.290.298.067	5.290.298.067	*Weighted average number of shares for the calculation of basic profit (loss) per share originally*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	5.290.298.067	5.282.398.180	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis*
Laba bersih	861.903.415	324.468.045	*Net profit*
Laba per saham	0,16	0,06	*Earning per share*

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat *dilutive* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024.

The Company did not hold dilutive shares for the year ended December 31, 2025 and 2024.

29. Informasi segmen / *29. Segment information*

Segmen Usaha / *Business segment*

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari penjualan produk, pendapatan jasa.

All of the Company's business activities are derived from the local market. The Company classifies its business activities into two business segments consisting of revenue from product sales, service revenue.

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pendapatan bersih			*Revenue-net*
Pendapatan produk	53.720.470.809	51.490.160.276	*Product revenue*
Pendapatan jasa	11.892.471.029	11.465.098.762	*Services revenue*
Sub Jumlah	65.612.941.838	62.955.259.038	*Sub total*
Beban pokok pendapatan			*Cost of revenue*
Pendapatan produk	29.440.935.208	27.902.226.639	*Product revenue*
Pendapatan jasa	10.235.761.113	12.533.929.881	*Services revenue*
Sub Jumlah	39.676.696.321	40.436.156.520	*Sub total*
Laba kotor			*Gross profit*
Pendapatan produk	24.279.535.601	23.587.933.637	*Product revenue*
Pendapatan jasa	1.656.709.916	(1.068.831.119)	*Services revenue*
Sub Jumlah	25.936.245.517	22.519.102.518	*Sub total*

30. Transaksi dengan pihak berelasi / *30. Transactions with related parties*

a. Sifat berelasi / *a. The nature of related*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ *Nature of the relationship with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Rupa-rupa Indonesia	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
PT Adatekno Makmur Sejahtera	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
PT Gede Farma Nutrisi Indonesia	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivable*

b. Remunerasi personil manajemen kunci / *b. Remuneration of key management personnel*

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp816.000.000 dan Rp1.356.000.000.

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp816,000,000 and Rp1,356,000,000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi / *c. Balances and transactions of related parties*

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6.

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 6.

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	Persentase terhadap jumlah liabilitas / *Percentage to total liabilities* 31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
Piutang lain-lain / *Other receivable*				
PT Rupa-Rupa Indonesia	-	1.793.453.835	0,00%	1,00%
PT Adatekno Makmur Sejahtera	-	29.285.775	0,00%	0,02%
PT Gede Farma Nutrisi Indonesia	-	9.471.680	0,00%	0,01%
Jumlah / *Total*	-	1.832.211.290	0,00%	1,02%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

31. Perikatan dan perjanjian

a. Perjanjian Sewa Menyewa

Perjanjian Sewa ini pada hari Rabu tanggal 3 Maret 2025 di Jakarta antara PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan yang merupakan entitas anak perusahaan PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk dengan surat No.03/FIN-OPS/SSM/III/2025.

Dengan ini, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Ruko milik PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk yang beralamat Komplek Ruko 46 Blok B No. 18 Jl. Pangeran Jayakarta Mangga Dua Selatan, Sawah Besar Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 Tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2026.

b. Perjanjian Distributor

Perjanjian Distributor tanggal 30 Desember 2022 antara Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd. (“JIMI IOT”) dan Perseroan, yang dilegalisir oleh Chen Yao, Notaris publik di China pada tanggal 24 April 2023, dan telah didaftarkan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing tanggal 28 April 2023 dengan Nomor 1628/KONS-L/04/2023/06.

Berdasarkan perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk membangun kerjasama strategis untuk menjalankan kegiatan promosi, pemasaran dan penjualan produk *Global Positioning System* (GPS) Tracker beserta produk-produk turunannya termasuk namun tidak terbatas pada GT06N, Wetrack 2, ET200, Wetracklite, On-Board Diagnostics (OBD), dan Asset Tracker yang saat ini telah diproduksi oleh JIMI IOT dan/atau anak perusahaannya maupun produk-produk GPS Tracker lainnya yang akan dikembangkan dan/atau diproduksi di kemudian hari (“GPS Tracker”) di wilayah Indonesia (”Kerjasama Distribusi”). Dalam perjanjian ini, JIMI IOT menunjuk Perseroan sebagai distributor GPS Tracker di wilayah Indonesia.

Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Desember 2027.

31. Alliances and agreements

a. Distributor Agreement

This Lease Agreement on Wednesday, March 3, 2025 in Jakarta between PT Teknologi Data Pembuatan Keputusan which is a subsidiary of PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk with letter No.03/FIN-OPS/SSM/III/2025.

Hereby, both parties agree to enter into a Lease Agreement for a Ruko owned by PT Sumber Sinergi Makmur, Tbk, located at Komplek Ruko 46 Blok B No. 18 Jl. Pangeran Jayakarta Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Central Jakarta Administrative City, DKI Jakarta.

This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement, namely March 3, 2025 to February 28, 2026.

b. Distributor Agreement

Distributor Agreement dated December 30, 2022 between Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd. ("JIMI IOT") and the Company, legalized by Chen Yao, a public Notary in China on April 24, 2023, and registered with the Embassy of the Republic of Indonesia in Beijing on April 28, 2023 with Number 1628/KONS-L/04/2023/06.

Based on this agreement, the Parties agree to build strategic cooperation to carry out promotion, marketing and sales activities of Global Positioning System (GPS) Tracker products and their derivative products including but not limited to GT06N, Wetrack 2, ET200, Wetracklite, On-Board Diagnostics (OBD), and Asset Tracker which are currently produced by JIMI IOT and/or its subsidiary as well as other GPS Tracker products that will be developed and/or produced in the future ("GPS Tracker") in the territory of Indonesia ("Distribution Cooperation"). In this agreement, JIMI IOT appoints the Company as the GPS Tracker distributor in the territory of Indonesia.

This agreement is valid for 5 (five) years starting from December 30, 2022 to December 30, 2027.

Perjanjian distributor tanggal 1 September 2023 atas penunjukan produk tipe GT06N, ET200, OBD, WETRACKLITE, X3, dan lainya yang di produksi oleh Shenzhen Jimi Iot Co., Ltd. ("JIMI IOT"). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Agustus 2026.

Distributorship agreement dated September 1, 2023, for the GT06N, ET200, OBD, WETRACKLITE, X3, and other product types manufactured by Shenzhen Jimi IoT Co., Ltd. ("JIMI IoT"). This agreement is valid until August 31, 2026.

c. Perjanjian kerjasama

b. Cooperation agreement

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Perjanjian Kerjasama pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2024 antara PT BFI Finance Indonesia Tbk, dengan No. 011/SSM-PKS/VI/2024.

Berdasarkan Perjanjian ini, PT BFI Finance Indonesia Tbk bermaksud untuk menggunakan layanan Perusahaan untuk penyediaan, pemasangan dan penggunaan *device* GPS berikut jasa pemasanagan GPS pada kendaraan serta pengoperasian GPS melalui aplikasi Fox Logger.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka 1 tahun terhitung sejak 7 Mei 2024 sampai dengan tanggal 6 Mei 2025.

PT BFI Finance Indonesia Tbk

This Cooperation Agreement on Tuesday, May 7, 2024 between PT BFI Finance Indonesia Tbk, with No. 011/SSM-PKS/VI/2024.

Based on this Agreement, PT BFI Finance Indonesia Tbk intends to use the Company's services for the provision, installation, and use of GPS devices, including GPS installation services on vehicles and GPS operation through the Fox Logger application.

This agreement is valid for a period of 1 year from May 7, 2024 to May 6, 2025.

PT Movus Technologies Indonesia

Perjanjian Kerjasama pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 antara PT Movus Technologies Indonesia, dengan No. 006/SSM/EKS/VII/2024.

Berdasarkan Perjanjian Ini, Para pihak sepakat untuk mengadakan suatu kerjasasama melalui sekma sewa sehubungan dengan penyediaan layanan penyediaan perangkat *Global Positioning System* dan layanan pelengkapnya.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka 24 bulan terhitung sejak 12 Agustus 2024 hingga 11 Agustus 2026.

PT Movus Technologies Indonesia

This Cooperation Agreement on Monday, July 1, 2024 between PT Movus Technologies Indonesia, with No. DSF 001/DSF-SSM/11/2024.

Based on this Agreement, the parties agree to jointly cooperate in the provision of Global Positioning System devices and related services.

This agreement is valid for a period of 24 months from August 12, 2024 to August 11, 2026.

PT Dipo Star Finance (DSF)

Perjanjian Kerjasama ini pada hari jum'at tanggal 29 November 2024 antara PT Dipo Star Finance (DSF) yang telah berizin serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan, dengan No. DSF 001/DSF-SSM/11/2024.

Berdasarkan Perjanjian Ini, Para pihak sepakat atas Kerjasama perseroan sebagai penyedia yang bersangkutan dengan GPS atas layanan dari PT Dipo Star Finance untuk kegiatan pelayanan instalasi GPS melalui jasa yang diberikan oleh Perseroan. Sebagaimana PT Dipo Star Finance Menunjuk Perseroan sebagai penyedia layanan pada kendaraan yang akan menjadi objek serta menyediakan layanan Instalasi GPS sudah termasuk Paket data simcard dan garansi.

PT Dipo Star Finance (DSF)

This Cooperation Agreement on Friday, November 29, 2024 between PT Dipo Star Finance (DSF) which has been licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK) and the Company, with No. DSF 001/DSF-SSM/11/2024.

Based on this agreement, the parties agree on the cooperation of the company as a GPS-related provider of services from PT Dipo Star Finance for GPS installation service activities through services provided by the Company. As PT Dipo Star Finance Appoints the Company as a service provider on the vehicle that will be the object and provides GPS Installation services including simcard data packages and warranty.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 29 November 2024 sampai dengan 29 November 2025.	*This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement, namely November 29, 2024 to November 29, 2025.*
Perjanjian ini berlaku untuk jangka 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 29 November 2024 sampai dengan 29 November 2025.	*This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement, namely November 29, 2024 to November 29, 2025.*
Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian Kerjasama dengan PT Dipo Star Finance. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 29 November 2025 sampai dengan 28 November 2026.	*On October 10, 2025, the Company extended its cooperation agreement with PT Dipo Star Finance. This agreement is valid for 1 year from November 29, 2025 to November 28, 2026.*
PT Mega Finance	*PT Mega Finance*
Perjanjian kerja sama pembelian dan penggunaan produk locater antara PT Mega Finance yang bergerak di bidang jasa keuangan non-bank yang merupakan Perusahaan pembiayaan pada hari Jumat tanggal 12 Desember 2025 dengan Nomor MF:145/MF-LEG/XII/2025 dan No.FL:005/SSM/PKS/XII/2025.	*The cooperation agreement for the purchase and use of locater products between PT Mega Finance, which is a non-bank financial services company and a financing company, on Friday, December 12, 2025 with Number MF:145/MF-LEG/XII/2025 and No.FL:005/SSM/PKS/XII/2025.*
Berdasarkan Perjanjian ini, Para pihak sepakat atas kerjasama untuk menunjuk Fox Logger sebagai penyedia Produk Locater. Sebagaimana pihak Perseroan akan menyediakan Produk Locater sesuai dengan spesifikasi dan jumlah yang diminta oleh PT Mega Finance.	*Based on this Agreement, the Parties agree to cooperate in appointing Fox Logger as the provider of Locater Products. The Company shall provide Locater Products in accordance with the specifications and quantities requested by PT Mega Finance.*
PT Moladin Finance Indonesia	*PT Moladin Finance Indonesia*
Perjanjian pemasangan dan penggunaan GPS antara PT Moladin Finance Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan konvensional dan Perseroan pada hari kamis tanggal 11 Juli 2024 dengan Nomor MFI/AGR/0118/PROC/VII/2024.	*GPS installation and usage agreement between PT Moladin Finance Indonesia which is engaged in conventional financing and the Company on Thursday, July 11, 2024 with Number MFI/AGR/0118/PROC/VII/2024.*
Berdasarkan Perjanjian ini, Para pihak sepakat atas kerjasama PT Moladin Finance Indonesia sebagai penyedia layanan penjualan unit GPS pada kendaraan dan menyediakan mekanik disetiap area yang sudah disepakati dan bertanggung jawab atas Instalasi GPS. Sebagaimana pihak perseroan akan menyediakan unit GPS untuk PT Moladin Finance Indonesia dan akan bertanggung jawab atas kerusakan pada kendaraan yang diakibatkan oleh instalasi perangkat.	*Based on this Agreement, the parties agree to the cooperation of PT Moladin Finance Indonesia as a service provider for selling GPS units on vehicles and providing mechanics in each agreed area and being responsible for GPS Installation. As the company will provide GPS units for PT Moladin Finance Indonesia and will be responsible for damage to the vehicle caused by the installation of the device.*
Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 12 Juli 2024 sampai dengan tanggal 12 Juli 2025.	*This agreement is valid for a period of 1 year from the signing of this agreement, namely July 12, 2024 to July 12, 2025.*
Pada tanggal 13 Juli 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian Kerjasama dengan PT Dipo Star Finance. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 12 Juli 2024 sampai dengan 12 Juli 2026.	*On July 13, 2025, the Company extended its cooperation agreement with PT Dipo Star Finance. This agreement is valid for 2 years from July 12, 2024 to July 12, 2026.*

PT Sunindo Kookmin Best Finance

Perjanjian Kerjasama ini pada hari Kamis tanggal 29 November 2024 antara PT Sunindo Kookmin Best Finance yang bergerak dibidang perusahaan pembiayaan berizin serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan No. SKBF PKS.006/SKBF-RM/X/2024 dan No. SSM 012/SSM/PKS/X/2024.

Berdasarkan Perjanjian ini, Para pihak sepakat atas kerjasama PT Sunindo Kookmin Best Finance dengan PT Sumber Sinergi Makmur Tbk sebagai penyedia layanan Instalasi GPS pada kendaraan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu tanggal 17 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian Kerja sama dengan PT Sunindo Kookmin Best Finance. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2025 sampai dengan 17 Oktober 2026.

PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

Kontrak Berlangganan No.KB.514.RG.04/LG.05/ RJ-05/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 antara PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan sebagai pelanggan korporat berlangganan layanan-layanan sebagai berikut dari Telkomsel:
- Layanan kartu Halo (*Halo Corporate Service*);
- Layanan Telkomsel Flash;
- Layanan TeamPlan (*Companck Enterprise*) melalui penggunaan kartu Halo sebagai nilai tambah bagi Perseroan;
- Layanan M2M Smart Connectivity (*control center*), yakni layanan konektivitas lengkap yang memberikan kemudahan integrasi dan efisiensi operasional secara real time, yang terdiri dari Telkomsel M2M Control Center, SIM Card M2M, dan servis lainnya;
- Layanan Prepaid Top Up melalui penggunaan kartu Halo sebagai nilai tambah bagi Perseroan; dan
- Layanan Web2SMS Corporate (*Enterprise SMS Broadcast*)

Perjanjian ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 12 Maret 2026 atau sesuai dengan schedule proyek dan harus diserah terimakan dengan baik kepada pihak ketiga.

PT Sunindo Kookmin Best Finance

This Cooperation Agreement was signed on Thursday, November 29, 2024, between PT Sunindo Kookmin Best Finance, a licensed financing company supervised by the Financial Services Authority (OJK), with No. SKBF PKS.006/SKBF-RM/X/2024 and No. SSM 012/SSM/PKS/X/2024.

Based on this Agreement, the parties agree on the cooperation between PT Sunindo Kookmin Best Finance and PT Sumber Sinergi Makmur Tbk as the provider of GPS installation services on vehicles.

This agreement is valid for a period of 1 year from the date of signing, namely October 17, 2024 to October 17, 2025.

On October 17, 2025, the Company extended its cooperation agreement with PT Sunindo Kookmin Best Finance. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2025 to October 17, 2026.

PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

Subscription Contract No. B.514.RG.04/LG.05/RJ-05/III/2023 dated March 13, 2023 between PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") and Company.

Based on this agreement, the Company as a corporate customer subscribes to the following services from Telkomsel:
- *Card Halo service (Halo Corporate Service);*
- *Telkomsel Flash service;*
- *TeamPlan (Companck Enterprise) service through the use of card Halo as an added value for the Company;*
- *M2M Smart Connectivity (control center) service, which is a complete connectivity service that provides ease of integration and operational efficiency in real time, consisting of Telkomsel M2M Control Center, M2M SIM Card, and other services;*
- *Prepaid Top Up service through the use of card Halo as an added value for the Company; and*
- *Web2SMS Corporate Service (Enterprise SMS Broadcast)*

This agreement is valid for 36 (thirty-six) months starting from March 13, 2023 until March 12, 2026 or in accordance with the project schedule and must be handed over properly to the third party.

32. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

32. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Maksimum eksposur / *Maximum exposure*	Nilai tercatat / *Carrying value*	Maksimum eksposur / *Maximum exposure*	
Kas dan bank	30.659.802.669	30.659.802.669	4.552.856.681	4.552.856.679	*Cash and bank*
Piutang usaha	1.998.016.725	1.998.016.725	1.984.318.780	1.984.318.780	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	24.177.642	24.177.642	1.858.475.792	1.858.475.792	*Others receivable*
Jumlah	32.681.997.036	32.681.997.036	8.395.651.253	8.395.651.251	*Total*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The Company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2025 / *December31, 2025*					*Financial Liabilities*
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1* year	1-2 tahun / *years*	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah / *Amount*	
Utang usaha	355.898.093	-	-	-	355.898.093	*Accounts payables*
Biaya yang masih harus dibayar	165.905.156	-	-	-	165.905.156	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.076.988.234	-	-	-	1.076.988.234	*Tax payables*
Utang bank	16.161.658.009	1.378.672.127	2.593.931.789	210.225.830	20.344.487.755	*Bank loan*
					-	
Jumlah	17.760.449.492	1.378.672.127	2.593.931.789	210.225.830	21.943.279.238	*Total*

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2024 / *December31, 2024*					*Financial Liabilities*
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1-2 tahun / *years*	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah / *Amount*	
Utang usaha	635.889.549	-	-	-	635.889.549	*Accounts payables*
Biaya yang masih harus dibayar	319.407.160	-	-	-	319.407.160	*Accrued expenses*
Utang pajak	683.100.774	-	-	-	683.100.774	*Tax payables*
Utang bank	17.409.971.715	2.408.441.046	787.881.452	21.875.000	20.628.169.212	*Bank loan*
					-	
Jumlah	19.048.369.197	2.408.441.046	787.881.452	21.875.000	22.266.566.695	*Total*

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			*Impact on profit (loss) before tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	13.488.161	206.281.692	*Increase in points (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(13.488.161)	(206.281.692)	*Decrease in points (+100)*

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivatives of prices) (level 2); and
c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset Keuangan					*Financial asset*
Kas dan bank	30.659.803.669	30.659.803.669	4.552.856.681	4.552.856.681	*Cash and banks*
Piutang usaha	1.998.016.725	1.998.016.725	1.984.318.780	1.984.318.780	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	24.177.642	24.177.642	1.858.475.792	1.858.475.792	*Others receivable*
	32.681.998.036	32.681.998.036	8.395.651.253	8.395.651.253	
Liabilitas Keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	355.898.093	355.898.093	635.889.549	635.889.549	*Accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	165.905.156	165.905.156	319.407.160	319.407.160	*Accrued expenses*
Utang Bank	20.344.487.754	20.344.487.754	20.628.169.213	20.628.169.213	*Bank loan*
Utang pajak	1.076.988.234	1.076.988.234	683.100.774	683.100.774	*Tax payable*
	21.943.279.237	21.943.279.237	22.266.566.696	22.266.566.696	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Utang bank	20.344.487.754	20.628.169.213	*Bank loan*
Ekuitas	156.755.786.215	155.895.043.143	*Equity*
Rasio *adjusted leverage*	0,13	0,13	*Adjusted leverage ratio*

33. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

33. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

34. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 27 Maret 2026.

34. Completion of the financial statements

Management is responsible for the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2025. Management completed the report on March 27, 2026.

******

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
ENTITAS INDUK / ENTITY ONLY

Laporan Posisi Keuangan
Per tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As at December 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 *(December 31, 2025)*	31 Desember 2024 *(December 31, 2024)*	
ASET			*ASSETS*
ASET LANCAR			*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	30.198.178.366	3.218.345.443	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	20.350.120.536	12.911.923.394	*Account receivables*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	22.677.642	21.264.500	*Third parties*
Pihak berelasi	27.881.091.042	29.466.011.888	*Related parties*
Persediaan	35.705.656.576	27.090.134.598	*Inventory*
Uang muka pembelian	-	50.633.928.974	*Purchase advance*
Pajak dibayar dimuka	14.098.368	-	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	5.743.859.061	5.884.713.533	*Prepaid expense*
Kas yang dibatasi penggunaanya	119.044.399	-	*Restricted cash*
Jumlah	120.034.725.990	129.226.322.330	*Total*
ASET TIDAK LANCAR			*NON-CURRENT ASSETS*
Aset tetap	34.109.183.703	36.133.142.070	*Fixed assets-net*
Aset takberwujud	22.743.610.375	10.239.618.518	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	24.478.006	27.714.953	*Deferred tax assets*
Investasi	199.900.000	199.900.000	*Investment*
Jumlah	57.077.172.084	46.600.375.541	*Total*
JUMLAH ASET	177.111.898.074	175.826.697.871	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS			*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS			*LIABILITIES*
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Utang usaha	355.031.784	635.889.549	*Account payables*
Utang bank jangka pendek	14.276.886.501	15.160.795.997	*Short term bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	128.248.020	256.581.518	*Accrued expenses*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	22.984.476	11.060.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	943.706	*Related parties*
Uang muka penjualan	168.777.894	301.598.630	*Sales advance*
Utang pajak	927.600.490	485.206.346	*Tax payables*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			*Long-term debt maturities of less than one year*
Bank	1.884.771.508	2.249.175.717	*Bank*
Jumlah	17.764.300.673	19.101.251.463	*Total*
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-Current Liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt net of current maturities of one year*
Bank	4.182.829.745	3.218.197.498	*Bank*
Liabilitas imbalan kerja	145.985.713	165.430.062	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	4.328.815.458	3.383.627.560	*Total*
JUMLAH LIABILITAS	22.093.116.131	22.484.879.023	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS			*EQUITY*
Modal dasar-terdiri dari 16.270.000.000 - saham untuk 2025 dan 2024 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 5.290.298.067 saham untuk 2025 dan 5.280.000.000 saham untuk 2024	52.902.980.670	52.902.980.670	*The share capital consists of 16,270,000,000 shares for 2025 and 2024 with a nominal value of Rp 10 per share. Capital placed and paid up 5,290,298,067 shares for 2025 and 5,280,000,000 shares for 2024*
Agio saham	95.410.700.000	95.410.700.000	*Share premium*
Agio waran	1.235.768.040	1.235.768.040	*Warrant agio*
Penghasilan komprehensif lain	(32.275.581)	(30.758.380)	###
Saldo laba			*Retained earning*
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000	200.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	5.301.608.814	3.623.128.518	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	155.018.781.943	153.341.818.848	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.111.898.074	175.826.697.871	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
ENTITAS INDUK / ENTITY ONLY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Then Ended December 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 / *(December 31, 2025)*	31 Desember 2024 / *(December 31, 2024)*	
Penjualan	57.431.019.216	56.931.483.344	*Sales*
Beban pokok penjualan	(34.915.603.446)	(38.185.475.280)	*Cost of good sold*
Laba kotor	22.515.415.770	18.746.008.064	*Gross profit*
Beban usaha	18.151.902.157	17.308.091.303	*Operating expenses*
Laba usaha	4.363.513.613	1.437.916.761	*Profit from operation*
Pendapatan (beban) lain-lain			*Other income (expenses)*
Pendapatan jasa giro	64.157.583	6.227.203	*Interest income*
Beban administrasi bank	(145.947.851)	(56.445.192)	*Administration bank*
Beban bunga	(1.354.478.766)	(1.445.733.186)	*Interest expense*
Pemulihan penurunan nilai piutang	8.866.059	87.346.079	*Impairment losses reversed*
Lain-lain	149.498.969	129.383.198	*Other expenses*
Jumlah	(1.277.904.006)	(1.279.221.898)	*Total*
Laba sebelum pajak penghasilan	3.085.609.607	158.694.863	*Profit before income tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan			*Income tax benefit (expense)*
Pajak kini	(1.403.464.435)	(883.281.080)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.664.876)	(20.419.540)	*Deferred tax*
	(1.407.129.311)	(903.700.620)	
Laba bersih tahun berjalan	1.678.480.296	(745.005.757)	*Profit for the current year*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.945.130)	1.398.035	*Profit (loss) actuarial*
Pajak terkait	427.929	(307.568)	*Related tax*
Jumlah	(1.517.201)	1.090.467	*Total*
Laba komprehensif lain tahun berjalan	1.676.963.095	(743.915.290)	*Profit other comprehensive for the year*

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
ENTITAS INDUK / ENTITY ONLY

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Shares Capital*	Agio Saham / *Premium Share*	Agio Waran / *Warrant Agio*	Komponen komprehensif Lain / *Other comprehensive component*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2024	52.800.000.000	95.410.700.000	-	(31.848.847)	200.000.000	4.368.134.275	152.746.985.428	*Balance as of December 31, 2024*
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	*Effect of subsidiary*
Tambahan modal disetor	102.980.670	-	1.235.768.040	-	-	-	1.338.748.710	*Additional paid in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	1.090.467	-	-	1.090.467	*Actuarial gain (loss)*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(745.005.757)	(745.005.757)	*Loss for the current year*
Saldo per 31 Desember 2024	52.902.980.670	95.410.700.000	1.235.768.040	(30.758.380)	200.000.000	3.623.128.518	153.341.818.848	*Balance as of December 31, 2024*
Pengaruh pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	*Effect of subsidiary*
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	(1.517.201)	-	-	(1.517.201)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.678.480.296	1.678.480.296	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2025	52.902.980.670	95.410.700.000	1.235.768.040	(32.275.581)	200.000.000	5.301.608.814	155.018.781.943	*Balance as of December 31, 2025*

PT SUMBER SINERGI MAKMUR Tbk
ENTITAS INDUK / ENTITY ONLY

Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flow
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))

	31 Desember 2025 / *(December 31, 2025)*	31 Desember 2024 / *(December 31, 2024)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	49.860.001.338	52.149.047.844	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.573.095.965)	(10.475.279.556)	*Payment to supplier*
Pembayaran kepada karyawan	(6.415.151.590)	(35.891.038.236)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	(1.348.724.202)	(1.445.733.186)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	(9.649.458.515)	(9.026.035.922)	*Other payment*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	25.873.571.066	(4.689.039.056)	*Net cash provided from (used for) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan aset tetap	(205.958.301)	(6.751.870.561)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	-	(5.276.893.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(205.958.301)	(12.028.763.561)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Setoran modal saham	-	102.980.670	*Additional paid-in capital*
Tambahan modal agio saham	-	-	*Additional paid share premium*
Tambahan modal agio waran	-	1.235.768.040	*Additional paid warrant agio*
Penerimaan utang bank	964.632.247	621.663.515	*Receipt bank loan*
Pembayaran utang bank	(1.248.313.705)	2.539.478.635	*Payment bank loan*
Penerimaan utang lain-lain	10.980.770	(550.389.460)	*Receipt other payable*
Penerimaan piutang lain-lain	1.584.920.846		*Receipt other receivables*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.312.220.158	3.949.501.400	*Net cash flow provided by financing activities*
Penerimaan (pembayaran) bersih kas dan bank	26.979.832.923	(12.768.301.217)	*Net receipt (payment) in cash and banks*
Kas dan setara kas awal tahun	3.218.345.443	15.986.646.660	*Cash and cash equivalent beginning of year*
Kas dan setara kas akhir tahun	30.198.178.366	3.218.345.443	*Cash and cash equivalent at end of year*